



**PENERAPAN TEKNIK TTW (*THINK, TALK, AND  
WRITE*) UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN MENULIS PUISI  
SISWA KELAS V SDN GISIKDRONO 02 SEMARANG**

**SKRIPSI**

disusun sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

oleh  
**Rian Rosida**

1402908146

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2013**

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini hasil penelitian saya sendiri, bukan buatan orang lain dan tidak menjiplak karya ilmiah orang lain baik sebagian maupun secara keseluruhan. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

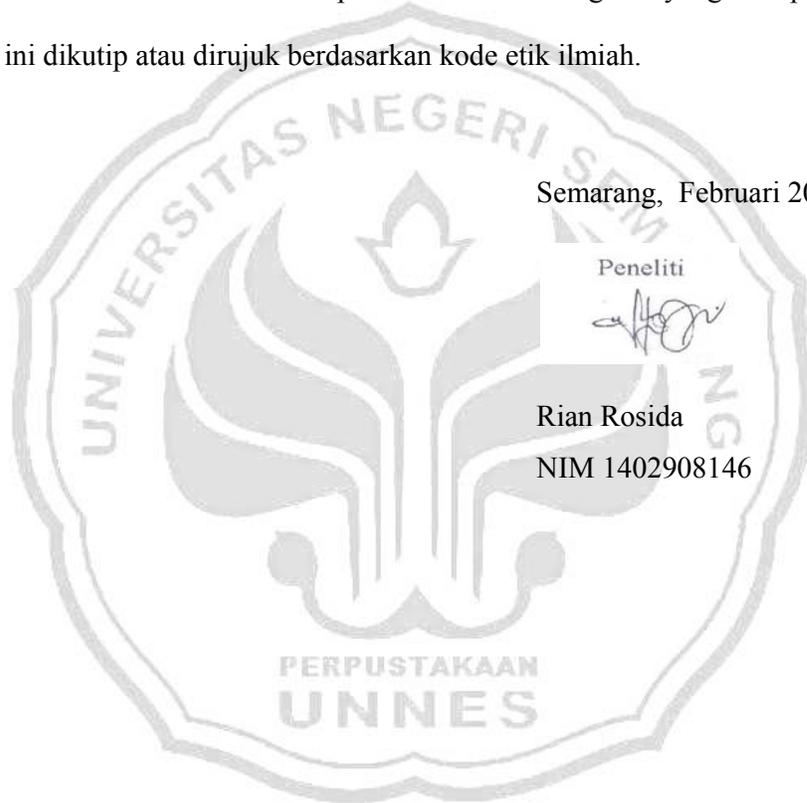
Semarang, Februari 2013

Peneliti



Rian Rosida

NIM 1402908146



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

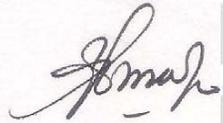
Skripsi penelitian dengan judul “Penerapan Teknik TTW (*Think, Talk, and Write*) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN Gisikdrono 02 Semarang” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Unnes pada:

hari : Rabu  
tanggal : 13 Februari 2013

Semarang, 6 Februari 2013

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,



Dra. Hartati, M.Pd.  
NIP 19551005 198012 2 001

Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd.  
NIP 19600806 198703 1 001

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan PGSD,



Hartati, M.Pd.  
NIP 19551005 198012 2 001

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Rabu

tanggal : 13 Februari 2013

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris,



Drs. Harijono, M.Pd

NIP 19510801 197903 1 007

Drs. Moch Ihsan, M.Pd.

NIP 19500612 198403 1 001

Penguji Utama,

Drs. Sukardi, M.Pd.

NIP 19590511 198703 1 001

Penguji/ Dosen Pembimbing I,

Penguji/ Dosen Pembimbing II,

Dra. Hartati, M.Pd.

NIP 19551005 198012 2 001

Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd.

NIP 19600806 198703 1 001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO:

“Tatkala setiap hikmah bisa kita pikirkan mendalam dan disampaikan kepada sesama serta terpatri di sanubari, maka tak ‘kan puas kita bersyukur”

### PERSEMBAHAN:

*Segala puji bagi Allah SWT serta shalawat dan salam kepada Nabi*

*Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan untuk:*

*Kedua orang tua saya: H.Rusbad, S.Sos (abah) dan*

*Hj.Dewi Farida (mama) tercinta yang telah merawatku*

*dengan penuh kasih sayang, selalu mendoakanku dan*

*mendukungku dalam setiap langkahku.*

*Mas Cahyo (suamiku) yang selalu menyayangiku.*

*Serta saudara-saudaraku yang tetap memberi semangat.*

## PRAKATA

Puji syukur peneliti berikan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas Kuasanya karena peneliti mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Teknik TTW (*Think, Talk, and Write*) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN Gisikdrono 02 Semarang” yang merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

Keberhasilan penelitian ini berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Drs. Hardjono, M.Pd, Dekan FIP Universitas Negeri Semarang,
2. Dra. Hartati, M.Pd, Ketua Jurusan PGSD FIP Universitas Negeri Semarang dan dosen pembimbing I,
3. Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd, dosen pembimbing II,
4. Drs. Sukardi, M.Pd, Penguji Utama,
5. Jumari, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SDN Gisikdrono 02 yang telah memberikan izin dan tempat penelitian kepada peneliti,
6. Rekan-rekan guru SDN Gisikdrono 02 Semarang yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama penelitian., dan
7. Sahabat-sahabat mahasiswa jurusan S-1 PGSD UNNES.

Semoga skripsi ini memberi manfaat bagi peneliti, pembaca maupun dunia pendidikan pada umumnya.

Semarang, Februari 2013

Peneliti

## ABSTRAK

**Rosida, Rian.** 2013. *Penerapan Teknik TTW (Think, Talk, and Write) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN Gisikdrono 02 Semarang*. Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dra. Hartati, M.Pd, Pembimbing II Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas V SDN Gisikdrono 02 diketahui bahwa dalam pembelajaran menulis guru masih kurang maksimal, guru kurang menguasai materi, siswa masih kesulitan dalam membuat puisi dan berimbas pada rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pokok menulis puisi dengan menerapkan teknik TTW (*Think, Talk, and Write*)?; 2) Bagaimanakah aktivitas siswa dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pokok menulis puisi dengan menerapkan teknik TTW (*Think, Talk, and Write*)?; 3) Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas V SDN Gisikdrono 02 Semarang pada pembelajaran bahasa Indonesia materi pokok menulis puisi dengan menerapkan teknik TTW (*Think, Talk, and Write*)?

Tujuan umum dari penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui teknik belajar TTW (*Think, Talk, and Write*) siswa kelas V SDN Gisikdrono 02 Semarang. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan: 1) Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran menulis puisi dengan teknik TTW (*Think, Talk, and Write*), 2) Aktivitas siswa kelas V SDN Gisikdrono 02 dalam pembelajaran menulis puisi dengan teknik TTW (*Think Talk Write*), 3) Hasil belajar menulis puisi pada siswa kelas V SDN Gisikdrono 02 dengan teknik TTW (*Think, Talk, and Write*).

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan TTW (*Think, Talk, and Write*) yang dilakukan dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru kelas V dan siswa kelas V dengan jumlah 34 yang terdiri dari 19 siswa laki-laki, 15 siswa perempuan SDN Gisikdrono 02 Semarang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah: 1) Pada siklus I rerata perolehan skor keterampilan guru adalah 2,7 dengan kategori baik, pada siklus II rerata perolehan skor keterampilan guru meningkat menjadi 3,5 dengan kategori baik sekali, 2) Aktivitas siswa pada siklus I diperoleh total skor 2,4 dengan kategori cukup, dan pada siklus II perolehan skor meningkat menjadi 3,79 dengan kategori baik sekali, 3) Pada siklus I ketuntasan hasil belajar klasikal mencapai 70,43% (24 dari 34 siswa yang tuntas mencapai KKM  $\geq$  63) dengan rerata kelas adalah 72,5 dan pada siklus II ketuntasan hasil belajar klasikal meningkat menjadi 86,12% (31 dari 34 siswa) dengan rerata kelas adalah 78,2.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa melalui teknik TTW (*Think, Talk, and Write*) dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar menulis puisi siswa kelas V SDN Gisikdrono 02 Semarang. Saran bagi guru adalah teknik TTW (*Think, Talk, and Write*) dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan pembelajaran menulis puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

**Kata kunci:** teknik TTW (*Think, Talk, and Write*), menulis puisi, keterampilan guru, aktivitas siswa, hasil belajar.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah .....	7
1.2.1 Rumusan Masalah.....	7
1.2.2 Pemecahan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis.....	10

<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	13
2.1 Kajian Teori .....	13
2.1.1 Hakikat Bahasa.....	13
2.1.2 Keterampilan Berbahasa.....	14
2.1.3 Puisi.....	22
2.1.4 Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	29
2.1.5 Teknik TTW ( <i>Think, Talk, and Write</i> ).....	35
2.1.6 Pembelajaran Menulis Puisi dengan Teknik TTW.....	43
2.2 Kajian Empiris.....	45
2.3 Kerangka Berpikir.....	46
2.4 Hipotesis Penelitian.....	50
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	51
3.1 Subjek Penelitian.....	51
3.2 Variabel Penelitian.....	51
3.3 Prosedur/ Langkah-Langkah PTK.....	51
3.3.1 Perencanaan.....	53
3.3.2 Pelaksanaan Tindakan.....	53
3.3.3 Observasi.....	54
3.3.4 Refleksi.....	54
3.4 Siklus Penelitian.....	56
3.4.1 Siklus I.....	56
3.4.2 Siklus II.....	58

3.5 Data dan Pengumpulan Data.....	60
3.5.1 Sumber Data.....	60
3.5.2 Jenis Data.....	61
3.5.3 Teknik Pengumpulan Data.....	62
3.6 Teknik Analisis Data.....	64
3.6.1 Kuantitatif.....	64
3.6.2 Kualitatif.....	65
3.7 Indikator Keberhasilan .....	68
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>69</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	69
4.1.1 Deskripsi Data Tindakan Siklus I Pertemuan 1.....	71
4.1.2 Deskripsi Data Tindakan Siklus I Pertemuan 2.....	85
4.1.3 Deskripsi Data Tindakan Siklus II Pertemuan 1.....	103
4.1.4 Deskripsi Data Tindakan Siklus II Pertemuan 2.....	112
4.2 Pembahasan .....	124
4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelitian.....	124
4.3 Implikasi Penelitian.....	135
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>137</b>
5.1 Simpulan .....	137
5.2 Saran.....	138
<b>.DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>xix</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>140</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hubungan Empat Keterampilan Bahasa Indonesia.....	16
Tabel 2.2 Sintaks Penerapan Teknik TTW pada Pembelajaran Menulis Puisi.....	38
Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan Belajar Bahasa Indonesia pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kelas V SDN Gisikdrono 02 Kota Semarang.....	65
Tabel 3.2 Kriteria Taraf Keberhasilan.....	67
Tabel 4.1 Nilai Awal Prapenelitian.....	69
Tabel 4.2 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 1.....	75
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan 1.....	81
Tabel 4.4 Hasil Observasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1...	84
Tabel 4.5 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 2.....	88
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	93
Tabel 4.7 Hasil Observasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	96
Tabel 4.8 Persentase Keberhasilan Keterampilan Guru Siklus I.....	98
Tabel 4.9 Persentase Keberhasilan Aktivitas Siswa Siklus I.....	101
Tabel 4.10 Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Siklus I.....	102
Tabel 4.11 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 1.....	105
Tabel 4.12 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	108
Tabel 4.13 Hasil Observasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1...	111

Tabel 4.14 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 2.....	113
Tabel 4.15 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan 2...	117
Tabel 4.16 Hasil Observasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2...	119
Tabel 4.17 Persentase Keberhasilan Keterampilan Guru Siklus II.....	120
Tabel 4.18 Persentase Keberhasilan Aktivitas Siswa pada Siklus II.....	122
Tabel 4.19 Persentase Peningkatan Keterampilan Guru pada Setiap Pertemuan.....	130
Tabel 4.20 Persentase Peningkatan Aktivitas Siswa pada Setiap Pertemuan...	133



## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1 Kerangka Berpikir.....	49
Diagram 3.1 Proses Penelitian Tindakan Kelas.....	52
Diagram 4.1 Ketuntasan Nilai Awal Prapenelitian.....	70
Diagram 4.2 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 1.....	79
Diagram 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	82
Diagram 4.4 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1.....	84
Diagram 4.5 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 2.....	89
Diagram 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan 2.....	95
Diagram 4.7 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2.....	97
Diagram 4.8 Peningkatan Keterampilan Guru Siklus I.....	99
Diagram 4.9 Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	101
Diagram 4.10 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	102
Diagram 4.11 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 1...	107
Diagram 4.12 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan 1..	109
Diagram 4.13 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	111
Diagram 4.14 Hasil Observasi Keterampilan Guru dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2.....	115
Diagram 4.15 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan....	118
Diagram 4.16 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2.....	120
Diagram 4.17 Peningkatan Keterampilan Guru pada Siklus II.....	121
Diagram 4.18 Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	122

Diagram 4.19 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	123
Diagram 4.20 Perbedaan Ketercapaian Aspek Keterampilan Guru Siklus I dan II.....	129
Diagram 4.21 Perbedaan Ketercapaian Aspek Aktivitas Siswa Siklus I dan II.....	132
Diagram 4.22 Ketuntasan hasil Belajar PraSiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	134



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian UNNES.....	140
Lampiran 2 Surtat Ijin Penelitian Sekolah.....	141
Lampiran 3 Silabus SDN Gisikdrono 02 .....	142
Lampiran 4 Kriteria Ketuntasan Minimal SDN Gisikdrono 02.....	143
Lampiran 5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	144
Lampiran 6 Lembar Observasi Keterampilan Guru.....	150
Lampiran 7 Kriteria Observasi Keterampilan Guru dalam Mengelola Pembelajaran Menulis Puisi Menerapkan Teknik TTW ( <i>Think, Talk, and Write</i> ).....	153
Lampiran 8 Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	160
Lampiran 9 Kriteria Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Menulis Puisi Menerapkan Teknik TTW ( <i>Think, Talk, and Write</i> ).....	163
Lampiran 10 Lembar Penilaian Hasil Belajar Siswa.....	168
Lampiran 11 Kriteria Observasi Hasil Belajar Siswa Selama Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik TTW ( <i>Think, Talk, and Write</i> ).....	171
Lampiran 12 Catatan Lapangan Aktivitas Siswa.....	173
Lampiran 13 Daftar Pertanyaan Wawancara Siswa.....	174
Naskah puisi siklus I.....	177
Naskah puisi siklus II.....	178

Lampiran 14 Nilai Awal Prapenelitian Kelas V SDN Gisikdrono 02.....	179
Lampiran 15 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 1.....	182
Lampiran 16 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 2.....	184
Lampiran 17 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 1.....	186
Lampiran 18 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 2.....	188
Lampiran 19 Rekapitulasi Hasil Keterampilan Guru.....	190
Lampiran 20 Rekap Hasil Observasi Keterampilan Guru Mengelola Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Teknik TTW.....	193
Lampiran 21 Rekap Hasil Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Menulis Puisi Menerapkan Teknik TTW Siklus I Pertemuan 1.....	195
Lampiran 22 Rekap Hasil Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Menulis Puisi Menerapkan Teknik TTW Siklus I Pertemuan 2.....	197
Lampiran 23 Rekap Hasil Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menulis Puisi Menerapkan Teknik TTW Siklus II Pertemuan 1.....	199
Lampiran 24 Rekap Hasil Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menulis Puisi Menerapkan Teknik TTW Siklus II Pertemuan 2.....	201
Lampiran 25 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Menulis Puisi Menerapkan Teknik TTW Siklus II Pertemuan 1.....	203
Lampiran 22 Rekap Hasil Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menulis Puisi Menerapkan Teknik TTW Siklus II Pertemuan 1.....	197
Lampiran 23 Rekap Hasil Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menulis Puisi Menerapkan Teknik TTW Siklus I Pertemuan 2.....	199
Lampiran 24 Rekap Hasil Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menulis	

Puisi Menerapkan Teknik TTW Siklus II Pertemuan 2.....	201
Lampiran 25 Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Menulis Puisi Menerapkan Teknik TTW Siklus I Pertemuan 1..	203
Lampiran 26 Rekap Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menerapkan Teknik TTW Siklus I Pertemuan 1.....	205
Lampiran 27 Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Menulis Puisi Menerapkan Teknik TTW Siklus I Pertemuan 2.....	207
Lampiran 28 Rekap Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Menulis Puisi Menerapkan Teknik TTW Siklus I Pertemuan 2.....	209
Lampiran 29 Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Menulis Puisi Menerapkan Teknik TTW Siklus II Pertemuan 1....	210
Lampiran 30 Rekap Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Menulis Puisi Menerapkan Teknik TTW Siklus II Pertemuan 1.....	212
Lampiran 31 Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Menulis Puisi Menerapkan Teknik TTW Siklus II Pertemuan 2...	213
Lampiran 32 Rekap Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Menulis Puisi Menerapkan Teknik TTW Siklus II Pertemuan 2.....	215
RPP Siklus I Pertemuan 1 dan instrumennya.....	217

RPP Siklus I Pertemuan 2 dan instrumennya.....	227
RPP Siklus II Pertemuan 1 dan instrumennya.....	237
RPP Siklus II Pertemuan 2 dan instrumennya.....	242
Daftar Nama Siswa Kelas V.....	258
Catatan Lapangan Aktivitas Siswa.....	260
Hasil Belajar Siswa.....	261
Dokumentasi Foto.....	273



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 pasal 3 (Widjaya, 2003: 7) menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka diperlukan sistem pendidikan dari jenjang Sekolah Dasar hingga menengah yang mencakup berbagai kompetensi dalam mata pelajaran. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat (1) menyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas beberapa mata pelajaran dan salah satunya adalah mata pelajaran bahasa Indonesia.

Standar Isi kurikulum KTSP 2006 menyatakan bahwa Standar kompetensi Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal siswa yang menggambarkan penguasaan, pengetahuan, keterampilan berbahasa dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini

merupakan dasar bagi siswa untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional dan global. Mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan (1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, (2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, (3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, (4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, (5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, (6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia. Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan yang meliputi aspek- aspek seperti mendengar, berbicara, menyimak dan menulis. Mata pelajaran bahasa, khususnya bahasa Indonesia mempunyai peranan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Melalui bahasa, kita dapat mengungkapkan gagasan, ide, dan perasaan secara lisan dan tulisan. Bahasa merupakan alat komunikasi antarmanusia yang abadi.

Pembelajaran bahasa Indonesia substansi keilmuannya mencakup atas aspek kebahasaan dan kesastraan. Kedua aspek ini dalam pembelajarannya tidaklah berdiri sendiri-sendiri, tetapi merupakan satu kesatuan yang tidak pisahkan. Hal ini berarti bahwa penyajian materi kebahasaan dan kesastraan

dalam pembelajaran di sekolah hendaknya terdapat keseimbangan. Namun demikian, pembelajaran kesastraan kadang dirasakan kurang maksimal. Kondisi ini disebabkan karena guru kurang maksimal dalam menguasai materi kesastraan, siswa kurang bekerjasama dengan teman lain, juga ditambah komponen lainnya, misalnya kurangnya pemanfaatan media atau metode pembelajaran dalam menulis puisi.

Secara umum keterampilan belajar bahasa meliputi: (a) keterampilan menyimak, (b) keterampilan berbicara, (c) keterampilan menulis, dan (d) keterampilan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut tidak dapat dipisah-pisahkan.

Salah satu keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menulis. Peneliti menetapkan bahwa menulis pada penelitian ini adalah menulis dalam arti mengekspresikan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan, khususnya menulis puisi.

Secara etimologi, istilah puisi berasal dari bahasa Yunani *poeima* “membuat” atau *poeisis* ‘pembuatan’, dan dalam bahasa Inggris disebut *poem* atau *poetry*. Pengertian puisi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2005: 903) puisi merupakan ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait. Dapat disimpulkan bahwa puisi adalah bentuk ungkapan perasaan penyair melalui tulisan dengan bahasa yang indah.

Proses pembelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri Gisikdrono 02 Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang, terutama materi menulis puisi,

hasilnya belum maksimal. Hal ini terlihat dari siswa yang masih kesulitan merangkai kata-kata dari imajinasi mereka ke dalam bentuk tulisan. Mereka belum terbiasa untuk menulis puisi. Hal ini sesuai menurut Suparno dan Moh.Yunus (2010: I.4) bahwa seseorang enggan menulis karena tidak tahu untuk apa dia menulis, merasa tidak berbakat menulis, dan merasa tidak tahu bagaimana harus menulis. Keadaan berbeda ketika siswa dapat lancar menyanyikan sebuah lagu yang notabene juga puisi.

Selain siswa dan lingkungan, aspek strategis lain yaitu guru. Pembelajaran menulis puisi menjadi belum optimal karena guru hanya memberikan penjelasan materi tanpa melibatkan siswa secara optimal. Padahal menurut kurikulum yang berlaku, keaktifan siswa dalam pembelajaran perlu diupayakan dan ditingkatkan sehingga materi pelajaran dapat tersampaikan dengan tuntas. Selain gaya mengajar yang masih menerapkan sistem konvensional dan klasikal, guru juga tidak menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu untuk memudahkan siswa memahami materi pelajaran. Demikian halnya dengan pembelajaran menulis puisi, guru hanya menyampaikan materi sekilas kepada siswa dilanjutkan dengan pelaksanaan evaluasi individu tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih mengembangkan kemampuan akademik maupun sosio-emosi melalui interaksi dengan siswa lain. Guru lebih mengutamakan ketuntasan indikator tanpa memikirkan pencapaian daya serap siswa. Guru juga tidak menggunakan alat bantu yang relevan semisal benda-benda kongkrit, gambar, atau media audio visual.

Hasil observasi siswa kelas V SDN Gisikdrono 02 Semarang masih mengalami kesulitan belajar pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis puisi, yaitu: “55,88% siswa kelas V dari sejumlah 34 siswa, pada mata pelajaran bahasa Indonesia belum terampil dalam menulis puisi dengan baik, hal ini dibuktikan dengan nilai rata – rata yang didapat masing – masing siswa dalam praktik menulis puisi yaitu 59.” Dari kegiatan menulis puisi yang dilakukan guru, nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu 30 dan nilai tertinggi yaitu 80, dengan rincian sebagai berikut, dua siswa memperoleh nilai 30, lima siswa mendapat nilai 40, tujuh siswa mendapat nilai 50, empat siswa mendapat nilai 60, sepuluh siswa mendapat nilai 70 dan lima siswa mendapat nilai 80. Dengan rata – rata nilai yaitu 59.

Melihat kondisi demikian, maka perlu adanya alternatif pembelajaran yang berorientasi pada bagaimana siswa belajar menemukan sendiri informasi, menghubungkan topik yang sudah dipelajari dan yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat berinteraksi multiarah baik bersama guru maupun selama siswa dalam suasana yang menyenangkan dan bersahabat. Salah satu alternatif yang dapat digunakan sebagaimana yang disarankan para ahli pendidikan adalah pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning*. Pembelajaran kooperatif merupakan sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur (Lie, 2002: 12). Pembelajaran kooperatif memiliki dampak yang positif terhadap siswa yang rendah hasil belajarnya, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar, penyerapan materi pelajaran yang lebih

lama, dapat membantu siswa meningkatkan sikap positif di antaranya membangun kepercayaan diri terhadap kemampuannya dan untuk melatih keterampilan bersosialisasi sehingga terjadi interaksi dalam kelompok yang dapat melatih siswa untuk menerima siswa lain dengan berkemampuan dan berlatar belakang berbeda.

TTW (*Think, Talk, and Write*) merupakan salah satu tipe dalam pembelajaran kooperatif yang tepat sebagai alternatif dalam pembelajaran puisi, dengan sintaksnya adalah: informasi, belajar kelompok (menyimak-menulis-mencatat), presentasi, diskusi, dan melaporkan hasil diskusi.

Melalui teknik TTW siswa akan diajak untuk menyimak salah satu contoh puisi yang dibacakan guru disertai contoh benda kongkrit yang sesuai dengan puisi, dan menulis contoh puisi yang lain dengan menghubungkannya dengan benda kongkrit yang ditunjukkan oleh guru kemudian menyimpulkan unsur-unsur puisi secara individu untuk dibawa ke forum diskusi. Setelah itu siswa masuk dalam kelompok dan diminta untuk menulis puisi sesuai tema dengan bahasanya sendiri secara berkelompok lalu dipresentasikan di depan kelas dan di akhir pembelajaran siswa diminta untuk menulis puisi secara individu.

Penelitian yang dilakukan oleh Qomariyah (2010) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Melalui Metode *TTW (Think, Talk, and Write)* Siswa Kelas IV SDN 1 Platar, Tahunan, Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011” menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan metode pembelajaran *TTW (Think, Talk, and Write)*. Hal ini karena

siswa semakin termotivasi untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam pembelajaran. Mereka belajar dari rekan satu tim sehingga mereka tidak ragu bertanya saat menemui kesulitan belajar. Teknik TTW mampu meningkatkan kemampuan menulis pantun siswa dibuktikan adanya peningkatan skor rata-rata pada siklus I,II, dan III yaitu 64,27; 74,13; dan 87,27.

Berdasarkan keyakinan tersebut, peneliti bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas V SDN Gisikdrono 02 Semarang. Penerapan teknik TTW diharapkan dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam menulis puisi.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH**

Rumusan masalah dan pemecahan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut:

### **1.2.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: “Bagaimanakah cara pengelolaan pembelajaran menulis puisi siswa kelas V SDN Gisikdrono 02 Semarang dengan menerapkan teknik TTW (*Think, Talk, and Write*)?” Masalah tersebut dirinci:

- 1) Bagaimanakah keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pokok menulis puisi dengan menerapkan teknik TTW?

- 2) Bagaimanakah aktivitas siswa kelas V SDN Gisikdrono 02 Semarang dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia materi pokok menulis puisi dengan menerapkan teknik TTW?
- 3) Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas V SDN Gisikdrono 02 Semarang pada pembelajaran bahasa Indonesia materi pokok menulis puisi dengan menerapkan teknik TTW?

### 1.2.2 Pemecahan Masalah

Masalah rendahnya prestasi belajar siswa kelas V SDN Gisikdrono 02 Kota Semarang dalam menulis puisi, ditindaklanjuti oleh guru dengan mengadakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas tersebut dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Sintaks pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan teknik TTW (*Think, Talk, and Write*) pada penelitian ini secara garis besar langkah-langkahnya adalah sebagai berikut (Yamin & Ansari 2009: 90):

1. Guru membagi teks berupa lembaran aktivitas siswa yang memuat situasi masalah berifat open ended dan petunjuk serta prosedur pelaksanaannya.
2. Siswa menulis teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual, untuk dibawa ke forum diskusi (*think*).
3. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman untuk membahas isi catatan (*talk*). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar.

4. Siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan sebagai hasil kolaborasi (*write*)

Kelebihan dari teknik TTW (*Think Talk and Write*) ini adalah siswa termotivasi untuk kerjasama, berkolaborasi, dan membantu temannya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga sumber belajar bagi siswa bukan hanya dari guru tetapi juga dari buku ajar dan sesama siswa.

### 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah:

1. Meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas V SDN Gisikdrono 02 Semarang dengan menerapkan teknik TTW (*Think, Talk, and Write*).
2. Meningkatkan aktivitas pada siswa kelas V SDN Gisikdrono 02 Semarang dalam proses pembelajaran menulis puisi pada pelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan teknik TTW (*Think, Talk, and Write*).
3. Meningkatkan hasil belajar menulis puisi pada siswa kelas V SDN Gisikdrono 02 Semarang dengan menerapkan teknik TTW (*Think, Talk, and Write*).

### 1.4 MANFAAT PENELITIAN

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik yang bersifat teoretis maupun manfaat praktis.

### 1.4.1 Manfaat Teoretis

Jika penelitian tindakan kelas ini terbukti bahwa teknik pembelajaran TTW (*Think, Talk, and Write*) mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi, berarti hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan teori untuk kegiatan-kegiatan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Selebihnya penelitian ini juga akan bermanfaat bagi pengembangan teknik pembelajaran dan menambah khasanah bagi dunia pendidikan.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian tindakan kelas ini untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SDN Gisikdrono 02 Semarang pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan teknik TTW, diharapkan dapat bermanfaat:

#### 1.4.2.1 Bagi siswa:

1. Meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SDN Gisikdrono 02 Semarang.
2. Meningkatkan kreativitas atau berpikir secara optimal dalam pembelajaran khususnya menulis puisi.
3. Menghilangkan rasa jenuh dalam mengikuti proses belajar mengajar yang sebelumnya selalu monoton dan bersifat gurusentris.
4. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis puisi.

#### 4.1.1.1 Bagi guru/ peneliti:

1. Guru menjadi kreatif karena selalu dituntut untuk melakukan upaya pemilihan teknik pembelajaran/ model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran.
2. Meningkatkan kemampuan guru untuk memecahkan masalah yang muncul baik dari guru itu sendiri maupun dari siswa.
3. Dapat dijadikan alternatif pembelajaran di sekolah guna meningkatkan kemampuan dan daya imajinasi siswa.
4. Membantu memberikan informasi untuk bahan evaluasi dalam pembelajaran sebagai dasar untuk melakukan tindakan kelas.
5. Penelitian ini juga dapat memperkaya pengalaman guru dalam melakukan perbaikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan refleksi diri atas kinerjanya melalui PTK.
6. Sebagai bahan kajian untuk melaksanakan tindakan kelas berikutnya.

#### 4.1.1.2 Bagi Kepala Sekolah:

1. Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk mengambil kebijakan dalam upaya meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan kemampuan dan prestasi belajar siswa.
2. Sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan kerjasama yang baik antarguru dan antara guru dengan kepala sekolah.

3. Hasil PTK ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) selanjutnya bagi kepala sekolah, peneliti maupun guru yang lain.

#### 4.1.1.3 Bagi Lembaga Pendidikan (Sekolah)

Memberikan masukan kepada lembaga pendidikan dasar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan teknik pembelajaran yang beragam, khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **2.1 KAJIAN TEORI**

##### **2.1.1 Hakikat Bahasa**

Setiap bidang kehidupan manusia tidak pernah lepas dari aspek bahasa. Memang, sebagai hubungannya dengan fungsi alat komunikasi, keberadaan bahasa selalu mewarnai kehidupan manusia baik dalam lingkup individu, keluarga, masyarakat bernegara, dan dunia. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2005: 88) bahasa merupakan sistem lambang bunyi berartikulasi (yang dihasilkan alat-alat ucap) yang bersifat sewenang-wenang dan konvensional yang dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran. Menurut M.Ngalim Purwanto (1997: 4) dalam <http://serumpunilmu21.wordpress.com> bahasa memungkinkan manusia untuk saling berhubungan (berkomunikasi), saling berbagi pengalaman, saling belajar dari orang lain, memahami orang lain, menyatakan diri, dan meningkatkan kemampuan intelektual.

Sesuai hal tersebut, Widjono (2005: 11-17) menyatakan bahwa fungsi bahasa adalah sebagai (1) sarana komunikasi, (2) sarana integrasi dan adaptasi, (3) sarana kontrol sosial, (4) sarana memahami diri, (5) sarana ekspresi diri, (6) sarana memahami orang lain, (7) sarana mengamati lingkungan sekitar, (8) sarana berfikir logis, (9) membangun kecerdasan, (10) mengembangkan kecerdasan ganda, (11) membangun karakter, (12) mengembangkan profesi, (13) sarana menciptakan kreativitas baru.

Berdasarkan pendapat dari para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi bahasa yang utama adalah sebagai alat komunikasi. Dengan keanekaragaman suku serta bahasa daerah maka untuk dapat berkomunikasi, kita harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Ragam bahasa dibedakan menjadi dua yaitu ragam bahasa lisan dan ragam bahasa tulis. Ragam bahasa lisan adalah bahasa yang dihasilkan alat ucap dengan fonem sebagai unsur dasar. Ragam lisan berhubungan dengan tata bahasa, kosakata, dan pelafalan. Pembicara dapat memanfaatkan tinggi rendah suara atau tekanan, air muka, gerak tangan atau isyarat untuk mengungkapkan ide. Sedangkan ragam bahasa tulis adalah bahasa yang dihasilkan dengan memanfaatkan tulisan dengan huruf sebagai unsur dasarnya. Ragam tulis berhubungan dengan tata cara penulisan (ejaan) dan kosa kata seperti bentuk kata ataupun susunan kalimat, ketepatan pilihan kata, kebenaran penggunaan ejaan, dan penggunaan tanda baca dalam mengungkapkan ide. Jadi dapat disimpulkan bahwa bahasa mempunyai peranan sangat penting sebagai alat komunikasi lisan dan tulis.

### **2.1.2 Keterampilan Berbahasa**

H.G Tarigan (2008: 1) menyatakan bahwa keterampilan bahasa memiliki empat komponen, yaitu (1) keterampilan menyimak (*listening skills*), (2) keterampilan berbicara (*speaking skills*), (3) keterampilan membaca (*reading skills*), dan (4) keterampilan menulis (*writing skills*).

Keterampilan menyimak adalah satu bentuk keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif. Suatu proses yang mencakup kegiatan mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menginterpretasi, menilai dan mereaksi makna yang terkandung di dalamnya (Sunendar dan Iskandarwassid, 2008: 227). Setelah seseorang menyimak atau mendengarkan bunyi bahasa/ sesuatu maka ia akan berusaha untuk berbicara dan menuruskannya. Berbicara adalah keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan. Kegiatan berbicara diawali dari suatu pesan yang harus dimiliki pembicara yang akan disampaikan kepada penerima pesan agar penerima pesan dapat menerima atau memahami isi pesan itu.

Keterampilan berikutnya yang dikembangkan adalah menulis. Dari segi linguistik, menulis adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi. Sebuah pembacaan sandi adalah menghubungkan kata-kata tulis dengan makna bahasa lisan yang mencakup pengubah tulisan/cetakan menjadi bunyi yang bermakna. Nurhadi (2004: vii) menyatakan bahwa kemampuan menulis yang tinggi menjadi syarat bagi setiap pelajar atau mahasiswa dalam memburu ilmu pengetahuan di sekolah. Maka jika siswa memiliki kekurangan dalam keterampilan menulis, tidak mungkin ia dapat memahami materi-materi pada mata pelajaran lain.

Selanjutnya aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan menulis. Menulis dapat dipandang sebagai rangkaian aktivitas yang bersifat

fleksibel. Rangkaian aktivitas yang dimaksud meliputi: Pramenulis, penulisan draf, revisi, penyuntingan, dan publikasi atau pembahasan (Sunendar dan Iskandarwassid, 2008: 248).

Penulis mengambil kesimpulan dari pembahasan tersebut bahwa untuk mempelajari bahasa sebagai alat komunikasi perlu mempelajari keempat keterampilan berbahasa yang terkait dan tidak dapat dipisahkan yaitu secara runtut keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, dan keterampilan menulis. Hubungan antar aspek empat keterampilan tersebut dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.1. Hubungan Empat Keterampilan Bahasa Indonesia

Keterampilan Berbahasa	Lisan dan Langsung	Tertulis dan Tidak Langsung
<b>Aktif Reseptif (menerima pesan)</b>	Menyimak	Menulis
<b>Aktif Produktif (menyampaikan pesan)</b>	Berbicara	Menulis

#### 2.1.2.1 Keterampilan Menulis

##### 2.1.2.1.1 Hakikat Menulis

Menulis adalah melahirkan pikiran atau gagasan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan. (KBBI, 2005: 1.219). Menurut Djago Tarigan (2005: 117) menulis berarti mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan. Sarana mewujudkan hal itu adalah bahasa. Isi ekspresi me-

lalui bahasa itu akan dimengerti orang lain atau pembaca bila dituangkan dalam bahasa yang teratur, sistematis, sederhana, dan mudah dimengerti. Jadi dengan kata lain menulis merupakan kegiatan bahasa yang dituangkan melalui simbol tulisan.

Menulis sebagai hasil akhir berdasarkan pendapat di atas adalah menulis yang dihasilkan dari mengidentifikasi ide/tema, mencatat ide-ide yang muncul dari hasil identifikasi, menguraikannya dalam bentuk laporan, dan menuliskannya di depan kelas. Hasil menulis yang berupa tulisan tersebut akan lebih mudah diungkapkan atau dituangkan dalam karya siswa jika tema yang diberikan berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari mereka. Sebagai mana yang telah disebutkan di atas, keterampilan menulis adalah kemampuan mengekspresikan tulisan melalui lambang-lambang tulisan.

Keterampilan menulis ini termasuk ke dalam keterampilan aktif karena penulis harus dapat mengolah ide, gagasan, atau informasi agar dapat sampai kepada para pembaca. Menulis sebagaimana berbicara, merupakan keterampilan yang produktif dan ekspresif. Perbedaannya, menulis merupakan komunikasi tidak bertatap muka (tidak langsung), sedangkan berbicara merupakan komunikasi tatap muka (langsung) (Tarigan, 1994: 2).

#### *2.1.2.1.2 Hubungan Menulis dengan Membaca, Menyimak, dan Berbicara*

Beberapa para ahli menyebutkan hubungan antara membaca dengan menulis. Menurut Azies dan Alwasilah (1996: 128), ke-

terampilan membaca berhubungan erat dengan menulis. Semakin banyak siswa membaca, cenderung semakin lancar dia menulis. Menurut Goodman dkk. (1987) dan Tierney (1983) yang terdapat pada Suparno dan Moh.Yunus (2010:1.7), baca-tulis merupakan suatu kegiatan yang menjadikan penulis sebagai pembaca dan pembaca sebagai penulis. Penulis sebagai pembaca artinya, ketika aktivitas menulis berlangsung maka penulis menulis hasil tulisannya ataupun menulis karya penulis lain untuk memperoleh ide dan informasi. Pembaca sebagai penulis artinya, ketika berlangsung kegiatan menulis maka pembaca melakukan kegiatan seperti penulis. Pembaca menemukan topik dan tujuan tulisan, gagasan dan kaitan antargagas-an, dan kejelasan uraian, mengorganisasikan bacaan, memecahkan masalah, dan memperbaiki simpulan bacaannya. Berdasarkan ulasan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan membaca dan menulis ber-langsung secara bersamaan.

Ketika menulis, seseorang membutuhkan sumber ide, inspirasi, atau informasi untuk bahan tulisannya. Sumber ide dapat diperoleh dari sumber visual (cetak) seperti buku, majalah, jurnal, dan juga sumber audio (tak tercetak) seperti radio, ceramah, pidato, wawancara, dan diskusi. Jika dari media cetak informasi diperoleh dengan menulis, maka dari sumber tak tercetak informasi diperoleh dari hasil menyimak. Melalui menyimak penulis memperoleh informasi atau ide untuk aktivitas menulisnya.

Keterampilan menulis dan berbicara memiliki persamaan dan perbedaan. Keterampilan menulis dan berbicara sama-sama merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat aktif produktif. Artinya, penulis dan pembicara berperan sebagai penyampai pesan/informasi. Perbedaannya terletak pada cara dan media. Komunikasi menulis terjadi secara tidak langsung, tidak bertatap muka, dan tanggapan tidak dapat diperoleh seketika. Sedangkan komunikasi berbicara berlangsung secara langsung, bertatap muka, dan tanggapan penyimak diperoleh secara langsung.

Kesimpulan dari uraian di atas bahwa dalam pembelajaran menulis, juga memerlukan keterampilan bahasa yang lain, yaitu keterampilan membaca, menyimak, dan berbicara. Hal ini bertujuan membantu proses aktivitas menulis.

#### 2.1.2.1.3 Tahapan Aktivitas Menulis

Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan menulis. Menulis dapat dipandang sebagai rangkaian aktivitas yang bersifat fleksibel. Rangkaian aktivitas yang dimaksud meliputi: Tahap pramenulis, penulisan draf, revisi, penyuntingan, dan publikasi atau pembahasan (Sunendar dan Iskandarwassid, 2008: 248). Adapun bagaimana penjelasan dari tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Pramenulis atau persiapan menulis. Tahap ini merupakan fase mencari, menemukan, dan mengingat kembali pengetahuan atau pengalaman yang pernah diperoleh dan diperlukan bagi penulis.
- 2) Penulisan draf. Tahap ini merupakan tahap penulisan yaitu menulis isi karangan, mengembangkan gagasan dan menyelesaikan karangan.
- 3) Revisi. Pada tahap revisi, penulis memeriksa, menilai, dan memperbaiki draf sehingga menjadi tulisan yang baik.
- 4) Penyuntingan. Tahap penyuntingan merupakan kegiatan pemeriksaan dan perbaikan unsur mekanik karangan, seperti ejaan, diksi, kalimat, alinea, gaya bahasa, pencatatan, dan kepustakaan.
- 5) Publikasi. Setelah melalui tahapan revisi dan penyuntingan, maka hasil tulisan tersebut layak untuk dinikmati pembaca.

Siswa perlu mendapat bimbingan dalam memahami dan menguasai cara mentransfer pikiran dalam tulisan. Menurut Combs dalam Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi (1999: 77) mengemukakan bahwa perkembangan menulis mengikuti prinsip-prinsip: (1) Prinsip keterulangan (*recurring principle*), (2) Prinsip generatif (*generative principle*), (3) Konsep tanda (*sign concept*), (4) Fleksibilitas (*flexibility*), dan (5) Arah tanda (*directionality*). Kelima prinsip-prinsip tersebut sudah mulai diajarkan tatkala seorang anak memasuki usia sekolah. Sehingga pada kelas yang lebih tinggi mereka mengetahui tujuan mereka menulis.

#### 2.1.2.1.4 Tujuan Menulis

Seorang tergerak menulis karena memiliki tujuan objektif yang bisa dipertanggungjawabkan di hadapan publik pembacanya. Karena tulisan pada dasarnya adalah sarana untuk menyampaikan pendapat atau gagasan agar dapat dipahami dan diterima orang lain. Tulisan dengan demikian menjadi salah satu sarana berkomunikasi yang cukup efektif dan efisien untuk menjangkau khalayak masa yang luas. Atas dasar pemikiran inilah, maka tujuan menulis dapat dirunut dari tujuan-tujuan komunikasi yang cukup mendasar dalam konteks pengembangan peradaban dan kebudayaan masyarakat itu sendiri. Adapun tujuan menulis menurut Tarigan (2008: 26) adalah sebagai berikut.

- a) Media menginformasikan segala sesuatu agar khalayak pembaca memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru tentang berbagai hal.
- b) Membujuk; melalui tulisan seorang penulis mengharapkan pula pembaca dapat menentukan sikap, apakah menyetujui atau mendukung yang dikemukakan .
- c) Mendidik adalah salah satu tujuan dari komunikasi melalui tulisan. Melalui menulis hasil tulisan wawasan pengetahuan seseorang akan terus bertambah, kecerdasan terus diasah, yang akhirnya akan menentukan perilaku seseorang. Dalam beberapa karya

sastra asli Indonesi, banyak cerita dongeng, puisi, dan **puisi** yang mempunyai tema dan amanat moral yang mendidik.

d) Menghibur; Media cetak dapat pula berperan dalam menghibur khalayak pembacanya. Tulisan-tulisan atau bacaan-bacaan yang kaya dengan anekdot, cerita dan pengalaman lucu bisa pula menjadi bacaan penglipur lara atau untuk melepaskan ketegangan setelah seharian sibuk beraktivitas.

### 2.1.3 Puisi

#### 2.1.3.1 Pengertian Puisi

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra. Karya sastra merupakan refleksi rasa dan karsa berarti bahwa karya sastra diciptakan untuk menyatakan perasaan yang didalamnya terkandung maksud atau tujuan tertentu (<http://www.slideshare.net/IchwanAridanu/analisis-puisi>). Sebagai salah satu wujud karya sastra sebagai media untuk mengembangkan perasaan ke dalam wujud barisan kalimat adalah puisi. Puisi ialah bentuk kesusastraan yang terikat oleh banyaknya baris (berbait-bait), banyak-nya suku kata dalam tiap baris, dan sajak/rima bunyi akhir tiap baris (Nugroho & AM.Muchtar, 2001: 103). Puisi adalah karya sastra yang menggunakan kata-kata yang indah dan kaya makna (E. Kosasih, 2003: 235).

Kesimpulan yang dapat diambil bahwa pengertian puisi adalah sekumpulan kata yang tersusun secara indah dengan bahasa yang me-

nunjukkan ungkapan hati penyair dan tergabung dalam satuan baris yang saling berkaitan. Puisi dapat dinikmati dengan cara membaca puisi atau sekedar mendengar deklamasi puisi. Sehingga penikmat puisi mengetahui isi puisi dan seolah-olah ikut merasakan puisi yang tersampaikan tersebut.

Pengertian puisi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2005: 903) puisi merupakan ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait. Berdasarkan definisi tersebut, puisi mempunyai unsur-unsur sebagai berikut:

- 1) Irama, yaitu alunan yang terjadi karena perulangan dan pergantian kesatuan bunyi dalam arus panjang pendek bunyi, keras lembut tekanan, dan tinggi rendah nada.
- 2) Matra, yaitu bagan yang dipakai dalam penyusunan baris sajak yang berhubungan dengan jumlah, panjang, atau tekanan suku kata.
- 3) Rima, yaitu pengulangan bunyi yang beselang, baik di dalam larik sajak maupun pada akhir larik sebuah sajak. Berdasarkan letaknya, rima dibedakan menjadi:
  - a) Rima akhir, yaitu rima yang terdapat pada akhir larik sebuah sajak.
  - b) Rima berpeluk, yaitu rima akhir pada bait berlarik genap, yang larik pertamanya berima dengan larik ketiga dan larik keduanya berima dengan larik keempat.

- c) Rima dalam, yaitu rima antara dua kata atau lebih di satu larik sajak.
- d) Rima ganda, yaitu rima yang terdiri atas dua suku kata, tetapi hanya suku kata pertama yang mendapat tekanan.
- e) Rima tengah, yaitu rima antara suku kata pada suku kata pada dua kata di satu larik sajak.

#### 2.1.3.2 Unsur-unsur Puisi

Puisi sebagai salah satu karya sastra dengan susunan kalimat yang indah dan memiliki kandungan moral yang positif, mempunyai unsur-unsur pembangun puisi. Baik unsur yang terdapat pada wujud puisi itu (unsur intrinsik) maupun unsur yang berada di luar puisi itu (ekstrinsik).

Unsur intrinsik puisi dapat dilihat dari dua segi, yaitu:

##### 1) Segi isi puisi yang terdiri atas:

Tema, yang dimaksud tema pada puisi anak adalah isi keseluruhan puisi yang biasanya terdiri atas pikiran, perasaan, sikap, maksud, dan tujuan penulisan puisi. Oleh karena itu tema puisi anak sudah termasuk di dalamnya rasa, nada, dan amanat.

##### 2) Segi struktur yang terdiri atas:

###### a. Diksi, ialah pilihan kata yang digunakan pada puisi tersebut.

Untuk puisi anak pilihan kata yang dipergunakan bermakna denotatif jarang mempergunakan kata kiasan. Hal ini mencirikan bahasa anak yang lugas dan sederhana.

- b. Imajinasi atau penginderaan, artinya penulis puisi menyuguhkan pengalaman batin kepada pembaca agar pembaca seolah-olah ikut melihat, mendengar, menyentuh, dan mengalaminya sendiri peristiwa yang dibaca melalui puisi.
- c. Kata-kata kongkrit, yang dimaksudkan di sini yaitu kata-kata yang bukan hanya nyata atau jelas, tetapi juga padat untuk mewakili imajinasi/ lukisan dengan bentuk kata-kata.
- d. Gaya bahasa atau pengiasan, yaitu penggunaan bahasa (kata-kata atau kalimat) untuk pengertian yang khusus. Maksudnya penulis puisi sering menggunakan bahasa tertentu sebagai pilihan yang memiliki arti tidak sebenarnya, dengan maksud memperjelas atau menambah dalam pengertian puisi tersebut.

Sedangkan langkah-langkah menulis puisi adalah:

- 1) Menentukan gagasan utama atau ide

Misalnya gagasan utama adalah suasana senja di pantai.

- 2) Memilih kata-kata yang bermakna tema.

Pilihlah kata-kata di seputar kata suasana, senja, dan pantai. Selanjutnya, rangkai dan jalinlah kata-kata tersebut menjadi sebuah puisi.

- 3) Mengembangkan gagasan utama menjadi puisi bebas.

Berdasarkan gagasan utama serta pilihan kata, selanjutnya mengembangkan menjadi sebuah puisi.

### 2.1.3.3 Jenis-jenis Puisi

Puisi sebagai suatu karya sastra seni terdiri atas berbagai ragam. Waloyo (1987) mengklasifikasi puisi berdasarkan cara penyair mengungkapkan isi atau gagasan yang hendak disampaikan, terbagi atas:

1) Puisi Naratif. Puisi naratif adalah puisi yang isinya bertema tentang cerita. Sang penulis seolah mengajak pembaca untuk hanyut dalam suatu kisah atau cerita pada puisinya tersebut.

Contoh :

H a u s

Pulang sekolah aku berlari

Kutahan rasa dahaga

Di rumah ibu telah menanti

Kedatangan ananda tercinta

Kulihat segelas air putih

Tersedia di atas meja

Dengan cepat gelas kuraih

Lalu kuminum

Ah lega rasanya

Sumber *Bobo* No.10 bulan Juni 1995,Karya Dadan Muldan

[dalam Purwati 2004: 40]

2) Puisi Lirik. Puisi lirik adalah puisi yang isinya bukan untuk menceritakan sesuatu, namun biasanya berisi tentang pujaan terhadap seseorang.

Contoh:

R.A. Kartini

Engkau pendekar bangsa

Pahlawan wanita Indonesia

Engkau korbakan jiwa dan raga

Engkau lahir di Istana

Tiada kurang suatu apapun

Tapi kau tak terlena

Melihat kaummu menderita

Raden Ajeng Kartini

Engkau laksana obor

Pikiranmu menerang hati

Engkau pelopor

(Herni Maya Sari, kelas V SD 042 Balikpapan)

### 3) Puisi Deskriptif

Puisi deskriptif adalah puisi yang mengungkapkan gagasannya dengan cara melukiskan suatu benda, peristiwa, pengalaman menarik yang pernah dialami.

Contoh:

Buku

Bentukmu persegi panjang

Dari kertas tipis atau tebal

Dibaca dengan hati senang

Pasti beermanfaat sebagai bekal  
 Bagi pemalas kau tersia-sia  
 Manfaatmu tidak terlihat mata  
 Kau dianggap beban

Padahal nilaimu tak terkira

Bila tahu manfaatmu

Ilmu untuk bekal hari tua

Sejak kecil biasakan menulis buku

Pasti tercapai cita-cita

Sumber *Bobo* No. 30 bulan November 1994

Karya Dyah Pertiwi A.

[Purwati, 2004: 69]

Puisi di Indonesia berkembang dari waktu ke waktu. Setiap periode waktu memiliki ciri khas masing-masing. Pembagian puisi berdasarkan zamannya, menurut Nugroho (2001: 104) puisi terbagi atas tiga klasifikasi, yaitu (1) Puisi lama; yang terdiri atas mantra, peribahasa, pantun, syair, gurindam, dan kalimat berirama. Puisi lama mempunyai ciri bahasa yang indah dan diksi kiasan serta memiliki keterikatan pada jumlah baris, bait, dan rima. (2) Puisi baru; terdiri atas distikon, tersina, quantrin, quin, sextet, septima, stanza, soneta dan **puisi bebas**. (3) Puisi modern; terdiri atas himne, balada, romance, elegi, ode, satire, dan epigram.

#### 2.1.3.4 Puisi Bebas

Tidak seperti puisi lama, pada puisi bebas tidak ada keterikatan jumlah baris, bait, dan rima. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut (Tarigan: 11.33):

- 1) Mengamati objek yang akan ditulis.
- 2) Menentukan tema puisi.
- 3) Menulis tema menjadi judul puisi.
- 4) Mengembangkan menjadi kalimat.
- 5) Menyusun tiap tiap kalimat berurutan ke bawah. Satu baris berisi satu kalimat yang tidak terlalu panjang.
- 6) Jika ada kalimat yang panjang, diperpendek menjadi kalimat inti.
- 7) Mencari kata atau kalimat yang dapat diganti dengan kata atau kalimat yang lebih kuat intensitas imajinasinya.
- 8) Memperbaiki kata tiap kalimat jika dianggap masih kurang memenuhi keindahan bunyi puisi.

#### 2.1.4 Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pendekatan adalah konsep dasar yang mawadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran berdasarkan cakupan teoretis tertentu. Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Pendekatan yang berpusat pada guru menurunkan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*), pembelajaran deduktif atau pem-

belajaran ekspositori. Sedangkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa akan menurunkan jenis strategi pembelajaran discovery dan inkuiri serta strategi pembelajaran induktif (Sanjaya, 2008:127). Metode merupakan rencana keseluruhan penyajian bahan bahasa secara rapi, tertib, yang tidak ada bagian-bagian yang berkontradiksi, dan kesemuanya itu didasarkan pada pendekatan terpilih (Djago Tarigan, 2004:3.7).

Teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode. Teknik adalah cara kongkrit yang dipakai saat proses pembelajaran berlangsung. Guru dapat berganti-ganti teknik meskipun dalam koridor metode yang sama. Satu metode dapat diaplikasikan melalui berbagai teknik pembelajaran. Bungkus dari penerapan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran tersebut dinamakan model pembelajaran. (<http://smacepiring.wordpress.com>)

Guru dapat melaksanakan teknik dan pendekatan tersebut untuk menerapkan pada pembelajaran puisi. Menurut Hasibuan dan Moedjiono (2009: 58-88) seorang guru harus menguasai delapan keterampilan dasar guru dalam pembelajaran yaitu keterampilan memberi penguatan, bertanya, menggunakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, mengajar kelompok kecil dan perorangan, mengelola kelas, dan keterampilan membimbing diskusi.

Peneliti menggunakan kedelapan keterampilan guru dalam pembelajaran menulis puisi ini agar hasil belajar dapat maksimal. Kedelapan keterampilan guru dalam pembelajaran menulis puisi yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- 1) Keterampilan memberi penguatan, penguatan verbal seperti katakata “bagus” “baik” “tepat” atau kalimat, penguatan gesture seperti ekspresi wajah, penguatan dengan cara mendekati, dan penguatan berupa tanda atau benda.
- 2) Keterampilan bertanya, diartikan sebagai ucapan verbal yang meminta respon dari seseorang yang dikenai. Pada pembelajaran menulis puisi, guru memberikan stimulus memori pengetahuan dasar mereka untuk dituliskan dalam bentuk baris puisi. Jadi bertanya merupakan stimulus efektif yang mendorong kemampuan berpikir (*think*).
- 3) Keterampilan menggunakan variasi. Pendapat Asmani (2011: 61) menurut hasil penelitian, tingginya curah perhatian anak terbukti akan meningkatkan hasil belajarnya. Guru menampilkan media belajar berupa gambar dan obyek nyata pada kegiatan belajar agar pembelajaran menulis puisi menjadi menyenangkan.
- 4) Keterampilan menjelaskan, diartikan sebagai penyajian informasi lisan yang diorganisasikan secara sistematis dengan tujuan menghubungkan keadaan sekitar siswa dengan pembelajar-

an puisi.

- 5) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran, diartikan sebagai dua keterampilan yang berkaitan. Guru membuka pelajaran dengan mengeksplorasi pengetahuan awal siswa, menarik perhatian siswa, dan memberi motivasi. Menutup pelajaran adalah kegiatan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pelajaran. Maksudnya adalah memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa, dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar-mengajar.
- 6) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks belajar-mengajar melayani 5-6 siswa untuk kelompok diskusi.
- 7) Keterampilan mengelola kelas, diartikan sebagai keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya ke kondisi yang optimal jika terjadi gangguanm baik dengan cara mendisiplinkan siswa.
- 8) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, diartikan sebagai suatu proses yang teratur dengan melibatkan sekelompok siswa dalam interaksi tatap muka kooperatif yang optimal dengan tujuan berbagai informasi atau pengalaman, mengambil keputusan atau memecahkan masalah.

Selain menguasai delapan keterampilan mengajar, seorang guru harus dapat memperhatikan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang dibagi sebagai berikut:

- a. Dierich dalam Hamalik (2001: 172) membagi kegiatan belajar dalam 8 kelompok yaitu (1) kegiatan-kegiatan visual; (2) kegiatan-kegiatan lisan; (3) kegiatan-kegiatan mendengarkan; (4) kegiatan-kegiatan menulis; (5) kegiatan-kegiatan menggambar; (6) kegiatan-kegiatan metric; (7) kegiatan-kegiatan mental; (8) kegiatan-kegiatan emosional.
- b. Whipple dalam Hamalik (2001: 173) membagi kegiatan belajar siswa yaitu (1) bekerja dengan alat-alat visual; (2) ekskursi dan trip; (3) mempelajari masalah-masalah; (4) mengapresiasi literature; (5) ilustrasi dan konstruksi; (6) bekerja menyajikan informasi; (7) cek dan tes.

Sesuai aktivitas siswa di atas, beberapa aktivitas siswa yang dapat diterapkan dalam pembelajaran puisi dengan menggunakan teknik TTW yaitu kegiatan-kegiatan visual yaitu mengamati benda yang dihadirkan guru, kegiatan-kegiatan mendengarkan informasi dari guru, kegiatan-kegiatan menulis puisi, kegiatan-kegiatan mental seperti saling bekerja sama, kegiatan-kegiatan lisan yaitu mengutarakan pendapat siswa, dan bekerja menyajikan hasil belajarnya.

Pendapat NA. Suprawoto yang diambil pada sumber internet [www.slideshare.net/NA.Suprawoto/metodologi-pembelajaran-](http://www.slideshare.net/NA.Suprawoto/metodologi-pembelajaran-)

[bahasa-indonesia](#) ada beberapa strategi pembelajaran yang tepat pada mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu:

- 1) Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*)
- 2) Strategi Pembelajaran Problem Solving
- 3) Strategi Mengulang
- 4) Strategi Elaborasi
- 5) Strategi Organisasi
- 6) Strategi Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)**

*Cooperative Learning* adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses kerja sama dalam suatu kelompok yang biasa terdiri atas 3 sampai 5 orang siswa untuk mempelajari suatu materi akademik yang spesifik sampai tuntas). Slavin dalam Rahim (2008: 34) menyatakan bahwa penelitian 20 tahun terakhir mengindikasikan bahwa pendekatan belajar kooperatif dapat digunakan secara efektif pada setiap tingkat kelas untuk semua mata pelajaran.

Salah satu bentuk metode pembelajaran yang dapat melatih siswa mengembangkan kreativitasnya adalah *Cooperative Learning*. Pembelajaran *Cooperative Learning* didefinisikan oleh Roger dan David Jonson (dalam Lie, 2005:31) sebagai sistem kerja/belajar kelompok yang terstruktur. Terdapat beberapa pendekatan dalam *Cooperative Learning* yaitu: *Student Team Achievement Divisions* (STAD), JIGSAW, *Group*

*Investigation, Numbered Head Together (NHT, Think Pair Share (TPS), dan Think, Talk, and Write (TTW) yang merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif dalam kelompok heterogen 5-6 orang siswa. Langkah-langkahnya siswa diminta menulis, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengar, dan membagi ide bersama teman kemudian mengungkapkan melalui tulisan.*

### **2.1.5 Teknik TTW (*Think, Talk, and Write*)**

#### **2.1.5.1 Hakikat Teknik TTW (*Think, Talk, and Write*)**

TTW (*Think, Talk, and Write*) adalah salah satu model dalam pembelajaran kooperatif yang diperkenalkan oleh Huinker & Laughlin dalam Yamin & Ansari (2009: 84). Teknik TTW merupakan suatu metode pembelajaran yang diharapkan dapat menumbuhkembangkan kemampuan pemahaman dan komunikasi serta daya imajinasi siswa. Teknik yang diperkenalkan oleh Huinker dan Laughlin (dalam <http://mellyirzal.blogspot.com>) ini pada dasarnya dibangun melalui berpikir (*think*), berbicara (*talk*) dan menulis (*write*).

Pada sumber Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian berpikir (KBBI 2005: 872) adalah menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu; menimbang-nimbang dalam ingatan. Definisi berbicara (KBBI 2005: 148) artinya

berkata, bercakap, berbahasa, dan melahirkan pendapat. Pengertian menulis menurut KBBI (2005:1.219) adalah membuat huruf dan angka dengan pena (pensil, kapur dan sebagainya) dan melahirkan pikiran atau perasaan). Sehingga dapat disimpulkan bahwa teknik TTW merupakan perencanaan dan tindakan yang cermat mengenai kegiatan pembelajaran yaitu melalui kegiatan menggunakan akal budi (*think*) untuk berbicara/ berdiskusi, bertukar pendapat (*talk*) dan menulis hasil diskusi (*write*) agar kompetensi yang diharapkan tercapai.

Teknik TTW dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir dengan dirinya sendiri, kemudian berbicara dan membagi ide (diskusi) dengan temannya sebelum menulis.

Pendapat Martinis Yamin & Bansu I. Ansari (2008: 85) bahwa aktivitas berpikir (*think*) dapat dilihat dari proses menulis suatu teks atau cerita kemudian membuat catatan apa yang dilihat. Berdasarkan pendapat tersebut maka dalam pembelajaran menulis puisi ini guru sebagai fasilitator menghadirkan alat peraga berupa gambar atau obyek nyata untuk mempermudah siswa dalam mengkonstruksikan ide mereka.

Setelah tahap *think* selesai, dilanjutkan dengan tahapan *talk* yang artinya berbicara atau berkomunikasi dengan menggunakan kata-kata yang mereka pahami. Siswa diharuskan berperan aktif pada saat kegiatan *talk* (berdiskusi) bersama dengan teman mereka

pada satu kelompok. Sehingga mereka dapat bertukar pikiran apa yang mereka belum pahami.

Selanjutnya tahap *write* yaitu menuliskan hasil diskusi/ dialog pada lembar aktivitas siswa. Aktivitas menulis berarti mengkonstruksikan ide melalui tulisan puisi. Aktivitas menulis berarti mengkonstruksi ide setelah berdiskusi antarteman dan mengungkapkannya dalam tulisan. Menulis juga membantu merealisasikan salah satu pembelajaran, yaitu pemahaman siswa tentang materi yang ia pelajari. Selain itu, berdasarkan pendapat dari Wisniowska mengemukakan aktivitas menulis siswa bagi guru dapat memantau kesalahan siswa, miskonsepsi, dan konsepsi siswa terhadap ide yang sama. (Yamin dan Ansari, 2009: 88)

Secara garis besar langkah-langkah pembelajaran teknik TTW adalah sebagai berikut (Yamin & Ansari 2009: 90).

5. Guru membagi teks berupa lembaran aktivitas siswa yang memuat situasi masalah berifat open ended dan petunjuk serta prosedur pelaksanaannya.
6. Siswa menulis teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual, untuk dibawa ke forum diskusi (*think*).
7. Siswa beinteraksi dan berkolaborasi dengan teman untuk membahas isi catatan (*talk*). Guru berperan sebagai mediator pada lingkungan belajar.

8. Siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan sebagai hasil kolaborasi (*write*)

Sesuai uraian pendapat ahli tersebut, peneliti mengambil kesimpulan bahwa sintaks pembelajaran teknik TTW dalam pembelajaran menulis puisi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.2

## Sintaks Penerapan Teknik TTW pada Pembelajaran Menulis Puisi

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa
Tahap 1 Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyampaikan apersepsi dan menarik perhatian siswa.</li> <li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran menulis puisi.</li> <li>- Guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memperhatikan penjelasan guru.</li> <li>- Siswa memperhatikan dan mencatat tujuan pembelajaran.</li> <li>- Siswa membentuk kelompok beranggotakan 5-6 siswa.</li> </ul>

<p>Tahap 2</p> <p>Aktivitas</p> <p><i>Think</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membacakan contoh puisi.</li> <li>- Guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk berpikir, yaitu dengan mengajukan gambar atau obyek nyata untuk didiskusikan pada Lembar Kerja Siswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memperhatikan pembacaan puisi.</li> <li>- Siswa mendengarkan informasi dari guru, mengamati ciri-ciri, kegunaan, dan hal bermanfaat suatu gambar atau obyek nyata tersebut agar sesuai dengan tema, pilihan kata, dan amanat pada puisi yang akan ditulis pada lembar kerja siswa.</li> </ul>
<p>Tahap 3</p> <p>Aktivitas</p> <p><i>Talk</i></p>	<p>Guru membimbing atau mengarahkan siswa dalam berkelompok sehingga siswa berinteraksi dan berkolaborasi/diskusi dengan siswa lain.</p>	<p>Siswa berinteraksi atau berkolaborasi dengan teman satu kelompok diskusi (<i>Talk</i>) untuk membahas isi catatan tentang gambar atau obyek nyata yang dihadirkan oleh guru dengan menggunakan</p>

		bahasa dan kata-kata sendiri untuk menyampaikan ide-ide dalam diskusi.
Tahap 4 Aktivitas <i>Write</i>	Guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk mengkonstruksikan hasil diskusi kedalam bentuk tulisan	Siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang telah diperoleh ( <i>write</i> ) sebagai hasil kolaborasi kedalam bentuk tulisan

#### 2.1.5.2 Kelebihan dan Kekurangan Teknik TTW

Sebagai teknik pembelajaran yang kooperatif atau berkelompok, teknik TTW (*Think, Talk, and Write*) jika diaplikasikan pada pembelajaran akan mempunyai kelebihan dan keuntungan, antara lain (Nurhayati 2012: 41):

##### 2.1.5.2.1 Kelebihan teknik pembelajaran TTW:

- a. Meningkatkan kemampuan berpikir dan mempertinggi pengetahuan siswa.
- b. Memudahkan siswa melakukan interaksi sosial.
- c. Menghargai ide orang lain yang dirasa lebih baik.

- d. Mengajarkan siswa menjadi percaya kepada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berpikir, mencari informasi dari sumber lain, dan belajar dari siswa lain.
- e. Mendorong siswa untuk mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan dengan ide temannya.
- f. Suatu model pembelajaran efektif bagi siswa untuk mencapai hasil akademis dan sosial termasuk meningkatkan presentasi, percaya diri, dan hubungan interpersonal positif antara satu siswa dengan yang lain.
- g. Interaksi yang terjadi antarsiswa membantu memotivasi dan mendorong pemikirannya.
- h. Membangun kemampuan siswa untuk menganalisis materi pelajaran, mengungkapkan ide secara lisan dan tulisan, serta berpikir ke depan.

#### *2.1.5.2.2 Kelemahan teknik pembelajaran TTW:*

- a. Beberapa siswa pada awalnya kurang dapat mengeluarkan ide, takut dinilai temannya dalam kelompok.
- b. Sulit membentuk kelompok yang solid yang dapat bekerja sama dengan secara harmonis.
- c. Penilaian terhadap siswa sebagai individu menjadi sulit karena tersembunyi di belakang kelompok.

Agar pembelajaran berjalan maksimal peranan dan tugas guru dalam usaha mengefektifkan penerapan teknik TTW sebagai-

mana yang dikemukakan Silver & Smith (Yamin & Ansari, 2008: 87) adalah:

- a. Mengajukan pertanyaan dan tugas yang mendatangkan keterlibatan dan menantang setiap siswa berpikir,
- b. Menyuruh siswa mengemukakan ide secara lisan dan tulisan,
- c. Memutuskan apa yang digali dan dibawa siswa dalam diskusi,
- d. Memutuskan kapan siswa diberi informasi, mengklarifikasi persoalan-persoalan, menggunakan model, membimbing dan membiarkan siswa berjuang dengan kesulitan.
- e. Memonitoring dan menilai partisipasi siswa dalam berdiskusi, dan memutuskan kapan dan bagaimana mendorong setiap siswa untuk berpartisipasi.

Peneliti akan mengadakan penelitian pembelajaran puisi menggunakan teknik TTW berdasarkan pendapat Yamin & Anshari. Namun ada beberapa hal yang disesuaikan. Secara garis besar, berikut langkah-langkah pembelajaran dengan teknik TTW:

- a. Membentuk kelompok yang beranggota 5-6 siswa secara heterogen,
- b. Guru memberikan teks puisi kepada setiap siswa,
- c. Salah satu siswa membacakan puisi.
- d. Guru menyampaikan informasi dan memberi contoh cara menulis dan membuat puisi dengan menunjukkan gambar (benda di seki-

- tar, kepahlawanan, atau jenis pekerjaan) sesuai tema puisi yang diajarkan pada setiap siklusnya,
- e. Siswa menyimak cara guru menulis dan membuat puisi kemudian menghubungkannya dengan teks puisi yang telah diterima,
  - f. Setiap siswa menyimpulkan ciri-ciri puisi yang dibaca dan dibuat guru serta menuliskan ide-ide yang muncul dari hasil menyimak,
  - g. Masuk dalam kelompok dan menyalin hasil tulisan ke dalam LKS kelompok menjadi beberapa baris/kalimat puisi,
  - h. Mendiskusikan hasil tulisannya dengan teman dalam kelompok untuk menjadikan baris/kalimat hasil tulisan menjadi sebuah puisi,
  - i. Membuat laporan/menyalin puisi hasil diskusi kelompok untuk dipresentasikan di depan kelas,
  - j. Bersama siswa, guru membuat simpulan,
  - k. Mengadakan evaluasi atau membuat puisi secara individu, dan
  - l. Penutup.

#### **2.1.6 Pembelajaran Menulis Puisi dengan Teknik TTW**

Proses pembelajaran menurut pendapat Asmani (2011:30) merupakan interaksi semua komponen atau unsur yang terdapat dalam pembelajaran, yang satu sama lain saling berhubungan dalam sebuah rangkaian untuk mencapai tujuan belajar. Komponen pembelajaran yang dimaksud berupa tujuan, bahan, metode, alat, dan penilaian bel-

ajar. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran dicantumkan secara jelas dan berdasarkan karakteristik dan perkembangan peserta didik. Peranan dan tugas guru dalam usaha mengefektifkan penerapan teknik TTW adalah mengajukan dan menyediakan tugas yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif berpikir, mendorong dan menyimak dengan hati-hati ide-ide yang dikemukakan siswa secara lisan dan tertulis, mempertimbangkan dan memberi informasi terhadap apa yang digali siswa dalam diskusi, serta memonitor, menilai, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Tugas yang disiapkan diharapkan dapat menjadi pemicu siswa untuk bekerja secara aktif yaitu menulis puisi dengan bahasanya sendiri.

Untuk mewujudkan pembelajaran yang sesuai dengan harapan di atas, pembelajaran dirancang mengikuti langkah-langkah berikut:

Siswa diminta untuk menyimak pembacaan puisi dan cara menulis puisi oleh guru lalu mencatat ide-ide yang muncul dari hasil menyimak dalam bentuk kata, kalimat, atau baris secara individual (*think*), untuk dibawa ke forum diskusi.

Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan yang diperoleh dari tahap pertama (*talk*). Dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata yang mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide membuat puisi dalam diskusi. Pemahaman dibangun melalui interaksinya dalam diskusi. Diskusi diharapkan dapat menghasilkan solusi atas tugas yang

diberikan. Selanjutnya dipilih satu atau beberapa orang siswa sebagai perwakilan kelompok untuk menuliskan puisinya di depan kelas, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.

Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat puisi secara individu, dan membuat simpulan ciri-ciri puisi dari puisi yang dibuatnya sendiri.

## 2.2 KAJIAN EMPIRIS

Terdapat penelitian lain yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini yaitu penelitian dari mahasiswa yang bernama Qomariyah dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Melalui Metode *TTW* (*Think, Talk, and Write*) Siswa Kelas IV SDN 1 Platar, Tahunan, Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan teknik pembelajaran *TTW* yaitu kemampuan menulis pantun siswa dibuktikan adanya peningkatan skor rata-rata pada siklus I,II, dan III yaitu 64,27, 74,13, dan 87,27.

Hasil penelitian Nurhayati (2012) yang berjudul “Peningkatan Komunikasi Ilmiah Pembelajaran IPA melalui Model Kooperatif Tipe Think Talk Write Siswa Kelas IV SDN Bulu Lor Semarang menunjukkan hasil belajar yang meningkat dari 72,7% menjadi 87,9% (29 dari 33 siswa) dengan rerata kelas adalah 81,4.

Kedudukan penelitian ini tidaklah sama dengan skripsi yang tersebut di atas. Perbedaan dalam penelitian ini dengan peneliti-peneliti tersebut adalah terletak pada masalah yang dikaji, tujuan penelitian, variabel penelitian, subjek penelitian, serta teknik yang digunakan. Peneliti mengkaji masalah seberapa besar peningkatan kualitas pembelajaran menulis puisi melalui teknik TTW (*Think, Write, and Talk*) pada siswa kelas V SDN Gisikdrono 02 Kota Semarang. Variabel penelitian yang digunakan adalah keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia materi pokok menulis puisi dengan menggunakan teknik TTW, aktivitas siswa kelas V SDN Gisikdrono 02 Semarang dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia materi pokok menulis puisi dengan menggunakan teknik, dan hasil belajar pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia materi pokok menulis puisi dengan menggunakan teknik TTW. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN Gisikdrono 02 Kota Semarang. Penelitian ini mengambil bidang kajian desain dan teknik belajar.

### **2.3 KERANGKA BERPIKIR**

Seperti yang telah diulas pada kajian pustaka, menulis merupakan kegiatan mengeksplorasi gagasan, ide, dan pikiran ke dalam bentuk tulisan. Sedangkan puisi merupakan ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait.

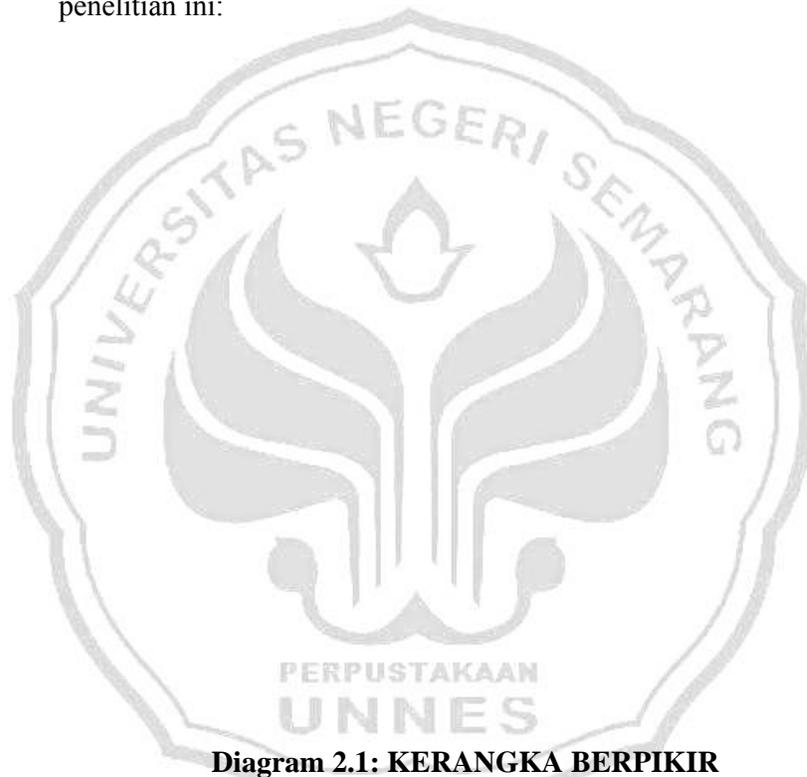
Proses menulis memerlukan keterampilan berbahasa lain yaitu membaca, berbicara, dan menyimak. Puisi merupakan bentuk karya sastra yang berisi ungkapan jiwa penyair, bertemakan kehidupan dengan bahasa indah. Jadi dapat pula disimpulkan bahwa kegiatan menulis puisi yaitu proses kegiatan membaca, berbicara, dan menyimak untuk mengeksplorasi gagasan, ide, dan pikiran ke dalam bentuk bahasa yang indah.

Pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya menulis puisi pada siswa kelas V SDN Gisikdrono 02 masih rendah. Hal ini dikarenakan keterampilan guru mengelola pembelajaran menulis puisi kurang maksimal yaitu kurangnya guru dalam melakukan pembahasan pada materi yang telah disampaikan, aktivitas siswa dalam menulis puisi masih pasif, siswa kesulitan menuangkan idenya, dan hasil belajar menulis puisi siswa masih kurang terbukti hasil belajar siswa yang kurang dari KKM.

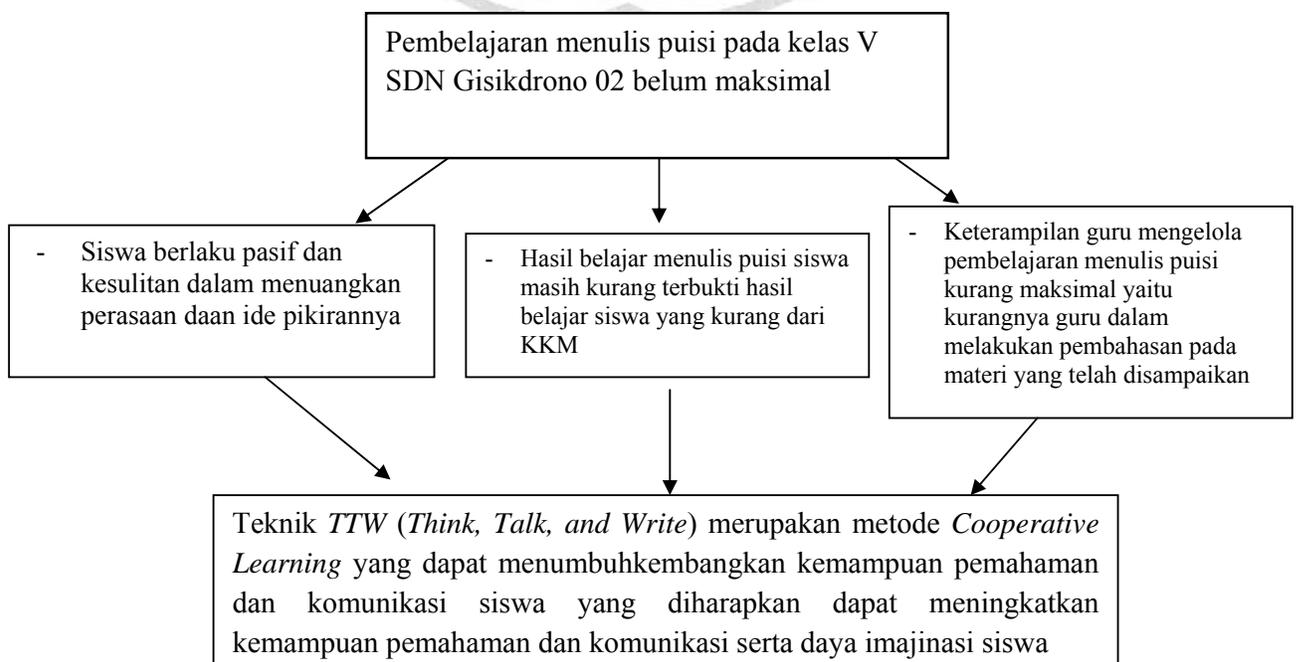
Penerapan teknik yang tepat sangat menentukan tujuan pembelajaran. Salah satu teknik yang diterapkan guru untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi adalah dengan teknik *Think, Talk, and Write* (TTW) yang dibangun melalui berpikir, berbicara, dan menulis pada satu kelompok heterogen beranggotakan 5-6 orang siswa. Kelebihan dari teknik ini adalah siswa mampu menganalisis materi pelajaran, mengungkapkan ide secara lisan dan tulisan, serta berpikir ke

depan, memegang tanggung jawab bersama dalam belajar baik sebagai anggota kelompok maupun sebagai individu.

Sesuai dengan uraian di atas peneliti hendak menyampaikan alur pemikiran yang akan disampaikan melalui kerangka berpikir dalam bentuk diagram. Berikut diagram alur kerangka pemikiran pada penelitian ini:



**Diagram 2.1: KERANGKA BERPIKIR**

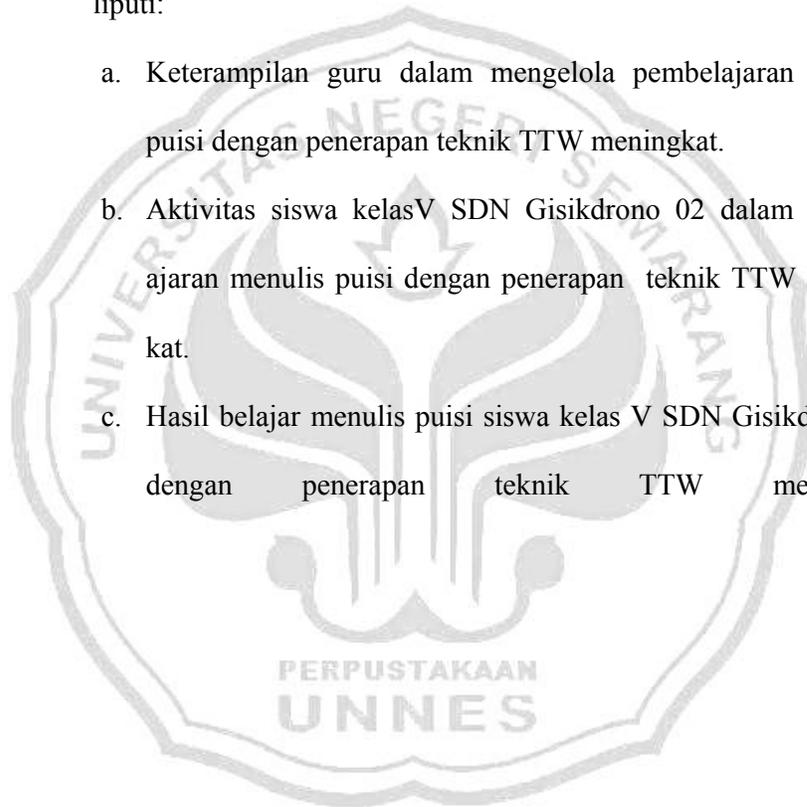




## 2.4 HIPOTESIS TINDAKAN

Penelitian yang telah dibahas pada kajian empiris menunjukkan teknik TTW dapat meningkatkan hasil belajar. Maka penerapan teknik TTW diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis puisi pada kelas V SDN Gisikdrono 02, yang meliputi:

- a. Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran menulis puisi dengan penerapan teknik TTW meningkat.
- b. Aktivitas siswa kelas V SDN Gisikdrono 02 dalam pembelajaran menulis puisi dengan penerapan teknik TTW meningkat.
- c. Hasil belajar menulis puisi siswa kelas V SDN Gisikdrono 02 dengan penerapan teknik TTW meningkat.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **3.1 SUBJEK PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SDN Gisikdrono 02 yang berada di Jalan Kumudasmoro Raya RT 02 RW V Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang. Subjek penelitian yaitu siswa kelas V berjumlah 34 orang, dengan rincian 19 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

##### **3.2 VARIABEL PENELITIAN**

Penelitian ini mempunyai beberapa variabel penelitian yang saling mempengaruhi. Variabel tersebut adalah sebagai berikut:

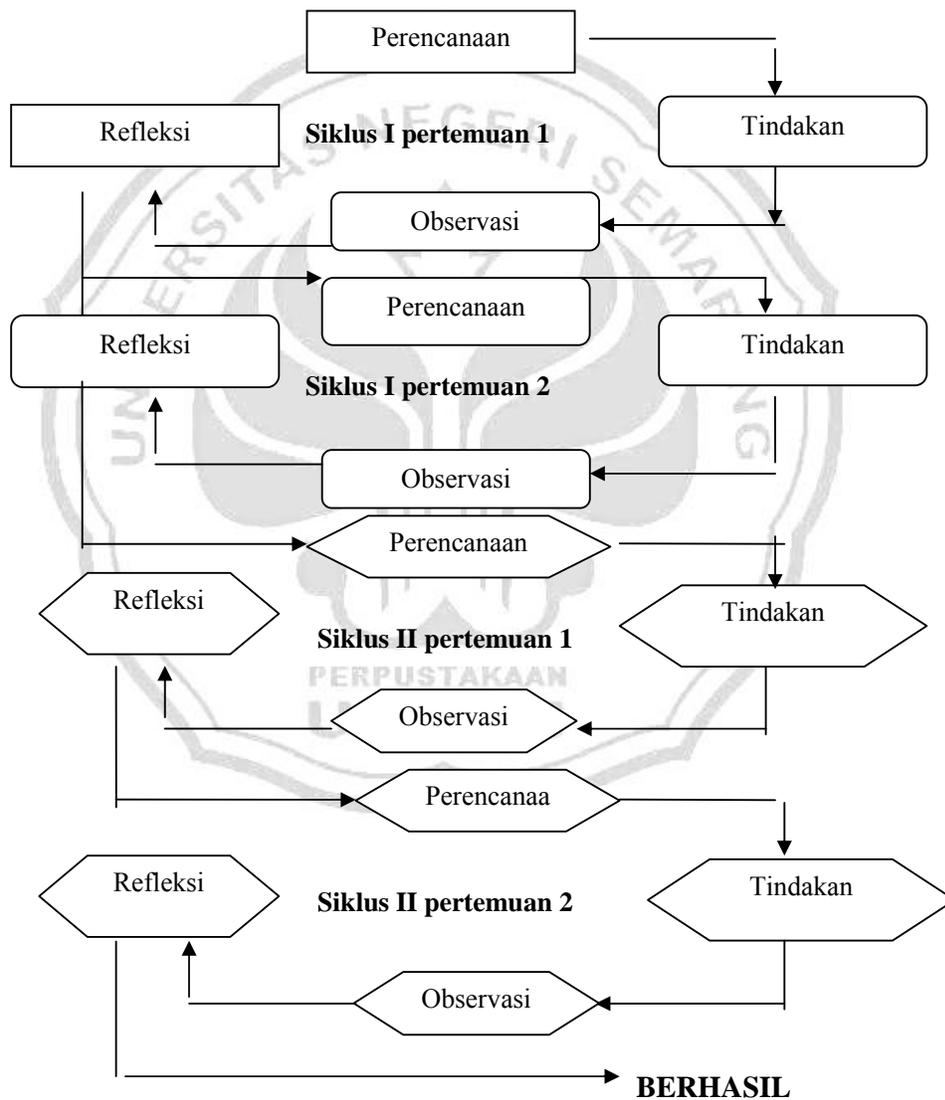
1. Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas V SDN Gisikdrono 02 dengan menerapkan teknik TTW.
2. Aktivitas siswa kelas V SDN Gisikdrono 02 dalam pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan teknik TTW.
3. Hasil belajar menulis puisi pada siswa kelas V SDN Gisikdrono 02 dengan menerapkan teknik TTW.

##### **3.3 PROSEDUR/ LANGKAH-LANGKAH PTK**

Rancangan yang akan digunakan untuk mengkaji permasalahan ini yakni dengan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Dalam penelitian ini langkah-langkah penelitian yang akan dilaksanakan

mengacu pada model Kemmis dan Taggart (Aqib, 2002: 22). Setiap putaran atau siklus tindakan meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Tahap pengkajian penelitian pada setiap siklus dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber: Arikunto(2008: 16)

**Diagram 3.1. Proses Penelitian Tindakan Kelas**

### 3.3.1 Perencanaan

Pada tahap pertama penelitian adalah perencanaan. Arikunto (2008: 17) menjelaskan bahwa perencanaan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan itu dilaksanakan. Kegiatan yang akan dilakukan adalah:

- 1) Mengidentifikasi masalah,
- 2) Menganalisis dan merumuskan masalah,
- 3) Merancang teknikTTW,
- 4) Mendiskusikan penerapan teknikTTW,
- 5) Menyiapkan instrumen (wawancara, pedoman observasi, pretest, dan postes),
- 6) Menyusun kelompok belajar siswa,
- 7) Merencanakan tugas kelompok.

### 3.3.2 Pelaksanaan Tindakan

Menurut Arikunto (2008: 18) pelaksanaan tindakan yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan di dalam kancah, yaitu mengenakan tindakan kelas. Dalam pelaksanaan PTK ini direncanakan dalam dua siklus dengan Kompetensi Dasar 8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat. Siklus pertama dengan tujuan pembelajaran dapat menulis puisi berdasarkan objek benda bertema lingkungan dan pada siklus kedua dengan tujuan pembelajaran dapat menulis puisi berdasarkan objek benda bertema kepahlawanan.

Tahap tindakan perlu disusun dengan baik agar pembelajaran menjadi efektif. Kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan langkah-langkah sesuai perencanaan,
- 2) Menerapkan penggunaan teknik TTW,
- 3) Melakukan observasi terhadap setiap langkah-langkah kegiatan sesuai rencana,
- 4) Memperhatikan alokasi waktu yang ada dengan banyaknya kegiatan yang dilaksanakan,
- 5) Mengantisipasi dengan melakukan solusi apabila menemui kendala saat melakukan tahap tindakan.

### **3.3.3 Observasi**

Pengertian observasi menurut Arikunto (2008: 19) observasi yaitu pelaksanaan observasi oleh observer. Pelaksanaan observasi dan pelaksanaan tindakan berlangsung dalam waktu yang sama. Kegiatan selama observasi yaitu:

- 1) Melakukan diskusi dengan guru kelas V (kolabolator) dan kepala sekolah untuk rencana observasi,
- 2) Melakukan observasi terhadap penerapan teknikTTW yang dilakukan guru di kelas,
- 3) Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penerapan teknik TTW,

- 4) Melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan-kelemahan atau kekurangan yang dilakukan guru serta memberikan saran perbaikan.

### 3.3.4 Refleksi

Pengertian refleksi atau pantulan menurut Arikunto (2008:19) yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Istilah refleksi sebetulnya tidak tepat dikenakan ketika guru pelaksanaan sudah selesai melaksanakan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti, untuk bersama-sama mendiskusikan implementasi rancangan tindakan. Kegiatan refleksi pada penelitian ini yaitu:

- 1) Menganalisis temuan saat melakukan observasi,
- 2) Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menerapkan teknik TTW dengan kerja kelompok dan mempertimbangkan langkah selanjutnya,
- 3) Melakukan refleksi terhadap penerapan teknik TTW dengan kerja kelompok,
- 4) Melakukan refleksi terhadap kreativitas siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia materi pokok puisi bebas,
- 5) Melakukan refleksi terhadap kemampuan siswa dalam membuat puisi bebas.
- 6) Mengecek apakah aspek penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya sudah tercapai. Bila belum tercapai, maka peneliti te-

tap melanjutkan siklus berikut, dan seterusnya sampai mencapai indikator keberhasilan.

### **3.4 SIKLUS PENELITIAN**

#### **3.4.1 Siklus I**

##### 3.4.1.1 Perencanaan

- 1) Menyusun RPP standar proses dengan materi menulis dan mengembangkan desain dan skenario pembelajaran puisi,
- 2) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran berupa silabus KTSP kelas V, buku pendamping, dan alat peraga,
- 3) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja.
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan keterampilan guru saat pembelajaran,
- 5) Merancang dan menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS).

##### 3.4.1.2 Pelaksanaan Tindakan

- 1) Guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran,
- 2) Guru menunjukkan gambar atau objek benda,
- 3) Guru menjelaskan materi pembelajaran hari itu dan menjelaskan langkah kerja yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran,
- 4) Guru menyampaikan beberapa pertanyaan,
- 5) Guru memberi tugas salah satu siswa untuk membaca puisi,
- 6) Guru membagi kelompok yang satu kelompok terdiri 6-7 anak,
- 7) Guru menayangkan /membagikan contoh puisi anak,

- 8) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan tentang hal-hal yang belum dipahami mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan,
- 9) Guru memotivasi seluruh siswa untuk berpartisipasi aktif dalam seluruh kegiatan pembelajaran,
- 10) Guru berperan sebagai fasilitator, pendamping dan membimbing siswa selama proses pembelajaran,
- 11) Secara berkelompok siswa melaksanakan diskusi dengan bimbingan guru,
- 12) Guru memberi kesempatan untuk salah satu anak dalam setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok/ membaca puisi yang telah dibuat bersama kelompok,
- 13) Guru memberi penguatan pada hasil kerja seluruh siswa.
- 14) Guru bersama siswamenyimpulkan materi yang telah dipelajari.

#### 3.4.1.3 Observasi

- 1) Guru mengobservasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi,
- 2) Guru mengevaluasi respon siswa selama proses pembelajaran berdasarkan wawancara yang telah diisi siswa,
- 3) Guru mengevaluasi seluruh kegiatan yang telah berlangsung pada hari itu.

#### 3.4.1.4 Refleksi

- 1) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran berupa hasil belajar,

- 2) Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran dan penyesuaian terhadap sasaran indikator yang tercapai,
- 3) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus I
- 4) Membuat simpulan bersama kolaborator. Jika penelitian siklus I diperoleh hasil sesuai indikator keberhasilan, maka kegiatan penelitian dihentikan. Namun apabila hasil penelitian belum mencapai indikator keberhasilan, maka peneliti tetap melanjutkan pada siklus ke-2 sampai mencapai indikator keberhasilan.

#### **3.4.2 Siklus II**

Jika terdapat kekurangan pada siklus I maka akan dilaksanakan siklus II yang tahap kegiatannya sebagai berikut:

##### **3.4.2.1 Perencanaan**

- 1) Menyusun RPP,
- 2) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran,
- 3) Menyediakan alat evaluasi berupa instrumen tes tertulis dan lembar kerja siswa,
- 4) Menyediakan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan keterampilan guru mengelola pembelajaran dan lembar.

##### **3.4.2.2 Pelaksanaan Tindakan**

- 1) Guru melakukan apersepsi dan mengarahkan siswa memasuki Kompetensi Dasar (KD) yang akan dipelajari,
- 2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai,

- 3) Guru menjelaskan materi pembelajaran hari itu dan menjelaskan langkah kerja yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran,
- 4) Guru menjelaskan materi pembelajaran hari itu dan menjelaskan langkah kerja yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran,
- 5) Guru membagi kelompok yang satu kelompok terdiri 5-7siswa,
- 6) Guru menayangkan/membagikan contoh puisi anak,
- 7) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan tentang hal-hal yang belum dipahami mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan,
- 8) Guru memotivasi seluruh siswa untuk berpartisipasi aktif dalam seluruh kegiatan pembelajaran,
- 9) Guru berperan sebagai fasilitator, pendamping dan membimbing siswa selama proses pembelajaran.
- 10) Secara bergantian (dalam kelompok) siswa membacakan puisi yang didapat dari tugas yang diberikan sebelumnya.
- 11) Secara berkelompok siswa melaksanakan diskusi membahas contoh-contoh puisi yang diberikan guru dan contoh-contoh puisi dari teman yang didapat dari tugas sebelumnya dengan bimbingan guru.
- 12) Guru memberi kesempatan untuk salah satu anak dalam setiap kelompok untuk mempresentasikan/ membacakan puisi anak dibuat bersama kelompok sebagai hasil diskusi.
- 13) Guru memberi penguatan pada hasil kerja seluruh siswa
- 14) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari

15) Guru mengadakan evaluasi

16) Sementara siswa mengisi wawancara guru mengadakan penilaian

#### 3.4.2.3 Observasi

1) Guru mengamati/ mengobservasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi.

2) Guru mengevaluasi respon siswa selama proses pembelajaran berdasarkan wawancara yang telah diisi siswa.

3) Guru mengevaluasi seluruh kegiatan yang telah berlangsung pada hari itu.

#### 3.4.2.4 Refleksi

1) Mengevaluasi hasil observasi siklus II.

2) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus II.

3) Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus II.

4) Merencanakan perlu atau tidaknya tindak lanjut untuk siklus III.

### 3.5 DATA DAN PENGUMPULAN DATA

#### 3.5.1 Sumber Data

1) Siswa

Sumber data siswa diperoleh dari lembar observasi respon siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, hasil belajar siswa, dan hasil wawancara yang dilakukan secara sistematis selama pelaksanaan siklus I sampai siklus II.

## 2) Guru

Sumber data guru diperoleh dari lembar observasi keterampilan guru dalam melakukan pembelajaran dengan teknik TTW.

## 3) Data Dokumen

Sumber data dokumen berupa hasil tes siswa sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran dengan teknik TTW.

## 4) Catatan Lapangan

Sumber data yang berupa catatan lapangan, diperoleh dari catatan selama proses pembelajaran dilaksanakan, yaitu berupa data aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, data keterampilan guru dalam mengondisikan kelas.

## 5) Foto

Sumber data yang berupa foto, diperoleh dari dokumentasi ketika pelaksanaan penelitian berlangsung.

### **3.5.2 Jenis Data**

#### 1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut Sugiyono (2006: 15) adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (skoring). Data kuantitatif dalam penelitian ini diwujudkan dengan tes hasil belajar siswa menulis puisi dalam pembelajaran dengan menerapkan teknik TTW.

## 2) Data Kualitatif

Data kualitatif menurut Sugiyono (2007: 23) adalah data yang berbentuk kalimat, kata, atau gambar. Data kualitatif pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar observasi keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran, lembar observasi aktivitas siswa, wawancara, dan catatan lapangan dalam pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan teknik TTW.

### 3.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.5.3.1 Metode observasi

Pengamatan atau observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan observasi terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sugiyono, 2006: 220). Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa sesuai dengan skenario.

#### 3.5.3.2 Catatan Lapangan

Sumber informasi yang sangat penting dalam penelitian adalah catatan lapangan (*field notes*) yang dibuat oleh peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi (Wiriaatmadja, 2008:125). Kekayaan data dalam catatan lapangan ini, yang memuat secara deskriptif berbagai

kegiatan, suasana kelas, iklim sekolah, kepemimpinan, berbagai bentuk interaksi sosial dan nuansa-nuansa lainnya.

Catatan lapangan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keadaan lapangan ketika dilakukan pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan teknik TTW dan memperjelas hasil observasi.

#### 3.5.3.3 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti (Mardalis, 2007: 64). Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi langsung dari guru observer (kolaborator) tentang pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dan dari siswa tentang kegiatan yang dilaksanakan dalam pembelajaran.

#### 3.5.3.4 Metode tes

Tes merupakan seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu (Poerwanti, dkk, 2008: 5).

Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar menulis puisi siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan teknik TTW.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan 2 teknik analisis data yaitu sebagai berikut:

#### 3.6.1 Kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menentukan rerata/ mean dan modus. Penyajian data kuantitatif dipaparkan dalam bentuk presentase.

Rumus persentase tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100 \text{ (Skala - 100)}$$

Keterangan:

B = Banyaknya butir yang dijawab benar

N = Banyaknya butir soal (Poerwanti, 2008:6.3)

Sudjana dalam buku Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar untuk mencari rata-rata kelas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

**Keterangan:**

M (*Mean*) = Nilai rata – rata kelas

$\sum x$  = Jumlah seluruh nilai

N = Jumlah siswa (Sudjana, 2009: 125)

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase ketuntasan belajar adalah sebagai berikut:

$$\rho = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

**Keterangan:**

$\sum \text{siswa yang tuntas belajar}$  = Jumlah siswa yang tuntas belajar

$\sum \text{siswa}$  = Jumlah siswa

$\rho$  = Persentase frekuensi

(Aqib, 2010: 40)

Hasil penghitungan dikonsultasikan dengan kriteria ketuntasan belajar siswa yang dikelompokkan ke dalam dua kategori tuntas atau tidak tuntas, dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.1

Kriteria Ketuntasan Belajar Bahasa Indonesia  
pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan  
Kelas V SDN Gisikdrono 02 Kota Semarang

Kriteria ketuntasan	Kualifikasi
$\geq 63$	Tuntas
$< 63$	Tidak tuntas

### 3.6.2 Kualitatif

Dalam pembelajaran menulis puisi, observasi aktivitas siswa, wawancara, dan catatan lapangan dianalisis dengan deskriptif kualitatif. Data kualitatif dianalisis dengan menggunakan proses koding untuk memperoleh kesimpulan. Kriteria yang digunakan untuk mengukur keterampilan guru dalam pembelajaran dan aktivitas siswa dalam

pembelajaran menulis puisi, yaitu rentangan 1- 4 pada setiap aspek/ kategori yang diamati. Jika observer memberi tanda cek (√) pada:

1. Angka 1 berarti aspek yang dilakukan oleh guru/ siswa kurang baik;
2. Angka 2 berarti aspek yang dilakukan oleh guru/ siswa cukup baik;
3. Angka 3 berarti aspek yang dilakukan oleh guru/ siswa baik;
4. Angka 4 berarti aspek yang dilakukan oleh guru/ siswa baik sekali.

Poerwanti (2008: 6.9) memberikan contoh dalam membuat instrumen untuk mengukur minat siswa ada 10 butir. Jika rentang yang dipakai 1 sampai 5, maka skor terendah seorang siswa adalah 10, yakni  $10 \times 1$  dan skor tertinggi 50 yakni dari  $10 \times 5$ . Dengan demikian mediannya adalah  $(10+50):2$  atau sebesar 30. Jika dibagi 4 kategori, maka skala 10-20 termasuk tidak berminat, 21-30 kurang berminat, 31-40 berminat, dan 41-50 sangat berminat.

Jadi untuk menentukan ketuntasan siswa dapat menggunakan rumus

$$median = \frac{skor\ maksimal + skor\ minimal}{2}$$

Siswa yang mendapat jumlah skor berada di atas median maka akan mengalami ketuntasan dengan kriteria yang telah ditetapkan dan siswa yang mendapat skor berada dibawah median maka mengalami ketidaktuntasan dengan kriteria yang telah ditetapkan pula.

Pendapat Hadi (2004: 13) untuk mendapatkan kriteria penilaian dengan interval yang sesuai maka menerapkan rumus:

$$i = \frac{\text{Jarak pengukuran (R)}}{\text{Jumlah Interval (n)}}$$

Keterangan :

$i$  = Lebar interval

$R$  = Jarak pengukuran (nilai maksimal – nilai minimal)

$n$  = jumlah interval (banyaknya interval dalam penyusunan distribusi)

Pendapat Poerwanti (2008: 6.15) untuk menentukan skor berdasarkan proporsi dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Skor} = \frac{B}{St} \times 100 \%$$

Keterangan:

$B$  = Banyaknya butir deskripsi yang muncul

$St$  = skor teoretis

Setiap aspek pengamatan yang dinilai akan diselaraskan dengan kriteria keberhasilan. Adapun kriteria untuk menentukan taraf keberhasilan tindakan dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

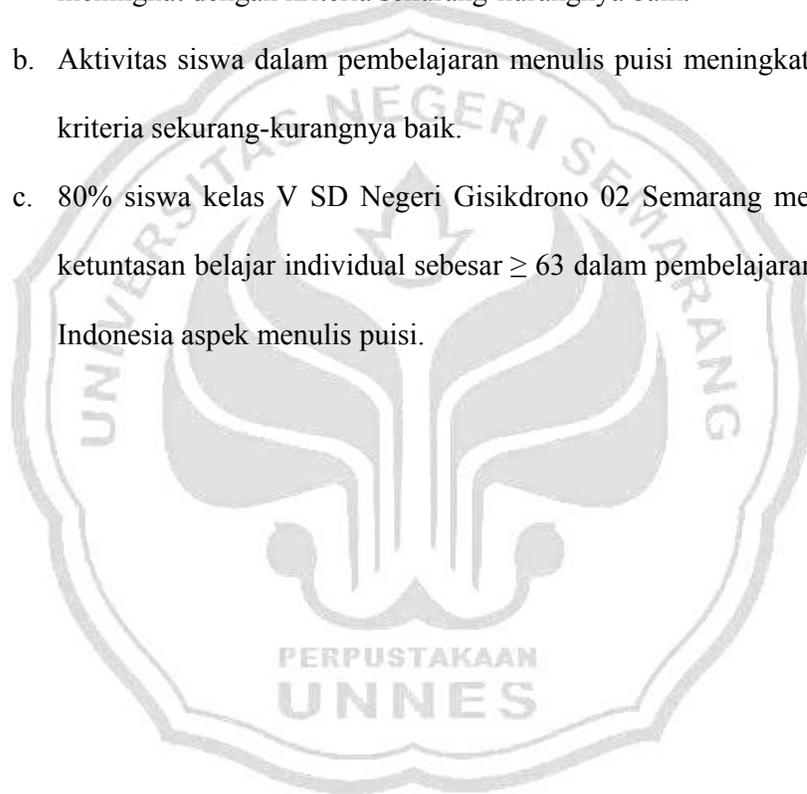
Tabel 3.2 Kriteria Taraf Keberhasilan

Kriteria Nilai	Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
43 - 52	82,69 % - 100%	Baik Sekali (A)	Berhasil
33 - 42	63,46 % - 80,77 %	Baik (B)	Berhasil
23 - 32	44,23 % - 61,50 %	Cukup (C)	Tidak Berhasil
13 - 22	25 % - 42,31%	Kurang (D)	Tidak Berhasil

### 3.7 INDIKATOR KEBERHASILAN

Pembelajaran dengan menerapkan teknik TTW dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Gisikdrono 02 Semarang dengan indikator sebagai berikut:

- a. Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran menulis puisi meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis puisi meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik.
- c. 80% siswa kelas V SD Negeri Gisikdrono 02 Semarang mengalami ketuntasan belajar individual sebesar  $\geq 63$  dalam pembelajaran bahasa Indonesia aspek menulis puisi.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 HASIL PENELITIAN

Pada awal semester genap tahun 2011/ 2012 melalui hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan hasil bahwa pembelajaran bahasa Indonesia masih belum optimal, penyebabnya antara lain adalah guru relatif lebih banyak menyajikan materi pelajaran dalam bentuk ceramah, kurang menerapkan teknik pembelajaran yang menarik. Siswa menjadi kurang termotivasi dan sulit memahami konsep materi. Akibatnya hal tersebut mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Hasil belajar yang diperoleh siswa dalam mengerjakan soal evaluasi pada materi menulis puisi sebelum diadakan tindakan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Nilai Awal Prapenelitian

No.	Hasil Data	Nilai
1	Nilai Tertinggi	80
2	Nilai Terendah	30
3	Rerata Kelas	59
4	Siswa yang tuntas	15
5	Siswa yang tidak tuntas	19
6	Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar	44,11%
7	Ketidaktuntasan Klasikal Hasil Belajar	55,88%

Kesimpulan dari data tersebut bahwa sebelum diadakan penelitian pada pembelajaran menulis puisi memperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 30. Siswa yang mengalami tuntas belajar sebanyak 15 siswa dan belum tuntas adalah 19 siswa. Jadi ketuntasan hasil belajar sebesar 44,11% sedangkan tidak tuntas belajar sejumlah 55,88%. Agar lebih jelas dapat digambarkan dalam diagram berikut:



**Diagram 4.1. Ketuntasan Nilai Awal Prapenelitian**

Hasil tersebut disebabkan karena siswa masih cenderung pasif dan kesulitan dalam menuangkan perasaan dan ide pikirannya menjadi puisi serta didukung oleh guru yang kurang menguasai materi ajar.

Permasalahan tersebut akan diatasi dengan tindakan penelitian yang dilaksanakan pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN Gisikdrono 02 Semarang. Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimanakah penerapan teknik TTW (*Think, Talk, and Write*) dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi.

Penelitian berlangsung selama dua siklus. Hal tersebut dikarenakan data yang diperoleh pada siklus ke-2 telah mencapai indikator keberhasilan

yang ditentukan. Hasil penelitian diperoleh dari tes dan non tes. Hasil kedua siklus tersebut berupa hasil tes formatif yang digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan konsep materi yang diajarkan. Sedangkan hasil non tes tersebut berupa hasil observasi yang diperoleh melalui lembar observasi dan dokumentasi foto saat pembelajaran, kemudian akan disajikan dalam bentuk deskripsi dan data kualitatif.

Berikut ini akan dipaparkan hasil penelitian yang terdiri atas hasil observasi keterampilan guru, observasi aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa setelah penerapan teknik TTW dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas V SDN Gisikdrono 02 Semarang.

#### **4.1.1 Deskripsi Data Tindakan Siklus I Pertemuan 1**

##### **4.1.1.1 Perencanaan**

Sebelum melakukan penelitian pada siklus I pertemuan 1 peneliti perlu melakukan perencanaan yang diperlukan. Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- 6) Menyusun RPP standar proses dengan materi menulis puisi.
- 7) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran berupa silabus KTSP kelas V, buku pendamping, dan alat peraga.
- 8) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja.
- 9) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan keterampilan guru saat pembelajaran.
- 10) Merancang dan menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS)

#### 4.1.1.2 Tindakan pembelajaran

##### 1) Prapembelajaran

Siklus I dilaksanakan dengan dua pertemuan. Pertemuan 1 dengan alokasi waktu 3x35 menit pada tanggal 27 April 2012 dimulai pukul 09.13 WIB atau terlambat 3 menit karena masih ada siswa yang harus menghabiskan jajan di luar kelas. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengucapkan salam, “Selamat pagi anak-anak!”, Siswa menjawab, “Selamat pagi”. Setelah itu guru mengkondisikan kelas dan menyiapkan media. Kegiatan prapembelajaran berlangsung  $\pm$  5 menit.

##### 2) Kegiatan Awal

Apersepsi dilakukan dengan mengajak siswa menyanyikan lagu “Bunda Piara” untuk menarik perhatian. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu menulis puisi, sekaligus menyampaikan prosedur pembelajaran yang akan digunakan yaitu teknik TTW. Kegiatan awal berlangsung  $\pm$  10 menit.

##### 3) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti diawali dengan guru memberikan beberapa pertanyaan “Siapa yang senang menyanyi?” siswa menjawab “Saya”, lalu guru bertanya “Siapa yang senang mendengarkan lagu?” hampir seluruh siswa menjawab serempak “Saya!” kemudian guru bertanya lagi “Siapa yang bisa membuat puisi?” hanya ada dua sis-

wa yang menunjukkan jari. Kemudian guru menyuruh salah satu siswa maju untuk membacakan puisi. Setelah itu guru memberi motivasi bahwa menulis puisi itu tidak sulit tetapi menyenangkan seperti saat kita menyanyi.

Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok yang beranggotakan 6-7 orang. Suasana agak gaduh karena ada siswa memilih teman untuk dijadikan anggota kelompoknya. Setelah suasana tenang kembali guru menayangkan sebuah obyek tema yaitu buku. Dalam kesempatan itu pula guru memberi materi pembelajaran puisi yaitu unsur-unsur pembentuk puisi.

Kegiatan selanjutnya guru membagikan Lembar kerja Siswa yang terdiri atas tugas individu dan tugas kelompok. Dari gambar rumah tersebut guru membimbing siswa untuk dapat menulis puisi. Siswa diberi kesempatan untuk berpikir (*think*), berbicara (*talk*), dan menulis (*write*) hasil pikiran dan perasaannya dalam menulis puisi berdasarkan acuan materi dari guru tadi. Guru memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok ada siswa yang berbuat gaduh mengganggu temannya. Guru menegur siswa tersebut supaya mau bekerja sama secara kelompok. Setelah diskusi selesai, guru meminta perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasilnya. Namun tidak ada siswa yang berani. Guru menunjuk salah satu siswa untuk maju membacakan hasil diskusi mereka. Kemudian guru memberikan penghargaan

kepada siswa tersebut. Lalu guru mengumpan balik kepada siswa yang lain atas apa yang sudah dibacakan oleh temannya tersebut. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Ternyata Erna bertanya, “Bu, saya belum jelas tentang rima.” Kemudian guru menjelaskan, “Rima adalah pengulangan bunyi pada setiap akhir bait puisi.” Selanjutnya guru menyimpulkan materi.

#### 4) Kegiatan Akhir

Kegiatan selanjutnya yaitu guru memberi tes akhir untuk mengamati pemahaman siswa dalam menulis puisi. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan guru mengulang materi pembelajaran dan memberikan umpan balik kepada siswa. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif hari itu.

#### 4.1.1.3 Observasi

Kegiatan observasi atau pengamatan obyek secara langsung dilakukan oleh seorang observer yang juga sebagai kolaborator (guru kelas V). Kegiatan yang diobservasi meliputi: (1) Keterampilan guru, (2) Aktivitas Siswa, dan (3) Hasil belajar siswa. Hasil observasi dicatat dalam lembar observasi untuk dianalisa dan dilakukan refleksi.

##### 4.1.1.3.1 Deskripsi Hasil Observasi Keterampilan Guru

Setelah mengadakan observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran bahasa Indonesia menerapkan teknik TTW dapat diperoleh hasil sebagai berikut.

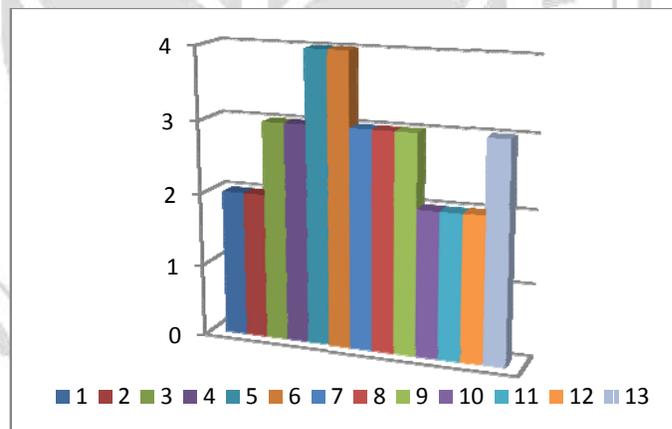
Tabel 4.2

Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 1

No.	Aspek yang diamati	Jumlah	Kriteria
1.	Melaksanakan prapembelajaran.	2	C
.2.	Membuka pembelajaran dengan apersepsi	2	C
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran.	3	B
4.	Mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi puisi	2	C
5.	Memberi kesempatan siswa untuk berpikir ( <i>Think</i> ).	3	B
6.	Memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi kelompok.	3	B
7.	Memberi kesempatan siswa untuk berbicara ( <i>Talk</i> ).	3	B
8.	Memberi tugas kepada siswa untuk menulis ( <i>Write</i> ) hasil pikirannya.	3	B
9.	Memberikan penghargaan kepada siswa ketika siswa berhasil dalam melaksanakan tugasnya.	2	C
10.	Ketepatan dalam mengelola waktu.	2	C

11.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	2	C
12.	Melakukan evaluasi.	2	C
13.	Memberikan umpan balik setelah pembelajaran selesai.	3	B
	Jumlah	32	C
	% Keberhasilan	61,50%	
	Kriteria	C	

Berdasarkan tabel di atas dapat disajikan ke dalam bentuk diagram sebagai berikut.



**Diagram 4.2 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 1**

Keterangan:

1. Melaksanakan prapembelajaran,
2. Membuka pembelajaran dengan apersepsi,
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran,

4. Mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang tema materi puisi,
5. Memberi kesempatan siswa untuk berpikir (*Think*),
6. Memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi kelompok,
7. Memberi kesempatan siswa untuk berbicara (*Talk*) tentang tema materi puisi,
8. Memberi tugas kepada siswa untuk menulis (*Write*) hasil pikirannya,
9. Memberikan penghargaan kepada siswa ketika siswa berhasil dalam melaksanakan tugasnya,
10. Ketepatan dalam mengelola waktu,
11. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya,
12. Melakukan evaluasi,
13. Memberikan umpan balik setelah pembelajaran selesai.

Data hasil observasi keterampilan guru menunjukkan saat melaksanakan prapembelajaran guru mendapatkan skor 2. Hal ini berarti guru hanya memiliki kemampuan dalam kesiapan ruang dan sumber belajar saja. Guru belum mengkondisikan kelas dengan baik. Pada aspek pertama ini guru mendapat kriteria C (cukup).

Hasil observasi keterampilan membuka pembelajaran dengan apersepsi, guru mendapatkan skor 2. Hal ini ditunjukkan guru melakukan apersepsi tetapi tidak bertanya tentang materi yang telah lalu. Pada aspek yang kedua ini guru mendapatkan kriteria C (cukup).

Hasil observasi keterampilan menyampaikan tujuan pembelajaran, guru mendapat skor 3. Hal ini berarti guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang kurang jelas dan ditulis di pa-

pan tulis. Siswa yang kurang memahami penjelasan guru, dapat mengerti tujuan pembelajaran yang ditulis di papan tulis. Aspek pengamatan yang ketiga ini guru mendapat kriteria B (baik).

Pada observasi keterampilan mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi puisi, guru mendapat skor 3. Hal ini berarti guru bertanya sesuai dengan materi. Aspek pengamatan yang keempat ini guru mendapat kriteria B (baik).

Hasil observasi keterampilan memberi kesempatan siswa untuk berpikir (*think*) mendapat skor 3. Hal ini ditunjukkan guru memberi kesempatan siswa untuk berpikir dan diberi waktu oleh guru. Kriteria aspek yang kelima yaitu B (baik).

Hasil observasi keterampilan memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi kelompok mendapat skor 3. Hal ini berarti guru sudah memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi. Kriteria aspek yang keenam yaitu B (baik).

Hasil observasi keterampilan memberi kesempatan siswa untuk berbicara (*talk*), guru mendapat skor 2. Hal ini ditunjukkan dengan guru telah memberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi tetapi tidak membimbing kelompok. Aspek yang ketujuh guru mendapat kriteria C (cukup).

Hasil observasi keterampilan memberi tugas kepada siswa untuk menulis (*write*) hasil pikirannya, guru mendapat skor 3. Hal ini berarti guru telah memberi kesempatan untuk menyampaikan hasil

diskusi tetapi tidak membimbing kelompok. Aspek yang kedelapan ini guru mendapat kriteria B (baik).

Hasil observasi keterampilan memberikan penghargaan kepada siswa ketika siswa berhasil dalam melaksanakan tugasnya, guru mendapatkan skor 2. Hal ini menunjukkan bahwa guru hanya memberikan penghargaan berupa ucapan "bagus", "baik" dan lainnya. Akibatnya, siswa kurang termotivasi. Kriteria pada aspek yang kesembilan yaitu C (cukup).

Hasil observasi pada keterampilan ketepatan dalam mengelola waktu, guru mendapatkan skor 2. Hal ini menunjukkan bahwa guru selesai pembelajaran tepat waktu namun materi ada yang tidak tersampaikan semua. Aspek yang kesepuluh ini guru mendapat kriteria C (cukup).

Hasil observasi keterampilan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, guru mendapatkan skor 2. Hal ini ditunjukkan dengan guru hanya memberi kesempatan bertanya dan pertanyaannya tidak dijawab langsung. Aspek kesebelas ini guru juga mendapat kriteria C (cukup).

Hasil observasi keterampilan guru melakukan evaluasi mendapatkan skor 2. Hal ini karena guru memberi evaluasi tetapi tidak memberikan tugas rumah. Pada aspek kedua belas guru mendapat kriteria B (baik).

Terakhir, aspek yang ketiga belas, yaitu keterampilan guru memberikan umpan balik setelah pembelajaran selesai, guru mendapat skor 3. Hal ini ditunjukkan dengan menyimpulkan materi sendiri dan guru memberikan tindak lanjut. Pada aspek ketiga belas ini guru mendapatkan kriteria B (baik).

Kesimpulan uraian di atas bahwa ketuntasan keterampilan guru mencapai 61,50% dengan skor diperoleh sebanyak 32 dan kriteria yang dicapai adalah C. Dari ke-13 aspek tersebut 7 aspek mengalami ketidaktuntasan, yaitu aspek melaksanakan prapembelajaran, membuka pembelajaran dengan apersepsi, membuka pembelajaran dengan apersepsi, memberikan penghargaan kepada siswa ketika siswa berhasil dalam melaksanakan tugasnya, ketepatan dalam mengelola waktu, memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, dan keterampilan melakukan evaluasi. Sedangkan 6 aspek lainnya sudah mendapat kriteria sekurang-kurangnya baik, yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi kesempatan siswa untuk berpikir (*think*), memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi kelompok, memberi kesempatan siswa untuk berbicara (*talk*), memberi tugas kepada siswa untuk menulis (*write*) hasil pikirannya, dan memberikan umpan balik setelah pembelajaran selesai.

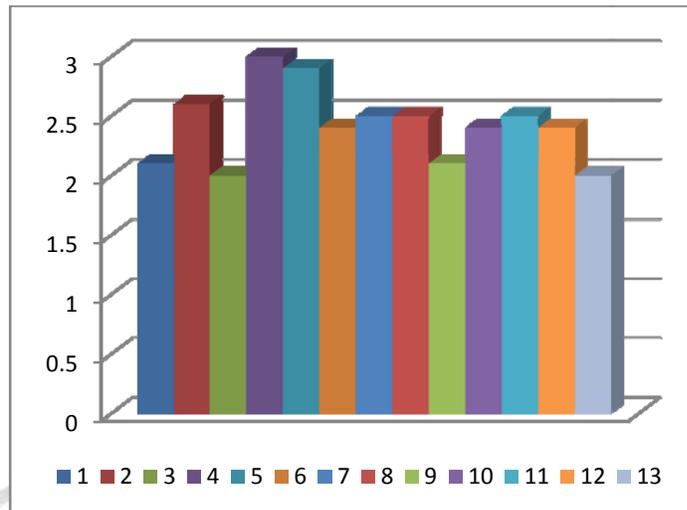
#### 4.1.1.3.2 Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan 1

Hasil oservasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3  
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

No.	Aspek yang diamati	Rerata	Kriteria
1.	Kesiapan siswa menerima pelajaran	2,1	C
2.	Menanggapi apersepsi yang disampaikan guru	2,6	B
3.	Mencatat dan memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	2,0	C
4.	Menjawab pertanyaan guru	3	B
5.	Siswa berpikir ( <i>Think</i> ) tentang tema materi puisi	2,9	B
6.	Siswa berdiskusi kelompok	2,4	C
7.	Siswa berbicara ( <i>Talk</i> ) tentang puisi	2,5	B
8.	Siswa menulis ( <i>Write</i> ) hasil pikirannya	2,5	C
9.	Siswa mendapat penghargaan dari guru	2,1	C
10.	Mengerjakan tugas tepat waktu	2,4	C
11.	Siswa bertanya kepada guru	2,5	C
12.	Siswa mengerjakan tugas evaluasi	2,4	C
13.	Menanggapi umpan balik dari guru	2	C
	Jumlah	31,4	-
	Rerata Skor	2,4	-
	% Keberhasilan	59%	-
	Kriteria	C (Cukup)	

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 di atas dapat disajikan diagram sebagai berikut.



**Diagram 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1**

Keterangan:

1. Kesiapan siswa menerima pelajaran,
2. Menanggapi apersepsi yang disampaikan guru,
3. Mencatat dan memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru,
4. Menjawab pertanyaan guru,
5. Siswa berpikir (*Think*) tentang tema materi puisi,
6. Siswa berdiskusi kelompok,
7. Siswa berbicara (*Talk*) tentang tema materi puisi,
8. Siswa menulis (*Write*) hasil pikirannya,
9. Siswa mendapat penghargaan dari guru,
10. Mengerjakan tugas tepat waktu,
11. Siswa bertanya kepada guru,
12. Siswa mengerjakan tugas evaluasi,
13. Menanggapi umpan balik dari guru.

Pada 13 aspek yang dinilai, ada 4 aspek yang tuntas yaitu aspek menanggapi umpan balik dari guru, aspek menjawab pertanyaan dari guru, aspek siswa berpikir (*think*) tentang suatu tema, dan siswa ber-

bicara (*talk*) tentang puisi. Sedangkan 9 aspek yang lain belum mengalami ketuntasan yaitu kesiapan siswa menerima pelajaran, mencatat dan memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, siswa berdiskusi kelompok, siswa menulis (*write*) hasil pikirannya, siswa mendapat penghargaan dari guru, mengerjakan tugas tepat waktu, siswa bertanya kepada guru tentang puisi, siswa mengerjakan tugas evaluasi, dan menanggapi umpan balik dari guru. Sehingga tingkat keberhasilan secara klasikal adalah 59% dengan kriteria C (Cukup).

#### 4.1.1.3.3 Deskripsi Observasi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa terdiri atas tugas individu menulis puisi dan evaluasi akhir. Dalam pengamatan kali ini ditujukan untuk mengukur keterampilan siswa menulis puisi. Dalam tes akhir ini siswa mengerjakan tugas individu membuat puisi dengan aspek penilaian (1) Menentukan gagasan utama/ ide puisi sesuai dengan tema yang ditunjukkan guru, (2) Menulis judul puisi yang sesuai dengan tema/ide berdasarkan tema yang ditunjukkan guru, (3) Menggunakan pilihan kata yang sesuai dengan tema/ide, (4) Isi puisi sesuai dengan tema, dan (5) Kesenambungan antar bait puisi. Secara keseluruhan hasil belajar siswa tercantum dalam tabel berikut.

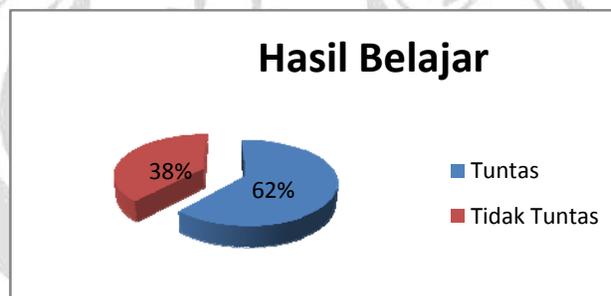
Tabel 4.4

Hasil Observasi Penilaian Hasil Belajar Menulis Puisi  
Siklus I Pertemuan 1

No.	Hasil Data	Nilai
1	Nilai Tertinggi	75

2	Nilai Terendah	55
3	Siswa yang tuntas	21
4	Siswa yang tidak tuntas	13
5	Rerata Kelas	75
6	Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar	61,76%
7	Ketidaktuntasan Klasikal Hasil Belajar	38,23%
8	Kriteria Ketuntasan	C

Data tabel di atas dapat disajikan pula dalam bentuk diagram berikut ini.



**Diagram 4.4 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1**

Sesuai dengan data di atas, pada siklus I pertemuan 1 ketuntasan klasikal sebesar 61,76% dengan perolehan nilai tertinggi sebesar 75, nilai terendah 55 dan nilai rerata 75. Jadi perlu diadakan perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

#### 4.1.1.4 Refleksi

Setelah tindakan observasi siklus I pertemuan 1, maka terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

- 1) Guru perlu memperbaiki keterampilan mengkondisikan kelas dan keterampilan bertanya.

- 2) Guru perlu memperhatikan alokasi waktu supaya efektif dalam pembelajaran.
- 3) Ketika berdiskusi kelompok, siswa berbuat gaduh diatasi dengan pendekatan membimbing siswa.
- 4) Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal sebesar 58,82%. Sehingga diperlukan pertemuan berikutnya.

#### **4.1.2 Deskripsi Data Tindakan Siklus I Pertemuan 2**

##### **4.1.2.1 Perencanaan**

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Senin tanggal 30 April 2012. Setelah mengevaluasi kekurangan pada pertemuan pertama, guru berharap pertemuan kedua akan berhasil. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti secara umum sama dengan kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan pada siklus I. Penambahan tahapan perencanaan didasarkan hasil refleksi sebelumnya, diantaranya adalah:

- 1) Guru menyiapkan media pembelajaran sebelum siswa masuk kelas.
- 2) Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan lebih jelas.

##### **4.1.2.2 Tindakan**

Pelaksanaan tindakan dilakukan pada hari Senin tanggal 30 April 2012 pada pukul 11.10 WIB.

- 1) Kegiatan awal

Pertama-tama guru mengucapkan salam dan dibalas siswa dengan salam pula. Guru bertanya pada siswa apakah siswa sudah siap untuk menerima pembelajaran. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya. Kegiatan berlangsung selama  $\pm$  5 menit.

## 2) Kegiatan inti

Kemudian guru mengadakan kuis tanya jawab tentang unsur-unsur puisi. Siswa yang dapat menjawab diberi bintang. Guru membahas tanya jawab dengan memberi materi pembelajaran hari ini.

Guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok. Siswa terlihat tidak berbuat gaduh. Kemudian guru mendemonstrasikan buku tulis dan buku pelajaran. Guru mengajak siswa untuk berpikir (*think*) tentang manfaat buku.

Kegiatan selanjutnya guru membagikan Lembar Kerja Siswa yang terdiri atas tugas individu dan tugas kelompok. Dari gambar buku tersebut guru membimbing siswa untuk dapat menulis puisi. Siswa diberi kesempatan untuk berpikir (*think*), berbicara (*talk*), dan menulis (*write*) hasil pikiran dan perasaannya dalam menulis puisi berdasarkan acuan materi dari guru tadi. Guru memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi kelompok. Setelah diskusi selesai, guru meminta perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasilnya. Namun tidak ada siswa yang berani. Lalu guru menunjuk

salah satu siswa untuk maju membacakan hasil diskusi mereka. Kemudian guru memberikan penghargaan kepada siswa tersebut.

Guru mengumpan balik kepada siswa yang lain atas apa yang sudah dibacakan oleh temannya tersebut. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Bagi siswa yang bertanya akan diberi penghargaan berupa bintang. Guru memberikan pemantapan materi lagi.

### 3) Kegiatan Akhir

Guru memberikan evaluasi akhir (tugas individu) untuk mengecek pemahaman siswa akan materi puisi. Soal kemudian dibahas. Sesekali guru memberikan materi pelajaran. Guru bersama siswa menyimpulkan materi. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa. Setelah siswa pulang, guru bersama observer, mengadakan refleksi atas pelaksanaan tindakan.

## 4.1.2.3 Observasi

### 4.1.2.3.1 Deskripsi Hasil Keterampilan Guru

Setelah melakukan observasi, guru memperoleh skor sebagai berikut.

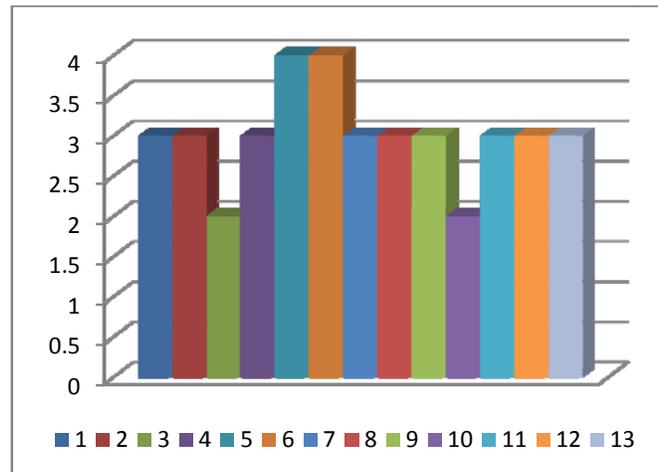
Tabel 4.5

Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 2

No.	Aspek yang diamati	Jumlah	Kriteria
1.	Melaksanakan prapembelajaran	3	B
.2.	Membuka pembelajaran dengan apersepsi	3	B

3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran.	2	C
4.	Mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi puisi	3	B
5.	Memberi kesempatan siswa untuk berpikir ( <i>Think</i> ).	4	A
6.	Memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi kelompok.	4	A
7.	Memberi kesempatan siswa untuk berbicara ( <i>Talk</i> ).	3	B
8.	Memberi tugas kepada siswa untuk menulis ( <i>Write</i> ) hasil pikirannya.	3	B
9.	Memberikan penghargaan kepada siswa ketika siswa berhasil dalam melaksanakan tugasnya.	3	B
10.	Ketepatan dalam mengelola waktu.	2	C
11.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	3	B
12.	Melakukan evaluasi.	3	B
13.	Memberikan umpan balik setelah pembelajaran selesai.	3	B
	Jumlah	39	
	% Keberhasilan	75,0%	
	Kriteria Keberhasilan	B	

Berdasarkan tabel di atas dapat disajikan ke dalam diagram ini.



**Diagram 4.5 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 2**

Keterangan:

1. Melaksanakan prapembelajaran,
2. Membuka pembelajaran dengan apersepsi,
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran,
4. Mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang tema materi puisi,
5. Memberi kesempatan siswa untuk berpikir (*Think*),
6. Memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi kelompok,
7. Memberi kesempatan siswa untuk berbicara (*Talk*) tentang tema materi puisi,
8. Memberi tugas kepada siswa untuk menulis (*Write*) hasil pikirannya,
9. Memberikan penghargaan kepada siswa ketika siswa berhasil dalam melaksanakan tugasnya,
10. Ketepatan dalam mengelola waktu,
11. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya,
12. Melakukan evaluasi,
13. Memberikan umpan balik setelah pembelajaran selesai.

Hasil observasi keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan teknik TTW, dapat diketahui bahwa untuk melaksanakan prapembelajaran, guru memperoleh skor 3. Hal ini berarti bahwa sudah ada kesiapan ruang, alat, dan sumber belajar serta mampu mengkondisikan kelas. Pada aspek yang pertama ini guru memperoleh kriteria B (baik).

Pada keterampilan guru membuka pembelajaran dengan apersepsi guru mendapatkan skor 3. Hal ini berarti bahwa guru telah melakukan apersepsi dengan bertanya tentang materi yang telah lalu, dan mampu menarik perhatian siswa, tetapi belum memberi motivasi siswa. Hal ini akan menjadi perhatian guru pada siklus selanjutnya. Dalam aspek kedua ini guru mendapatkan kriteria B (baik).

Pada aspek menyampaikan tujuan pembelajaran, guru mendapat skor 2 ditunjukkan dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang kurang jelas dan tidak ditulis di papan tulis. Aspek ketiga ini perlu perbaikan pada siklus selanjutnya karena guru mendapat kriteria C (cukup).

Pada saat mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi puisi, guru mendapat skor 3 ditunjukkan dengan guru mengajukan banyak/ lebih dari 10 pertanyaan yang sesuai dengan materi. Aspek keempat ini guru mendapat kriteria B (baik).

Ketika guru memberi kesempatan siswa untuk berpikir (*think*) guru mendapatkan skor 4. Hal ini terlihat guru telah memberi kesem-

patan siswa untuk berpikir dan memberi tema yang dipikirkan. Pada aspek kelima ini guru mendapatkan kriteria A (baik sekali).

Observasi guru memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi kelompok, guru mendapatkan skor 4 dengan ditunjukkan dengan guru sudah memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi dan memberikan LKSnya. Pada aspek keenam guru mendapatkan kriteria A (baik sekali).

Pada saat guru memberi kesempatan siswa untuk berbicara (*talk*), guru mendapatkan skor 3. Hal ini terlihat dari guru memberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi dan hanya memberi bimbingan pada sebagian kelompok tidak pada semua kelompok. Pada aspek ketujuh ini guru memperoleh kriteria B (baik).

Pada saat guru memberi tugas kepada siswa untuk menulis (*write*) hasil pikirannya guru mendapat skor 3. Hal ini berarti bahwa guru telah memberi kesempatan siswa untuk menulis hasil pikirannya dan diberi waktu oleh guru tetapi tidak membimbing siswa. Dalam aspek kedelapan guru mendapat kriteria B (baik).

Pada saat guru memberikan penghargaan kepada siswa ketika berhasil dalam melaksanakan tugasnya, guru mendapat skor 3. Hal ini terbukti guru memberi penghargaan atas hasil kerja siswa dengan diberi bintang saja. Pada aspek kesembilan guru mendapat kriteria B (baik).

Observasi ketepatan guru dalam mengelola waktu, guru mendapat skor 2. Hal ini terlihat guru selesai pembelajaran tepat waktu namun materi ada yang tidak tersampaikan semua. Guru mendapat kriteria C (cukup).

Ketika guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, guru mendapat skor 3. Hal ini nampak pada guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas dan memberikan penjelasan tetapi tanpa contohnya. Pada aspek kesebelas ini guru mendapat kriteria B (baik).

Pada saat guru melakukan evaluasi, guru mendapat skor 3. Terlihat dari guru memberi evaluasi, tugas kelompok, dan tugas rumah. Pada aspek kedua belas ini guru mendapat kriteria B (baik).

Pada saat guru memberikan umpan balik setelah pembelajaran selesai, terlihat guru menyimpulkan materi sendiri dan guru memberikan tindak lanjut. Pada aspek ketiga belas ini guru mendapat skor 3 dan kriteria B (baik).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disampaikan bahwa ketuntasan keterampilan guru mencapai 75,0% dengan skor diperoleh sebanyak 39 dan kriteria yang dicapai adalah B. Terlihat dari 13 aspek yang dinilai, ada 11 aspek yang tuntas yaitu aspek melaksanakan prapembelajaran, keterampilan guru membuka pembelajaran dengan apersepsi, mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi puisi, memberi kesempatan siswa untuk berpikir (*think*), memberi kesempatan siswa

untuk berdiskusi kelompok, memberi kesempatan siswa untuk berbicara (*talk*), memberi tugas kepada siswa untuk menulis (*write*) hasil pikirannya, memberikan penghargaan kepada siswa ketika siswa berhasil dalam melaksanakan tugasnya, memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, melakukan evaluasi, dan memberikan umpan balik setelah pembelajaran selesai. Sedangkan 2 aspek yang belum tuntas yaitu aspek menyampaikan tujuan pembelajaran, dan ketepatan mengelola waktu.

#### 4.1.2.3.2 Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

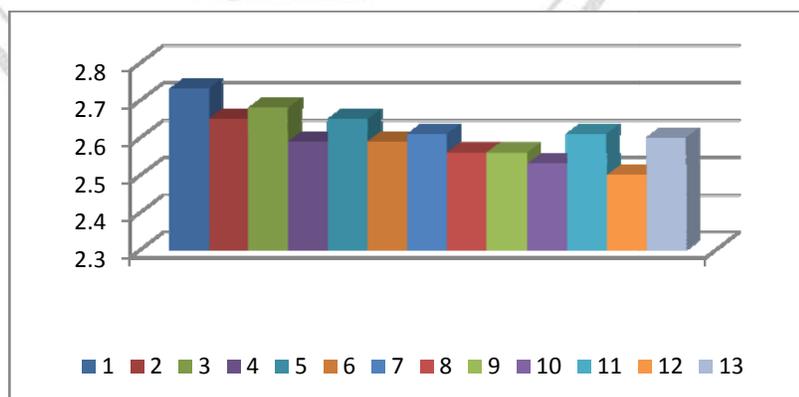
Hasil observasi yang dilakukan observer pada aktivitas siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa  
Siklus I Pertemuan 2

No.	Aspek yang diamati	Rerata	Kriteria
1.	Kesiapan siswa menerima pelajaran	2,73	B
2.	Menanggapi apersepsi yang disampaikan guru	2,65	B
3.	Mencatat dan memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	2,68	B
4.	Menjawab pertanyaan guru	2,59	B
5.	Siswa berpikir ( <i>Think</i> ) tentang tema materi puisi	2,65	B
6.	Siswa berdiskusi kelompok	2,59	B

7.	Siswa berbicara ( <i>Talk</i> ) tentang puisi	2,61	B
8.	Siswa menulis ( <i>Write</i> ) hasil pikirannya	2,56	B
9.	Siswa mendapat penghargaan dari guru	2,56	B
10.	Mengerjakan tugas tepat waktu	2,53	B
11.	Siswa bertanya kepada guru	2,61	B
12.	Siswa mengerjakan tugas evaluasi	2,50	C
13.	Menanggapi umpan balik dari guru	2,44	C
	Jumlah	33,7	-
	Skor rerata	2,59	
	% Keberhasilan	65%	
	Kriteria Keberhasilan	B (Baik)	

Data tabel di atas dapat tersaji dalam bentuk diagram sebagai berikut.



**Diagram 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2**

Keterangan:

1. Kesiapan siswa menerima pelajaran,

2. Menanggapi apersepsi yang disampaikan guru,
3. Mencatat dan memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru,
4. Menjawab pertanyaan guru,
5. Siswa berpikir (*Think*) tentang tema materi puisi,
6. Siswa berdiskusi kelompok,
7. Siswa berbicara (*Talk*) tentang tema materi puisi,
8. Siswa menulis (*Write*) hasil pikirannya,
9. Siswa mendapat penghargaan dari guru,
10. Mengerjakan tugas tepat waktu,
11. Siswa bertanya kepada guru,
12. Siswa mengerjakan tugas evaluasi,
13. Menanggapi umpan balik dari guru.

Kesimpulan dari data tersebut terlihat ada 11 aspek yang mendapat kriteria B yaitu aspek kesiapan siswa menerima pelajaran, menanggapi apersepsi yang disampaikan guru, mencatat dan memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, menjawab pertanyaan guru, siswa berpikir (*think*) tentang suatu tema, siswa berdiskusi kelompok, siswa berbicara (*talk*) tentang puisi, siswa mendapat penghargaan dari guru, mengerjakan tugas tepat waktu, dan aspek siswa bertanya kepada guru tentang puisi. Hanya 2 aspek yang mendapat kriteria C yaitu siswa mengerjakan tugas evaluasi dan menanggapi umpan balik dari guru. Tingkat keberhasilan pada siklus I pertemuan ke-2 ini mencapai 65%.

#### 4.1.2.3.3 Deskripsi Observasi Hasil Belajar Siswa

Hasil observasi hasil belajar siswa pada Siklus I Pertemuan 2 ini terangkum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.7  
Hasil Observasi Penilaian Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2

No.	Hasil Data	Nilai
1	Nilai Tertinggi	85
2	Nilai Terendah	55
3	Siswa yang tuntas	27
4	Siswa yang tidak tuntas	7
5	Rerata Kelas	70,29
6	Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar	79,41%
7	Ketidaktuntasan Klasikal Hasil Belajar	20,58%
8	Kriteria Ketuntasan	B

Hasil observasi yang diperoleh tersebut dapat lebih jelas pada diagram sebagai berikut.



**Digram 4.7 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2**

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar menulis puisi mata pelajaran bahasa Indonesia pada kelas V nilai tertinggi adalah 85 dan skor terendah yaitu 55. Dengan nilai rerata adalah 70,29. Persentase ketuntasan hasil belajar sebesar 79,41% dan tidak tuntas sebesar 20,58%. Ketuntasan belum mencapai indikator keberhasilan sehingga perlu diadakan siklus berikutnya selanjutnya.

#### 4.1.2.4 Refleksi

Setelah pelaksanaan siklus I di atas dapat ditindaklanjuti sebagai berikut:

##### 4.1.2.4.1 *Keterampilan Guru*

Ketuntasan keterampilan guru dalam menerapkan teknik TTW pada siklus I pertemuan 1 mencapai 61,50% dengan skor diperoleh sebanyak 32 dan kriteria yang dicapai adalah C. Dari ke-13 aspek tersebut 7 aspek mengalami ketidaktuntasan dan 6 aspek lainnya sudah mendapat kriteria sekurang-kurangnya baik. Oleh karena itu, diperbaiki pada pertemuan ke-2 dengan hasil ketuntasan keterampilan guru mencapai 75,0% dengan skor diperoleh sebanyak 39 dan kriteria yang dicapai adalah B. Dari ke-13 aspek yang diamati 2 aspek yang belum mengalami ketuntasan yaitu aspek menyampaikan tujuan pembelajaran, dan ketepatan mengelola waktu. Oleh karena itu diperbaiki oleh guru dengan menuliskan catatan kecil tentang langkah-langkah pembelajaran inti secara singkat. Sedangkan 11 aspek yang lain telah mendapatkan kriteria

sekurang-kurangnya baik. Kenaikan ketuntasan dari pertemuan 1 ke pertemuan 2 adalah 13,50%.

Oleh karena itu, dapat direrata ketuntasan keterampilan guru pada siklus I yaitu 68,2 % dengan jumlah rerata 35,5 dan rerata skor yang diperoleh sebesar 2,7 dan memperoleh kriteria baik (B). Walaupun keterampilan guru telah mendapat kriteria B, tetapi dari ke-13 aspek yang diamati masih terdapat 2 aspek yang belum dilakukan secara maksimal. Jadi perlu dilakukan tindak lanjut pada siklus II.

Tabel 4.8 Persentase Keberhasilan Keterampilan Guru Siklus I

Pertemuan	Persentase Keberhasilan	Kriteria
Pertemuan I	61,5%	C
Pertemuan II	75,0%	B
Rerata	68,2%	B

Peningkatan keterampilan guru pada siklus I ini terlihat pada diagram berikut.

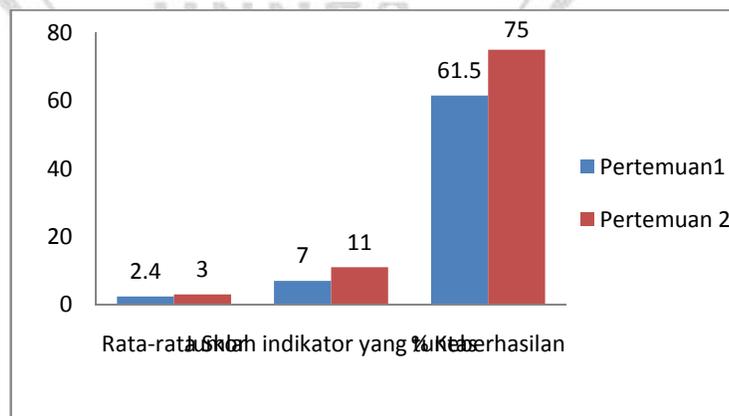


Diagram 4.8 Peningkatan Keterampilan Guru Siklus I

#### 4.1.2.4.2 *Aktivitas Siswa*

Ketercapaian aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dengan teknik TTW secara klasikal pada siklus I pertemuan 1 mencapai 57% yang meliputi siswa yang mendapat kriteria A sebanyak 0 siswa, siswa yang mendapat kriteria B sebanyak 11 siswa, siswa yang mendapat kriteria C sebanyak 23 siswa, dan siswa yang mendapat kriteria D sebanyak 0 siswa. Sehingga skor yang diperoleh adalah C (cukup).

Observasi pada ketiga belas aspek yang dinilai, ada 4 aspek yang tuntas yaitu aspek menanggapi umpan balik dari guru, aspek menjawab pertanyaan dari guru, aspek siswa berpikir (*think*) tentang tema materi puisi, dan siswa berbicara (*talk*) tentang puisi. Sedangkan 9 aspek yang lain belum mengalami ketuntasan yaitu kesiapan siswa menerima pelajaran, mencatat dan memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, siswa berdiskusi kelompok, siswa menulis (*write*) hasil pikirannya, siswa mendapat penghargaan dari guru, mengerjakan tugas tepat waktu, siswa bertanya kepada guru, siswa mengerjakan tugas evaluasi, dan menanggapi umpan balik dari guru. Untuk keberhasilan aktivitas siswa mencapai 59,3% dengan jumlah skor 31,4 dan rerata skor 2,4. Kriteria yang diperoleh adalah C (cukup). Oleh karena itu, peneliti menganggap perlu tindak lanjut pada pertemuan ke-2.

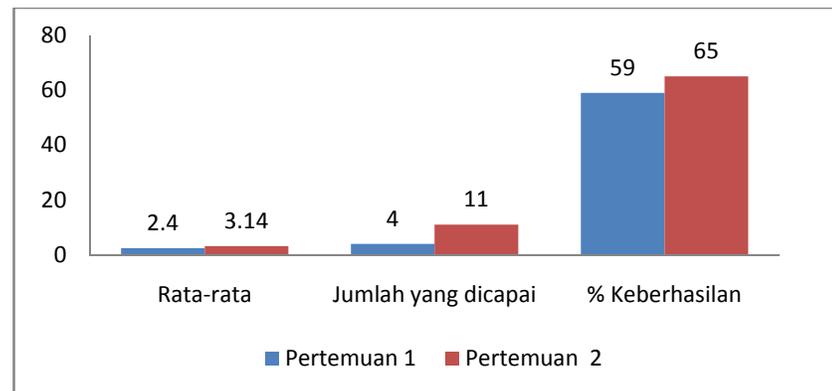
Ketercapaian aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dengan teknik TTW secara klasikal pada Siklus I pertemuan 2 mencapai 65% yang meliputi siswa yang mendapat kriteria A sebanyak 0 siswa, siswa yang mendapat kriteria B sebanyak 22 siswa, siswa yang mendapat kriteria C sebanyak 12 siswa, dan siswa yang mendapat kriteria D sebanyak 0 siswa. Sehingga jumlah skor 33,7 dan rerata skor 2,59 kriteria yang diperoleh adalah B (baik).

Kesimpulan pada observasi yang telah dilakukan, ada 11 aspek yang mendapat kriteria B yaitu aspek kesiapan siswa menerima pelajaran, menanggapi apersepsi yang disampaikan guru, mencatat dan memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, menjawab pertanyaan guru, siswa berpikir (*think*) tentang tema materi puisi, siswa berdiskusi kelompok, siswa berbicara (*talk*) tentang puisi, siswa mendapat penghargaan dari guru, siswa mengerjakan tugas tepat waktu, dan aspek siswa bertanya kepada guru. Hanya 2 aspek yang mendapat kriteria C yaitu siswa mengerjakan tugas evaluasi dan menanggapi umpan balik dari guru. Tingkat keberhasilan pada siklus I ini mencapai 65%. Uraian tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk tabel dan diagram berikut.

Tabel 4.9  
Persentase Keberhasilan Aktivitas Siswa Siklus I

Pertemuan	Persentase Keberhasilan	Kriteria
Pertemuan 1	59%	C
Pertemuan 2	65%	B
Rerata	62%	B

Peningkatan persentase keberhasilan aktivitas siswa pada siklus I ini tersaji dalam diagram berikut.



**Diagram 4.9 Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I**

#### 4.1.2.4.3 Aspek Hasil Belajar Siswa

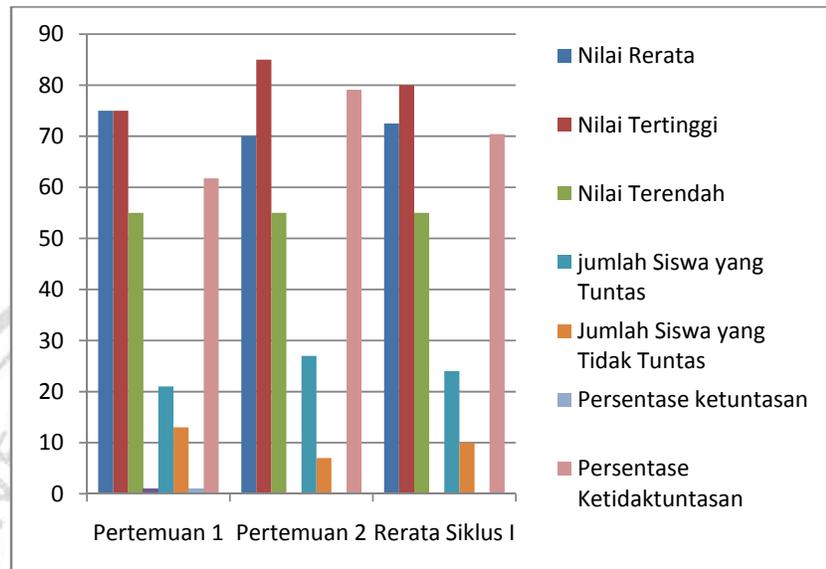
Ketercapaian hasil belajar siswa dalam menulis puisi dalam dua pertemuan pada siklus I mengalami peningkatan. Data selengkapnya dapat tersaji dalam tabel berikut ini.

**Tabel 4.10**

**Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Siklus I**

No.	Hasil Data	Pt 1	Pt 2
1	Nilai Tertinggi	75	85
2	Nilai Terendah	55	55
3	Siswa yang tuntas	21	27
4	Siswa yang tidak tuntas	13	7
5	Rerata Kelas	75	70,29
6	Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar	61,76%	79,41%
7	Ketidaktuntasan Klasikal Hasil Belajar	38,23%	20,58%
8	Kriteria Ketuntasan	C	B

Hasil belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan dan dapat disajikan pada diagram berikut:



**Diagram 4.10 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I**

Sesuai diagram di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kenaikan dari siklus I pertemuan 1 ke pertemuan 2. Maka hasil rerata ketuntasan hasil belajar siswa dalam menulis puisi pada siklus I sebesar 70,43% dengan nilai rerata kelas sebesar 72,5. Mengacu pada indikator keberhasilan penelitian, untuk variabel hasil belajar belum dapat tercapai pada siklus I. Indikator keberhasilan menetapkan sebesar 80% siswa mengalami ketuntasan dalam belajar menulis puisi. Sedangkan pada siklus I hanya mencapai 70,43%, oleh karena itu perlu ditindaklanjuti pada siklus II.

#### 4.1.3 Deskripsi Data Tindakan Siklus II Pertemuan 1

#### 4.1.3.1 Perencanaan

Melihat kekurangan dari siklus I maka guru melakukan perencanaan sebagai berikut:

- 5) Menyusun RPP
- 6) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran
- 7) Menyediakan alat evaluasi berupa instrumen tes tertulis dan lembar kerja siswa.
- 8) Menyediakan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan keterampilan guru mengelola pembelajaran dan lembar hasil belajar.

#### 4.1.3.2 Tindakan

Kegiatan dilakukan pada hari Senin tanggal 21 Mei 2012. Guru dibantu oleh dua orang observer dan seorang dokumentasi yang ikut megobservasi.

##### 1) Kegiatan Awal

Guru membimbing siswa untuk menyanyikan lagu “Garuda Pancasila”. Setelah siswa menyanyi dengan penuh semangat, guru mengenalkan materi yang akan diberikan dan langkah-langkah pembelajaran yang dipakai. Kemudian guru menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis.

##### 2) Kegiatan Inti

Guru meminta siswa untuk membaca puisi bertema kepahlawanan. Setelah selesai guru mengapresiasi siswa tersebut dan memotivasi

siswa bahwa menulis puisi itu tidak sulit. Lalu guru meyuruh siswa berkelompok. Guru mendemonstrasikan gambar para pahlawan dan ditunjukkan kepada siswa. Guru memberi pertanyaan sambil mengajukan gambar, “Siapakah nama pahlawan kita ini?” Siswa menjawab “Pangeran Diponegoro” Lalu guru melanjutkan pada gambar lain, “Jika gambar ini, siapa yang mengenalnya? Siswa menjawab, “Ir.Soekarno”. Kemudian guru menggiring siswa untuk dapat menjelaskan sifat-sifat mulia para pahlawan. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir (*think*) dalam kelompoknya. Guru memberi petunjuk bahwa setiap siswa harus menuliskan hasil pemikirannya sambil membagikan LKS. Siswa diberi kesempatan untuk menulis (*wirte*). Setelah selesai siswa mempresentasikan hasil pikirannya (*talk*). Kemudian guru memberikan penghargaan bintang dan guru bersama siswa menyimpulkan materi.

### 3) Kegiatan Akhir

Guru mengadakan refleksi pembelajaran. Kemudian guru mengadakan evaluasi. Setelah selesai, guru membahas evaluasi. Kegiatan ditutup dengan salam.

#### 4.1.3.3 Observasi

##### 4.1.3.3.1 Deskripsi Observasi Keterampilan Guru

Setelah adanya perbaikan pada siklus ini maka terlihat peningkatan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran.

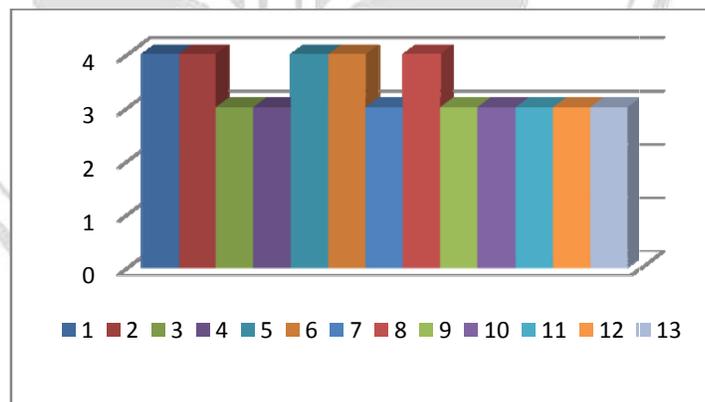
Hasil observasi yang dilakukan oleh observer untuk keterampilan guru pada siklus II pertemuan 1 ini tersaji dalam tabel berikut.

**Tabel 4.11: Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 1**

No.	Aspek yang diamati	Jumlah	Kriteria
1.	Melaksanakan prapembelajaran	4	A
2.	Membuka pembelajaran dengan apersepsi	4	A
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran.	3	B
4.	Mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi puisi	3	B
5.	Memberi kesempatan siswa untuk berpikir ( <i>Think</i> ).	4	A
6.	Memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi kelompok.	4	A
7.	Memberi kesempatan siswa untuk berbicara ( <i>Talk</i> ).	3	B
8.	Memberi tugas kepada siswa untuk menulis ( <i>Write</i> ) hasil pikirannya.	4	B
9.	Memberikan penghargaan kepada siswa ketika siswa berhasil dalam melaksanakan tugasnya.	3	B

10.	Ketepatan dalam mengelola waktu.	3	B
11.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	3	B
12.	Melakukan evaluasi.	3	B
13.	Memberikan umpan balik setelah pembelajaran selesai.	3	B
	Jumlah	44	
	% Keberhasilan	84%	
	Kriteria Penilaian	A	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijabarkan dalam diagram berikut.



**Diagram 4.11**  
**Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 1**

Pada data tersebut ada empat aspek yang mendapat skor 4 (baik sekali) yaitu aspek melaksanakan prapembelajaran, aspek membuka pembelajaran dengan apersepsi, aspek memberi ke-

sempatan siswa untuk berpikir (*think*), dan aspek memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi kelompok. Guru juga mendapat skor 3 (baik) pada aspek menyampaikan tujuan pembelajaran, mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi puisi, memberi kesempatan siswa untuk berbicara (*talk*), memberi tugas kepada siswa untuk menulis (*write*), memberikan penghargaan kepada siswa, ketepatan dalam mengelola waktu, memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, melakukan evaluasi, dan memberikan umpan balik setelah pembelajaran selesai. Maka persentase keberhasilan yang diraih oleh guru adalah sebesar 84% dengan kriteria A (baik sekali). Masih diperlukan perbaikan pada pertemuan berikutnya agar hasilnya maksimal.

#### 4.1.3.3.2 Deskripsi Observasi Aktivitas Siswa

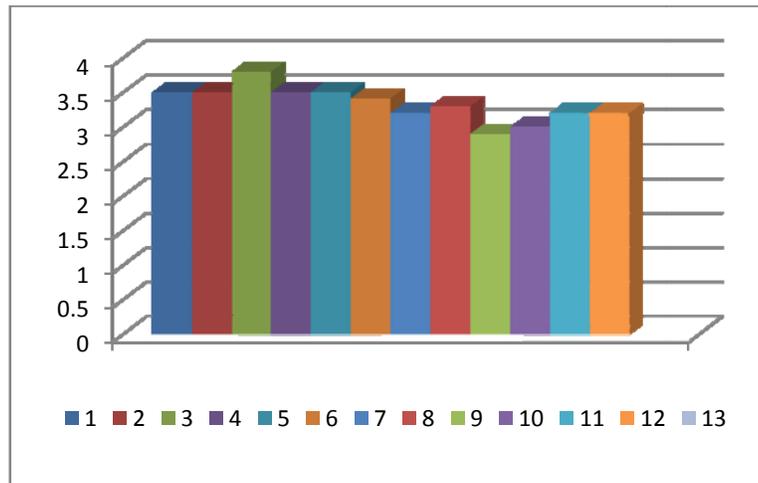
Berikut adalah hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus II pertemuan 1:

Tabel 4.12 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II  
Pertemuan I

No.	Aspek yang diamati	Rerata	Kriteria
1.	Kesiapan siswa menerima pelajaran	3,53	A
2.	Menanggapi apersepsi yang disampaikan guru	3,56	A
3.	Mencatat dan memperhatikan tujuan pembelajaran yang	3,82	A

	disampaikan oleh guru		
4.	Menjawab pertanyaan guru	3,50	A
5.	Siswa berpikir ( <i>Think</i> ) tentang tema materi puisi	3,53	A
6.	Siswa berdiskusi kelompok	3,41	A
7.	Siswa berbicara ( <i>Talk</i> ) tentang puisi	3,21	B
8.	Siswa menulis ( <i>Write</i> ) hasil pikirannya	3,29	B
9.	Siswa mendapat penghargaan dari guru	2,88	B
10.	Mengerjakan tugas tepat waktu	3,00	B
11.	Siswa bertanya kepada guru	3,15	B
12.	Siswa mengerjakan tugas evaluasi	3,18	B
13.	Menanggapi umpan balik dari guru	3,41	A
	Jumlah	43,47	A
	% Keberhasilan	84%	
	Kriteria Keberhasilan	A	

Hasil aktivitas siswa berdasarkan tabel di atas dapat dijabarkan bentuk diagram sebagai berikut.



**Diagram 4.12**

**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1**

Keterangan:

1. Kesiapan siswa menerima pelajaran,
2. Menanggapi apersepsi yang disampaikan guru,
3. Mencatat dan memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru,
4. Menjawab pertanyaan guru,
5. Siswa berpikir (*Think*) tentang tema materi puisi,
6. Siswa berdiskusi kelompok,
7. Siswa berbicara (*Talk*) tentang tema materi puisi,
8. Siswa menulis (*Write*) hasil pikirannya,
9. Siswa mendapat penghargaan dari guru,
10. Mengerjakan tugas tepat waktu,
11. Siswa bertanya kepada guru,
12. Siswa mengerjakan tugas evaluasi,
13. Menanggapi umpan balik dari guru.

Ketika pada proses belajar sebanyak 7 (tujuh) aspek yang mendapat kriteria A (baik sekali) yaitu aspek kesiapan siswa menerima pelajaran, menanggapi apersepsi yang disampaikan guru, mencatat dan memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, menjawab pertanyaan guru, siswa berpikir (*think*) tentang tema materi puisi, siswa berdiskusi kelompok, dan aspek menanggapi umpan balik dari guru. Juga ada 6 aspek yang mendapatkan kriteria B (baik) yaitu aspek siswa berbicara (*talk*) tentang puisi, siswa menulis (*write*) hasil pikirannya, siswa mendapat penghargaan dari guru, menyelesaikan tugas tepat waktu, bertanya kepada guru, dan aspek mengerjakan tugas evaluasi. Sehingga kriteria keberhasilan aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 ini sebesar 84,00% dan mendapat kriteria A (baik sekali).

#### 4.1.3.3.3 Deskripsi Observasi Hasil Belajar Siswa

Pada siklus II pertemuan 1 guru bersama observer telah merangkum hasil belajar siswa menulis puisi. Maka data selengkapnya yang tersaji dalam bentuk tabel dan diagram sebagai berikut ini:

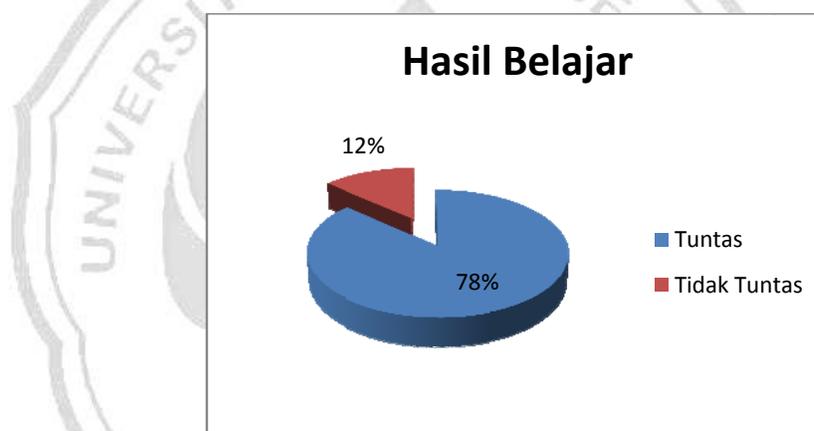
Tabel 4.13

Hasil Observasi Penilaian Hasil Belajar Menulis Puisi  
Siklus II Pertemuan 1

No.	Hasil Data	Nilai
1	Nilai Tertinggi	<b>90</b>
2	Nilai Terendah	<b>60</b>

3	Siswa yang tuntas	<b>30</b>
4	Siswa yang tidak tuntas	<b>4</b>
5	Rerata Kelas	<b>76,4</b>
6	Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar	<b>78,23%</b>
7	Ketidaktuntasan Klasikal Hasil Belajar	<b>11,76%</b>
8	Kriteria Ketuntasan	<b>B</b>

Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram berikut.



**Diagram 4.13**  
**Deskripsi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1**

Pada data di atas menunjukkan bahwa hasil belajar menulis puisi diperoleh data nilai tertinggi adalah 90, nilai terendah adalah 60, rerata nilainya adalah 76,4. Persentase ketuntasan hasil belajar klasikal adalah 78,23% sedangkan 11,76% siswa dalam kualifikasi belum tuntas. Sehingga perlu diadakan perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

#### 4.1.3.4 Refleksi

- 1) Guru perlu menyediakan penghargaan bintang lebih banyak karena aktivitas siswa yang meningkat membuat siswa lebih berani maju.
- 2) Guru lebih tegas lagi ketika siswa ada yang bergurau.

#### 4.1.4 Deskripsi Pelaksanaan Siklus II Pertemuan 2

Kegiatan siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada Sabtu tanggal 26 Mei 2012 dengan alokasi waktu 3x 35 menit. Berikut tahapan penelitian pada siklus II pertemuan kedua.

##### 4.1.4.1 Perencanaan

Sama seperti pertemuan pertama hanya saja ada penambahan guru mempersiapkan alat penghargaan yang lebih banyak.

##### 4.1.4.2 Tindakan

Pertemuan kedua ini guru meminta siswa untuk membaca puisi bertema jenis pekerjaan. Setelah selesai guru mengapresiasi siswa tersebut dan memotivasi bahwa menulis puisi itu tidak sulit. Lalu guru mengelola siswa berkelompok. Guru mendemonstrasikan gambar seorang nelayan yang sedang menjaring ikan. Kemudian guru menggiring siswa untuk dapat menjelaskan sifat-sifat mulia pekerjaan tersebut. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir (*think*) dalam kelompoknya. Guru memberi petunjuk bahwa setiap siswa harus menuliskan hasil pemikirannya sambil membagikan LKS. Siswa diberi kesempatan untuk menulis (*wirte*). Setelah selesai siswa mempresentasikan hasil

pikirannya (*talk*). Kemudian guru memberikan penghargaan bintang dan guru bersama siswa menyimpulkan materi.

#### 4.1.4.3 Observasi

Pelaksanaan observasi pada siklus II pertemuan 2 ini memperoleh hasil yang akan dideskripsikan sebagai berikut.

##### 4.1.4.3.1 Deskripsi Observasi Keterampilan Guru

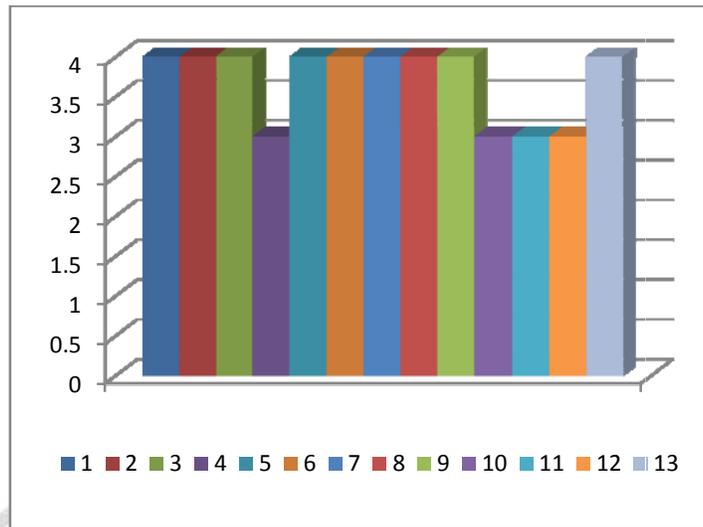
Hasil observasi keterampilan guru pada siklus II pertemuan 2 tercatat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 2

No.	Aspek yang diamati	Jumlah	Kriteria
1.	Melaksanakan prapembelajaran.	4	A
2.	Membuka pembelajaran dengan apersepsi.	4	A
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran.	4	A
4.	Mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi puisi.	3	B
5.	Memberi kesempatan siswa untuk berpikir ( <i>Think</i> ).	4	A
6.	Memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi kelompok.	4	A
7.	Memberi kesempatan siswa untuk berbicara ( <i>Talk</i> ).	4	A

8.	Memberi tugas kepada siswa untuk menulis ( <i>Write</i> ) hasil pikirannya.	4	A
9.	Memberikan penghargaan kepada siswa ketika siswa berhasil dalam melaksanakan tugasnya.	4	A
10.	Ketepatan dalam mengelola waktu.	3	B
11.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	3	B
12.	Melakukan evaluasi.	3	B
13.	Memberikan umpan balik setelah pembelajaran selesai.	4	A
	Jumlah	48	
	% Keberhasilan	92%	
	Kriteria Penilaian	A	

Pencapaian keterampilan guru tersaji dalam bentuk diagram berikut ini.



**Diagram 4.14**

**Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 2**

Keterangan:

1. Melaksanakan prapembelajaran,
2. Membuka pembelajaran dengan apersepsi,
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran,
4. Mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang tema materi puisi,
5. Memberi kesempatan siswa untuk berpikir (*Think*),
6. Memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi kelompok,
7. Memberi kesempatan siswa untuk berbicara (*Talk*) tentang tema materi puisi,
8. Memberi tugas kepada siswa untuk menulis (*Write*) hasil pikirannya,
9. Memberikan penghargaan kepada siswa ketika siswa berhasil dalam melaksanakan tugasnya,
10. Ketepatan dalam mengelola waktu,
11. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya,
12. Melakukan evaluasi,

### 13. Memberikan umpan balik setelah pembelajaran selesai.

Sembilan aspek keterampilan guru mendapat kriteria A (baik sekali) yaitu keterampilan melaksanakan prapembelajaran, membuka pembelajaran dengan apersepsi, menyampaikan tujuan, memberi kesempatan siswa untuk berpikir (*think*), memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi kelompok, memberi kesempatan siswa untuk berbicara (*talk*), memberi tugas kepada siswa untuk menulis (*write*) hasil pikirannya, memberikan penghargaan kepada siswa ketika siswa berhasil dalam melaksanakan tugasnya, dan aspek memberikan umpan balik setelah pembelajaran selesai. Empat aspek keterampilan guru yang mendapat kriteria B (baik) yakni keterampilan mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi puisi, ketepatan dalam mengelola waktu, memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, dan melakukan evaluasi. Dengan demikian perolehan persentase keberhasilan sebesar 92% dengan kriteria A (baik sekali).

#### 4.1.3.4.2 Deskripsi Observasi Aktivitas Siswa

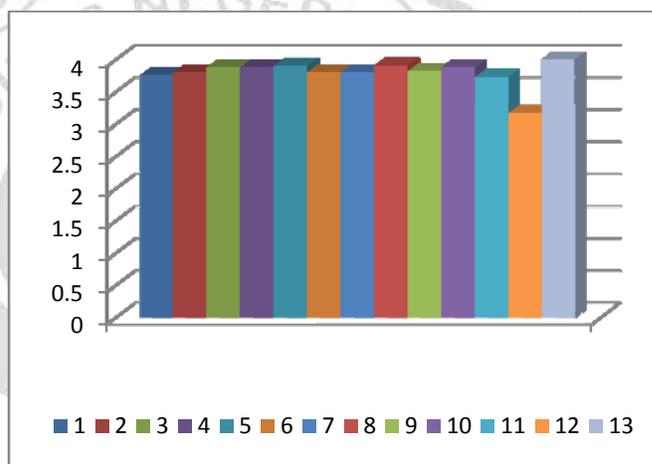
Setelah melakukan observasi penelitian maka hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus II pertemuan 2 yang diperoleh dari observasi guru dan dibantu observer, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

No.	Aspek yang diamati	Rerata	%	Kriteria
1.	Kesiapan siswa menerima pelajaran	3,76	94%	A
2.	Menanggapi apersepsi yang disampaikan guru	3,82	95%	A
3.	Mencatat dan memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	3,88	97%	A
4.	Menjawab pertanyaan guru	3,85	96%	A
5.	Siswa berpikir ( <i>Think</i> ) tentang tema materi puisi	3,94	98%	A
6.	Siswa berdiskusi kelompok	3,82	95%	A
7.	Siswa berbicara ( <i>Talk</i> ) tentang puisi	3,82	95%	A
8.	Siswa menulis ( <i>Write</i> ) hasil pikirannya	3,91	97%	A
9.	Siswa mendapat penghargaan dari guru	3,82	95%	A
10.	Mengerjakan tugas tepat waktu	3,88	97%	A
11.	Siswa bertanya kepada guru	3,73	93%	A
12.	Siswa mengerjakan tugas evaluasi	3,17	79%	B
13.	Menanggapi umpan balik dari guru	4,00	100 %	A

	Jumlah	49,33	1253 %	A
	Skor rerata	3,79		
	% keberhasilan	90,00%		
	Kriteria Keberhasilan	A		

Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram berikut ini.



**Diagram 4.15 Hasil Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2**

Berdasarkan data di atas maka hanya ada satu aspek pengamatan yang mendapat kriteria B (baik) yaitu siswa mengerjakan evaluasi dan 12 aspek yang mendapat kriteria A (baik sekali) yaitu aspek kesiapan siswa menerima pelajaran, menanggapi apersepsi yang disampaikan guru, mencatat dan memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, menjawab pertanyaan guru, siswa berpikir (*think*) tentang tema materi puisi, siswa ber-

diskusi kelompok, siswa berbicara (*talk*) tentang puisi, siswa menulis (*write*) hasil pikirannya, siswa mendapat penghargaan dari guru, mengerjakan tugas tepat waktu siswa bertanya kepada guru, dan menanggapi umpan balik dari guru. Dapat disimpulkan bahwa pada siklus II pertemuan 2 ini mendapatkan kriteria A (baik sekali) dengan persentase keberhasilan sebesar 90%.

#### 4.1.3.4.2 Deskripsi Observasi Hasil Belajar Siswa

Setelah mengadakan observasi siklus II pertemuan 2 maka hasil belajar siswa pada evaluasi akhir yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.16  
Hasil Observasi Penilaian Hasil Belajar Menulis Puisi  
Siklus II Pertemuan 2

No.	Hasil Data	Nilai
1	Nilai Tertinggi	90
2	Nilai Terendah	60
3	Siswa yang tuntas	32
4	Siswa yang tidak tuntas	2
5	Rerata Kelas	80
6	Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar	94%
7	Ketidaktuntasan Klasikal Hasil Belajar	6%
8	Kriteria Ketuntasan	A

Data tersebut dapat tarangkum dalam diagram berikut ini.



**Diagram 4.16 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2**

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar menulis puisi diperoleh data nilai tertinggi adalah 90, nilai terendah adalah 60, rerata nilainya adalah 80,00. Persentase ketuntasan hasil belajar klasikal adalah 94% sedangkan 6% siswa dalam kualifikasi belum tuntas.

#### 4.1.4.4 Refleksi

Setelah uraian deskripsi siklus II di atas dapat ditindak-lanjuti sebagai berikut:

##### 4.1.4.4.1 Keterampilan Guru

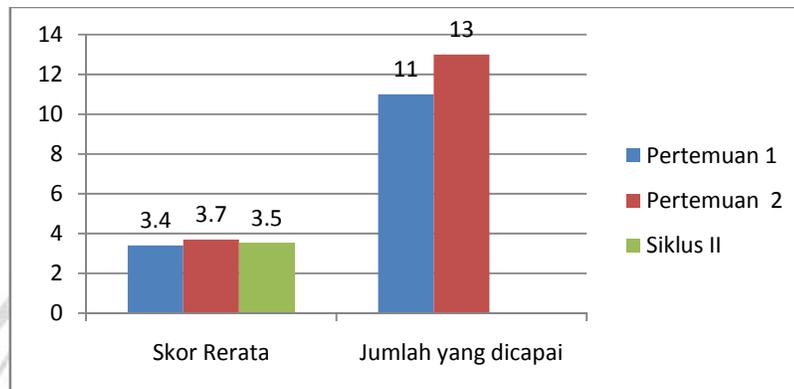
Setelah observasi, pada refleksi keterampilan guru dapat dirangkum menjadi sebagai berikut.

Tabel 4.17

Persentase Keberhasilan Keterampilan Guru Siklus II

Pertemuan	Persentase Keberhasilan	Kriteria
Pertemuan 1	84%	A
Pertemuan II	92%	A
Rerata	87%	A

Selain dalam bentuk tabel, tersaji pula dalam bentuk diagram sebagai berikut ini.



**Diagram 4.17 Peningkatan Keterampilan Guru Siklus II**

Ketuntasan keterampilan guru dalam menerapkan teknik TTW pada Siklus II pertemuan 1 mencapai 84% dengan skor diperoleh sebanyak 44 dan kriteria yang dicapai adalah A. Dari ke-13 aspek tersebut 11 aspek mengalami ketuntasan dan 2 aspek lainnya sudah mendapat kriteria sekurang-kurangnya baik. Oleh karena itu, diperbaiki pada pertemuan ke-2 dengan hasil ketuntasan keterampilan guru mencapai 92% dengan skor diperoleh sebanyak 48 dan kriteria yang dicapai adalah A. Kenaikan ketuntasan dari pertemuan 1 ke pertemuan 2 adalah 8%.

Oleh karena itu, ketuntasan keterampilan guru pada siklus II dapat direrata sebesar 88 % dengan jumlah rerata 46 dan rerata skor yang diperoleh sebesar 3,5 dan memperoleh kriteria

baik sekali (A). Sehingga guru telah berhasil menerapkan teknik TTW dalam pembelajaran menulis puisi.

#### 4.1.4.4.2 Aktivitas Siswa

Setelah dua kali pertemuan, terlihat peningkatan aktivitas siswa. Lebih lengkapnya tersaji pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.18

Persentase Keberhasilan Aktivitas Siswa Siklus II

Pertemuan	Persentase Keberhasilan	Kriteria
Pertemuan 1	84%	A
Pertemuan 2	90%	A
Rerata	87%	A

Peningkatan pada siklus II ini tersaji dalam diagram sebagai berikut.

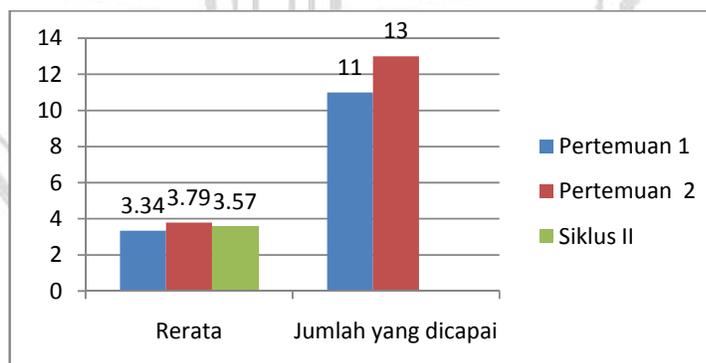


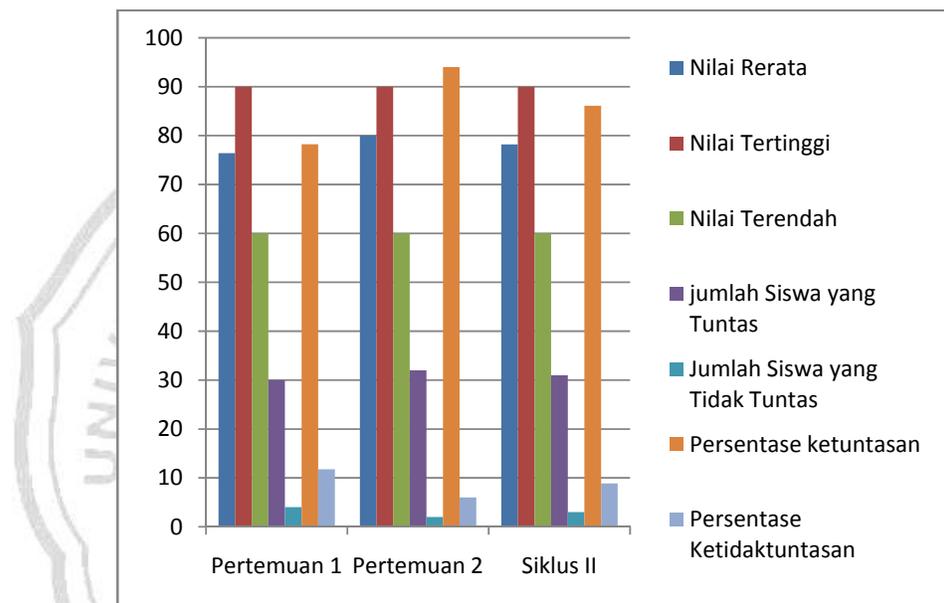
Diagram 4.18 Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus II

Ketercapaian aktivitas siswa mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dengan penerapan teknik TTW secara klasikal meningkat 6% dari 84% menjadi 90% dengan kriteria A (baik se-

kali). Skor rerata yang dicapai mengalami peningkatan dari 3,34 menjadi 3,79.

#### 4.1.4.4.3 Hasil Belajar Siswa

Ketercapaian hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat sebagai berikut:



**Diagram 4.19 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II**

Sesuai diagram di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dari siklus II pertemuan 1 ke pertemuan 2. Jika direrata ketuntasan hasil belajar siswa dalam menulis puisi pada siklus II sebesar 86,12% dengan nilai rerata kelas sebesar 78,2. Mengacu pada indikator keberhasilan penelitian, untuk variabel hasil belajar indikator ketuntasan apabila mencapai 80% siswa mengalami ketuntasan dalam belajar menulis puisi. Maka tidak diperlukan siklus berikutnya.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelitian

Pembahasan didasarkan pada hasil observasi dan refleksi pada setiap siklusnya. Hasibuan dan Moedjiono (2009: 58-88) menyatakan beberapa keterampilan dasar yang diutamakan bagi seorang guru, yaitu: (a) keterampilan memberi penguatan; (b) keterampilan bertanya; (c) keterampilan menggunakan variasi, (d) keterampilan menjelaskan; (e) keterampilan membuka dan menutup pelajaran; (f) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan; (g) keterampilan mengelola kelas; (h) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil. Kesemuanya itu terintergrasi pada pembelajaran menerapkan teknik TTW. Penerapan teknik TTW menurut Yamin & Anshari dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir (*think*) dengan dirinya sendiri, kemudian berbicara (*talk*) dan membagi ide (*sharing*) dengan temannya melalui kelompok diskusi sebelum menulis (*write*).

Sedangkan untuk aktivitas siswa, Dierich dalam Hamalik (2001: 172) membagi kegiatan belajar dalam 8 kelompok yaitu (a) kegiatan-kegiatan visual; (b) kegiatan-kegiatan lisan; (c) kegiatan-kegiatan mendengarkan; (d) kegiatan-kegiatan menulis; (e) kegiatan-kegiatan menggambar; (f) kegiatan-kegiatan metric; (g) kegiatan-kegiatan mental; (h) kegiatan-kegiatan emosional. Whipple dalam Hamalik (2001: 173) juga membagi kegiatan belajar siswa yaitu (a) bekerja dengan alat-alat visual; (b) ekskursi dan trip; (c) mempelajari masalah-masalah; (d)

mengapresiasi literature; (e) ilustrasi dan konstruksi; (f) bekerja menyajikan informasi; (g) cek dan tes. Dan pada penelitian ini beberapa aktivitas siswa yang dapat diterapkan adalah (a) kegiatan-kegiatan visual, (b) kegiatan-kegiatan lisan, (c) kegiatan-kegiatan mendengarkan, (d) kegiatan-kegiatan menulis, (e) kegiatan-kegiatan mental, dan (f) bekerja menyajikan informasi.

Berikut adalah pembahasan hasil observasi terhadap keterampilan guru dan siswa yang mengacu pada teori para ahli tersebut.

#### 4.2.1.1 Pembahasan Hasil Observasi

Pembahasan didasarkan pada pengamatan dan refleksi di setiap siklusnya. Kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan penerapan teknik TTW (*Think, Talk, and Write*) yaitu sebagai berikut:

##### 4.2.1.1.1 Hasil Pengamatan Keterampilan Guru

Pada siklus I keterampilan guru telah mencapai 68,2 % dengan rerata skor 2,7 dan skor yang diperoleh sebesar 35,5 dan memperoleh kriteria baik (B). Jika dilihat dari ketuntasan per aspek, pada aspek prapembelajaran siklus I guru memperoleh nilai 2,5. Hal ini berarti bahwa pada siklus I guru mempersiapkan ruang, alat dan sumber belajar, tetapi belum mampu mengondisikan kelas guru dengan baik. Hal ini terbukti dengan masih ada siswa yang masih ramai dan belum mempersiapkan diri. Pada siklus II guru mendapat skor 4. Hal ini berarti bahwa semua indikator aspek pembelajaran terpenuhi, guru telah melakukan kesiapan ruang, alat, sumber belajar, dan memilih bahan

puisi serta mampu mengondisikan kelas dengan baik.

Pada aspek yang kedua yaitu membuka pembelajaran dengan apersepsi, pada siklus I guru mendapat skor 2,5. Hal ini berarti bahwa guru melakukan apersepsi dengan menarik perhatian siswa tetapi tidak bertanya tentang materi yang telah lalu. Namun diperbaiki pada siklus II guru memperoleh skor 4, artinya bahwa semua indikator dalam aspek pembelajaran telah dicapai dengan cara guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang materi yang telah lalu, mampu menarik perhatian siswa, dan memberi motivasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran. Sehingga siswa nampak antusias dalam menerima pembelajaran.

Pada aspek yang ketiga yaitu dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, pada siklus I guru memperoleh skor 2,5. Hal ini menandakan bahwa guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas namun tidak ditulis di papan tulis. Ketika siklus II guru memperoleh skor 3,5 yang artinya bahwa guru telah menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis namun dengan suara yang kurang jelas.

Selanjutnya aspek yang keempat yaitu mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi puisi, guru mendapat skor 2,5. Guru telah mengajukan pertanyaan namun beberapa tidak sesuai materi. Pada siklus II mengalami peningkatan yaitu skor 3 yaitu guru bertanya sesuai dengan materi tetapi kurang dari 10 pertanyaan.

Pada aspek yang kelima yaitu memberi kesempatan siswa untuk

berpikir (*think*) pada siklus I guru mendapat skor 3,5 yang artinya guru telah memberi kesempatan siswa untuk berpikir dan siswa diberi waktu oleh guru. Pada siklus II guru mendapat skor 4 berarti guru telah memberi kesempatan siswa untuk berpikir dan memberi tema yang dipikirkan.

Aspek yang keenam yaitu guru memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi kelompok pada siklus I guru telah mendapat skor 3,5 dengan guru telah memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi. Lalu disempurnakan pada siklus II dengan skor 4 guru memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi dan memberikan LKS nya.

Pada aspek ketujuh guru memberi kesempatan siswa untuk berbicara (*talk*) maka pada siklus I guru mendapat skor 3 telah memberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi dan hanya memberi bimbingan pada sebagian kelompok. Namun pada siklus II guru mendapat skor 3,5 yang berarti guru memberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi dan membimbing pada semua kelompok.

Pada aspek yang kedelapan yaitu memberi tugas kepada siswa untuk menulis (*Write*) hasil pikirannya di siklus I guru memperoleh skor 3. Hal ini berarti bahwa guru telah memberi kesempatan siswa untuk menulis hasil pikirannya dan diberi waktu oleh guru tetapi tidak membimbing siswa. Guru memperbaiki kekurangannya sehingga pada siklus II guru memperoleh skor 4 dengan guru telah memberi kesempatan siswa untuk menulis hasil pikirannya dengan diberi waktu dan memberi

bimbingan.

Pada aspek kesembilan yaitu memberikan penghargaan kepada siswa ketika siswa berhasil dalam melaksanakan tugasnya di siklus I guru mendapatkan skor 2,5 dengan hanya memberikan penghargaan berupa ucapan "bagus", "baik" dan sekali memberikan tanda bintang. Namun pada siklus II guru memperoleh skor 3,5 dengan memberikan penghargaan atas hasil kerja siswa dengan diberi bintang dan mengucapkan selamat.

Pada aspek kesepuluh yaitu ketepatan dalam mengelola waktu di siklus I guru memperoleh skor 2 yaitu guru selesai pembelajaran tepat waktu namun materi ada yang tidak tersampaikan. Guru memperbaiki pada siklus II dengan perolehan skor 3 berarti guru selesai pembelajaran tepat waktu dan materi telah tersampaikan serta tetapi kelas belum kembali rapi masih dalam pembentukan kelompok.

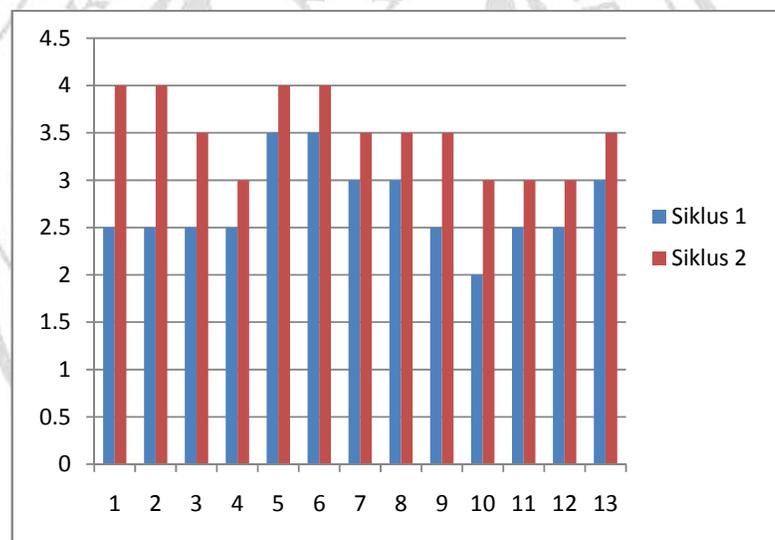
Pada aspek kesebelas yaitu memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya di siklus I guru mendapatkan skor 2,5 dengan indikator bahwa guru telah memberi kesempatan bertanya dan pertanyaannya dijawab langsung oleh guru. Sedangkan pada siklus II guru memperoleh skor 3 dengan indikator guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas dan memberikan penjelasan tetapi tanpa contohnya.

Pada aspek keduabelas yaitu melakukan evaluasi pada siklus I guru memperoleh skor 2,5 terlihat guru memberi evaluasi, tugas

individu dalam pembelajaran tetapi tidak memberikan tugas rumah. Pada siklus II guru mendapat skor 3 yaitu guru memberi evaluasi, tugas individu dalam pembelajaran, tugas kelompok, dan tugas rumah.

Pada aspek ketiga belas, siklus I guru memperoleh skor 3 dengan terbukti guru menyimpulkan materi sendiri dan guru memberikan tindak lanjut. Pada siklus II guru mendapat skor 3,5 terlihat guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan guru memberikan tindak lanjut.

Sesuai uraian tersebut dapat dibuat diagram sebagai berikut.



**Diagram 4.20**

**Perbedaan Ketercapaian Aspek Keterampilan Guru  
Siklus I dan Siklus II**

Keterangan:

1. Melaksanakan prapembelajaran,
2. Membuka pembelajaran dengan apersepsi,
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran,

4. Mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi puisi,
5. Memberi kesempatan siswa untuk berpikir (*Think*),
6. Memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi kelompok,
7. Memberi kesempatan siswa untuk berbicara (*Talk*),
8. Memberi tugas kepada siswa untuk menulis (*Write*) hasil pikirannya,
9. Memberikan penghargaan kepada siswa ketika siswa berhasil dalam melaksanakan tugasnya,
10. Ketepatan dalam mengelola waktu,
11. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya,
12. Melakukan evaluasi,
13. Memberikan umpan balik setelah pembelajaran selesai.

Selain diagram di atas, berikut ini nampak adanya peningkatan keberhasilan keterampilan guru dalam setiap pertemuan.

Tabel 4.19 Persentase Peningkatan Keterampilan Guru pada Setiap Pertemuan

Siklus	Pertemuan	Persentase Keberhasilan	Kriteria
I	Pertemuan 1	61%	C (cukup)
	Pertemuan 2	75%	B (baik)
II	Pertemuan 1	84%	A (baiksekali)
	Pertemuan 2	92%	A (baik sekali)

Sesuai dengan data di atas bahwa keterampilan guru mengalami peningkatan sebesar 31% dari siklus I pertemuan 1 hingga siklus II pertemuan 2.

#### 4.2.1.1.2 Aktivitas Siswa

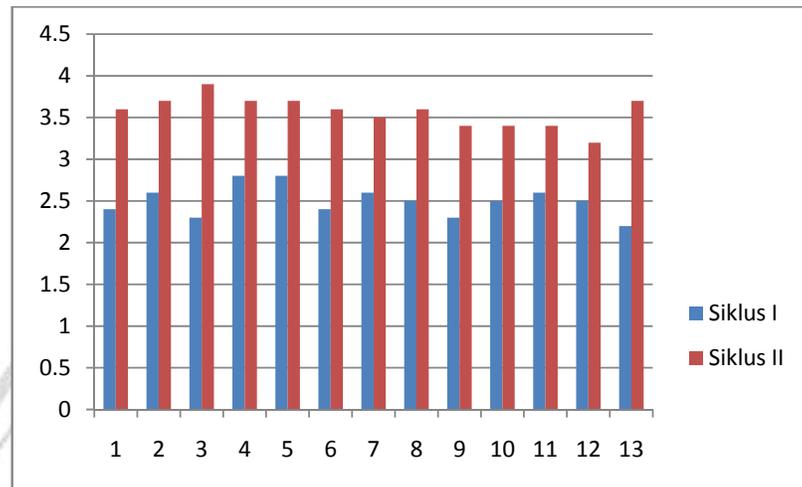
Pada siklus I dilaksanakan dua pertemuan. Pada pertemuan 1 rerata ke-13 aspek tersebut adalah 2,41 dengan ketuntasan rerata

sebesar 59% dan mendapat kriteria C (cukup). Sedangkan pada pertemuan ke-2 rerata ke-13 aspek tersebut 2,59 dengan ketuntasan rerata sebesar 65% dan mendapat kriteria B (baik). Jika direrata pada siklus I ketuntasan ke-13 aspek mencapai 62% dengan kriteria B (baik). Namun, walau ketuntasan rerata telah mendapatkan kriteria sekurang-kurangnya baik, tetapi masih terdapat beberapa aspek yang belum mencapai kriteria baik. Jika dilihat dari hasil pengamatan pada pertemuan 2 siklus I, dari ke-13 aspek yang dinilai, terdapat 11 aspek yang mendapat kriteria B yaitu aspek kesiapan siswa menerima pelajaran, menanggapi apersepsi yang disampaikan guru, mencatat dan memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, menjawab pertanyaan guru, siswa berpikir (*think*) tentang tema materi puisi, siswa berdiskusi kelompok, siswa berbicara (*talk*) tentang puisi, siswa mendapat penghargaan dari guru, mengerjakan tugas tepat waktu, dan aspek siswa bertanya kepada guru. Hanya dua aspek yang mendapat kriteria C yaitu siswa mengerjakan tugas evaluasi dan menanggapi umpan balik dari guru.

Pada siklus II dilaksanakan dua pertemuan pula. Pada pertemuan 1 rerata ke-13 aspek tersebut adalah 3,34 dengan ketuntasan rerata sebesar 62% dan mendapat kriteria B (baik). Sedangkan pada pertemuan ke-2 rerata ke-13 aspek tersebut 3,79 dengan ketuntasan rerata sebesar 90% dan mendapat kriteria A

(baik sekali). Jika direrata pada siklus II ketuntasan ketiga belas aspek mencapai 87% dengan kriteria A (baik sekali).

Uraian di atas dapat dibuat diagram sebagai berikut:



**Diagram 4.21**

**Perbedaan Ketercapaian Aspek Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II**

Keterangan:

1. Kesiapan siswa menerima pelajaran,
2. Menanggapi apersepsi yang disampaikan guru,
3. Mencatat dan memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru,
4. Menjawab pertanyaan guru,
5. Siswa berpikir (*Think*) tentang tema materi puisi,
6. Siswa berdiskusi kelompok,
7. Siswa berbicara (*Talk*) tentang puisi,
8. Siswa menulis (*Write*) hasil pikirannya,
9. Siswa mendapat penghargaan dari guru,
10. Mengerjakan tugas tepat waktu,
11. Siswa bertanya kepada guru,
12. Siswa mengerjakan tugas evaluasi,

### 13. Menanggapi umpan balik dari guru.

Peningkatan keberhasilan aktivitas siswa dalam setiap pertemuan terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.20 Persentase Peningkatan Aktivitas Siswa pada Setiap Pertemuan

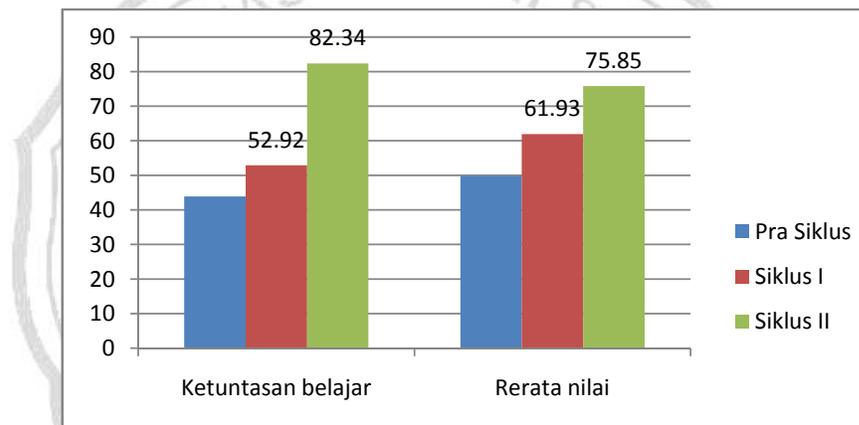
Siklus	Pertemuan	Persentase Keberhasilan	Kriteria
I	Pertemuan 1	59%	C (cukup)
	Pertemuan 2	65%	B (baik)
II	Pertemuan 1	84%	A (baiksekali)
	Pertemuan 2	90%	A (baik sekali)

#### 4.2.1.1.3 Hasil Belajar Siswa

Kurikulum KTSP menjelaskan ketuntasan nilai siswa berdasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya, intake siswa (input siswa), kompleksitas masing-masing kompetensi dasar pada tiap mata pelajaran, dan daya dukung. Berdasarkan ketentuan tersebut ditentukan ketuntasan belajar individu pada mata pelajaran bahasa Indonesia aspek menulis yaitu 63, dengan rerata ketuntasan belajar klasikal 80%. Berdasarkan nilai hasil belajar pada siklus I yang dilaksanakan dua pertemuan, persentase ketuntasan belajar pertemuan 1 sebesar 47,02% dengan rerata hasil belajar klasikal 58,58. Sedangkan pada pertemuan ke- 2 persentase ketuntasan hasil belajar siswa naik menjadi 58,82% dengan rerata hasil belajar 65,29. Jadi jika direrata ketuntasan hasil belajar siswa dalam menulis puisi pada siklus I sebesar 52,92% dan rerata 61,93. Sehingga penelitian

dilanjutkan pada siklus II. Sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II terdapat dua pertemuan. Pada pertemuan 1 ketuntasan mencapai 78,23% dan nilai rerata klasikal sebesar 76,4. Pada pertemuan ke-2 ketuntasan keberhasilan mencapai 94% dan rerata klasikal 80. Jika direrata pada siklus II ketuntasan keberhasilan mencapai 86,12% dan rerata klasikal mencapai 78,2.



**Diagram 4.22 Ketuntasan Hasil Belajar PraSiklus, Siklus I dan Siklus II**

Sesuai diagram di atas dapat terlihat bahwa pada siklus II ketuntasan belajar mencapai 82,34% dan rerata nilai klasikal mencapai 75,85. Itu artinya bahwa pada siklus ini telah melampaui indikator keberhasilan yaitu ketuntasan belajar sebesar 80% dan nilai rerata sebesar 70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan teknik TTW berhasil dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran menulis puisi.

### 4.3 Implikasi Penelitian

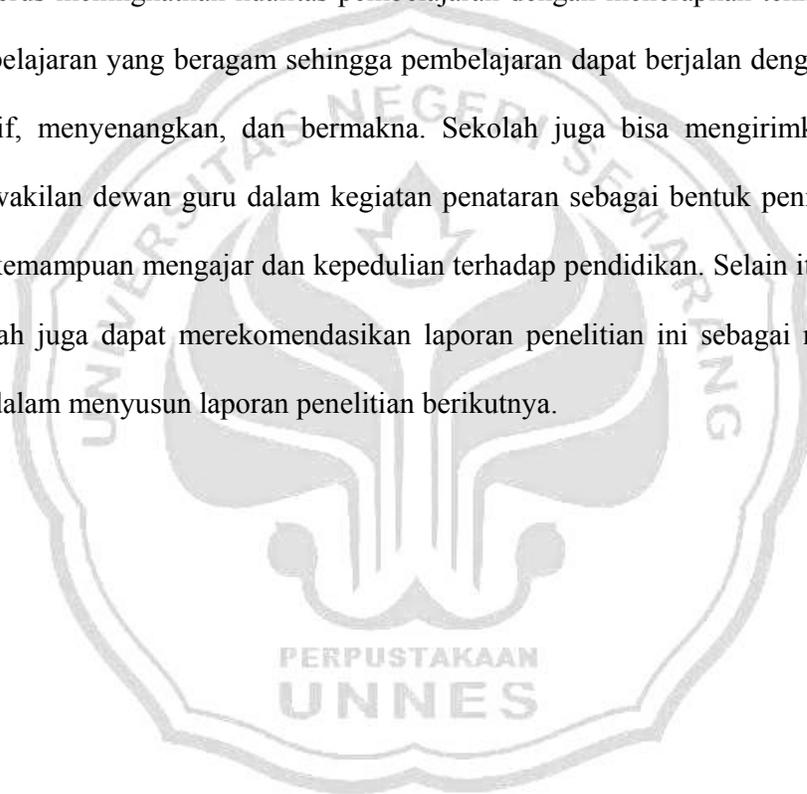
Proses pembelajaran yang mengacu pada Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) memberikan peluang kepada siswa untuk ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran sehingga hal itu dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif, kreatif dalam proses pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan dengan penerapan teknik TTW yang mengacu pada keaktifan anak. Sehingga dalam pembelajaran menjadi menyenangkan.

Kegiatan pembelajaran dengan penerapan teknik TTW berupa kegiatan berpikir (*think*), berbicara (*talk*), dan menulis (*write*). Kegiatan awal dimulai dengan berpikir dapat memacu pengetahuan dasar yang dimiliki siswa. Melalui pengetahuan tersebut dapat dibicarakan atau didiskusikan dengan temannya agar pengetahuan anak semakin berkembang. Kemudian pada tahap menulis siswa melatih keterampilan memori dan dapat menuangkan segala perasaannya.

Sesuai data yang telah dipaparkan di atas, variabel penelitian mengalami peningkatan dengan penerapan teknik TTW. Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Keterampilan guru mengelola pembelajaran siklus I pertemuan 1 mencapai 61% dan pada akhir pembelajaran siklus II pertemuan 2 mencapai 92%. Aspek aktivitas siswa juga mengalami peningkatan. Terbukti dari data pada siklus I pertemuan 1 ketercapaian aspek aktivitas siswa hanya 59% kemudian meningkat menjadi 90%. Demikian juga dengan hasil belajar sis-

wa menulis puisi mengalami peningkatan. Rerata ketuntasan hasil belajar siswa dalam menulis puisi pada siklus I sebesar 52,92% dan rerata klasikal 61,93 kemudian meningkat pada siklus II ketuntasan keberhasilan mencapai 86,12% dan rerata klasikal mencapai 78,2.

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan bagi sekolah untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan teknik pembelajaran yang beragam sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, menyenangkan, dan bermakna. Sekolah juga bisa mengirimkan perwakilan dewan guru dalam kegiatan penataran sebagai bentuk peningkatan kemampuan mengajar dan kepedulian terhadap pendidikan. Selain itu, sekolah juga dapat merekomendasikan laporan penelitian ini sebagai referensi dalam menyusun laporan penelitian berikutnya.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 SIMPULAN

Secara umum dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Teknik TTW (*Think, Talk, and Write*) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN Gisikdrono 02 Semarang” dinyatakan berhasil. Hal ini karena setelah penerapan teknik TTW, terdapat peningkatan kualitas pembelajaran pada siswa kelas V SDN Gisikdrono 02 Kota Semarang. Peningkatan kualitas pembelajaran itu terinci sebagai berikut:

1. Keterampilan guru mengelola pembelajaran menulis puisi dengan penerapan teknik TTW meningkat sebesar 20% dari 68% pada siklus I menjadi 88% siklus II. Peningkatan ketercapaian ini karena guru tidak monoton lagi dalam menggunakan teknik mengajar, bertindak sebagai fasilitator, lebih membimbing siswa dalam melakukan kegiatan dan meningkatkan motivasi siswa terhadap pembelajaran.
2. Keterampilan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan penerapan teknik TTW meningkat sebesar 26,5% dari 60,5% pada siklus I menjadi 87% pada siklus II. Ketercapaian ini diperoleh dengan penerapan teknik TTW siswa menjadi lebih mudah berpikir ke depan, mengkonstruksikan idenya secara lisan dan tulisan, dan melatih siswa bersosialisasi.

3. Ketuntasan belajar menulis puisi dengan penerapan teknik TTW meningkat sebesar 11,75% dari 70,58% pada siklus I menjadi 82,34% pada siklus II dan rerata nilai klasikal meningkat sebesar 13,92. Rerata nilai klasikal pada siklus I sebesar 61,93 meningkat sebesar 75,85 pada siklus II. Dengan aktivitas siswa yang dimulai dari tahapan berpikir (*think*), berbicara (*talk*) dan menulis (*write*), siswa termotivasi dan percaya diri menuliskan ide, pengetahuan, dan perasaannya melalui menulis puisi.

## 5.2 SARAN

Seiring dengan penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Guru disarankan untuk lebih aktif dalam mengkondisikan pembelajaran, dapat menerapkan teknik pembelajaran inovatif. Sehingga dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan dapat tersampaikan dengan baik.
2. Siswa disarankan lebih semangat dan percaya diri dalam belajar, lebih aktif dalam pembelajaran, dan lebih giat. Supaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Siswa hendaknya dapat meningkatkan hasil belajarnya yaitu dengan giat dan aktif dalam pembelajaran. Guru hendaknya memotivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar mereka, dan menerapkan teknik pembelajaran inovatif.

Perlu adanya penelitian tindakan kelas lebih lanjut. Karena penelitian ini merupakan suatu upaya untuk lebih meningkatkan hasil pembelajaran melalui teknik pembelajaran yang inovatif.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Aqib, Zainal, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas untuk SMP,SMA,SMK*.  
Bandung: CV. Yrama Widya
- Azies dan A. Chaedar Alwasilah. 1996. *Pengajaran Bahasa Komunikatif*.  
Bandung: Remaja Rosdakarya
- BNSP.2006.*Standar Isi dan Standar Kompetensi Kelulusan Untuk Satuan  
Pendidikan Dasar SD/MI. Jakarta : BP. Cipta Jaya.*
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum SD/MI Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta  
: Depdiknas
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik Jilid 1*. Yogyakarta: Andi
- Hasibuan dan Moedjiono. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT  
Remaja Rosdakarya
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*.  
Bandung: Sekolah Pascasarjana UPI dan PT Remaja Rosdakarya.
- Kosasih, E. 2003. *Kompetisi Ketatabahasaan dan Kesusasteraan*. Bandung:  
Yrama Widya
- Lie, Anita. 2005. *Cooperative Learning*. (cetakan keempat). Jakarta: PT  
Gramadia Widiasarana Indonesia
- Mardalis. 2007. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta:Bumi  
Aksara
- M.Ngalim. 1997. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*.  
Jakarta: Rosda Jayaputra

- Muslich, Mansur. 2009. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nadya, dkk. 2010. *Penggunaan Strategi Think Talk Write (TTW) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X-4 SMA Negeri I Welahan Kabupaten Jepara*. Semarang: LPPM-Universitas Terbuka
- Nugroho, gunawan Setyo dan AM. Muchtar. 2001. *Sari Kata Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan
- Nur, M. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA University Press
- Nurhayati, Widya. 2012. *Peningkatan Komunikasi Ilmiah Pembelajaran IPA melalui Model Kooperatif Tipe Think Talk Write Siswa Kelas IV SDN Bulu Lor Semarang*. Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Nur'aini, Umri dan Indriyani. 2008. *BSE Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Depdiknas
- Poerwanti, Endang, dkk. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Deirektorat Jendral Pendidikan Tinggi Depdiknas.
- Purwati,dkk. 2004. *Saya Senang Berbahasa Indonesia II*. Jakarta: Erlangga
- Purwanto, Erwan Agus dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jogyakarta: Gaya Media Purwanto
- Pusat Bahasa Depdiknas.cet.3.2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Ed.III*. Jakarta: Balai Pustaka

- Qomariyah, Sri. 2011. Peningkatkan Kemampuan Menulis Pantun Melalui Metode *TTW (Think, Talk, and Write)* Siswa Kelas IV SDN 1 Platar, Tahunan, Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soenaryo, Andi dkk. n.d. Buku Pintar Pantun dan Puisi. n.p: Kartika
- Sugiyono.2007. *Statistika untuk Penelitian*. (cetakan kesebelas). Bandung: CV Alfabeta
- Sanjaya, Wina. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Suparno, Mohammad Yunus. 2010. *Materi Pokok Keterampilan Dasar* (cetakan keduapuluh satu) Jakarta: Universitas Terbuka
- Tarigan, Djago, dkk. 2004. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah* (cetakan keduabelas). Jakarta: Universitas Terbuka
- Tarigan, Djago, dkk. 2004. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi* (cetakan keduabelas). Jakarta: Universitas Terbuka
- Tarigan, H.G. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Dewan Skripsi Jurusan PGSD. 2009. *Panduan Penyusunan Skripsi Mahasiswa S-I PGSD*. Semarang: UNNES

- Trianto. 2007. *Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wibowo, Mungin Eddy dkk. 2008. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Widjaya, H.Ali Aksun. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Semarang: CV. Duta Nusindo
- Widjono. 2005. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo).
- Yamin, H.Martinis dan Bansu I Ansari. 2008. *Taktik Mengembangkan Individual Siswa*. Jakarta : Gaung Persada Press
- Andriani, Melly. 2008. *Strategi Pembelajaran Think, Talk, and Write*. Online <http://mellyirzal.blogspot.com> [accessed 15/03/2011]
- Ikhwan Aridanu. 2012. *Analisis Puisi*. Online: <http://www.slideshare.net/IchwanAridanu/analisis-puisi> [accessed 15/03/2013]
- Keke T.Aritonang. 2011. *Pembelajaran Menulis Puisi Bebas Berdasarkan Gambar Berbagai Peristiwa yang Terdapat dalam Surat Kabar*. Online <http://www.bpkpenabur.or.id> [accessed 11/01/2013]
- NN. 2011. *Contoh PTK Bahasa Indonesia Kelas II*. Online <http://serumpunilmu21.wordpress.com> [accessed 15/09/2011]
- NN. 2012. <http://edukasi.kompasiana.com/2012/10/23/pengertian-macam-macam-dan-contoh-puisi-503626.html> [accessed 10/12/2012]

NA Suprawoto. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Online:

[www.slideshare.net/NA.Suprawoto/metodologi-pembelajaran-bahasa-indonesia](http://www.slideshare.net/NA.Suprawoto/metodologi-pembelajaran-bahasa-indonesia)

PPPPTK Bahasa. 2009. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Online:

<http://pppptkbahasa.com> [accessed 25/03/2011]

PPPPTK Bahasa. *Modul Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Online:

[www.slideshare.net/NA.Suprawoto/metodologi-pembelajaran-bahasa-indonesia](http://www.slideshare.net/NA.Suprawoto/metodologi-pembelajaran-bahasa-indonesia) [accessed 25/09/2011]

Wikipedia Indonesia. 2006. *Menulis*. Online:

<http://id.wikipedia.org/wiki/Menulis> [accessed 20/03/2011]

Wahya [www.ialf.edu/kipbipa/papers/Wahya.doc](http://www.ialf.edu/kipbipa/papers/Wahya.doc) [accessed 15/09/2011]



# LAMPIRAN-LAMPIRAN







PEMERINTAH KOTA SEMARANG  
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN SEMARANG BARAT  
SD NEGERI GISIKDRONO 02  
Jl. Kumudasmoro Raya RT 02 RW 05, ☎ 7603449 Semarang 50149

SURAT IJIN PENELITIAN

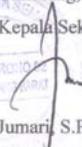
No: 421/ U / 2012

Dengan hormat,

Bersama ini kami yang bertanda tangan di bawah ini memberikan ijin penelitian berdasarkan Surat Nomor: 1724/ UN37.1.1/PP/2012 tentang Permohonan Ijin Penelitian kepada:

Nama : Rian Rosida  
NIM : 1402908146  
Jurusan : S1 PGSD  
Judul : Penerapan Teknik TTW (*Think, Talk, and Write*) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SDN Gisikdrono 02 Semarang.  
Waktu : 24 April 2012 s/d 31 Mei 2012.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 24 April 2012  
Kepala Sekolah,  
  
Jumari, S.Pd.I  
NIP. 196401103 198405 1 002



## SILABUS SDN GISIKDRONO 02 SEMARANG

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajara	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat	Menulis puisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendengarkan contoh pembacaan puisi</li> <li>• Peserta didik membaca puisi</li> <li>• Peserta didik menentukan gagasan pokok berdasarkan pengalaman</li> <li>• Peserta didik menulis puisi berdasarkan gagasan pokok</li> <li>• Peserta didik membaca puisi hasil karya sendiri</li> <li>• Peserta didik membuat kliping puisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan gagasan pokok berdasarkan pengalaman</li> <li>• Menulis puisi berdasarkan gagasan pokok</li> </ul>	<p><b>Teknik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tulisan</li> <li>• Perbuatan</li> </ul> <p><b>Bentuk</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas</li> <li>• Portofolio</li> <li>• Unjuk kerja</li> </ul> <p><b>Instrumen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar penilaian unjuk kerja</li> </ul>	8 jp x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku puisi</li> <li>• Internet</li> <li>• Majalah</li> <li>• Surat kabar</li> <li>• Gagasan siswa</li> </ul>

Berikut ini table nilai ketuntasan belajar minimal yang menjadi target pencapaian kompetensi (TPK) di SD Negeri Gisikdrono 02 Semarang berlaku saat ini.

No.	MATA PELAJARAN	KKM						KET
		I	II	III	IV	V	VI	
1	Pendidikan Agama	68	66	66	66	66	66	
2	Pendidikan Kewarganegaraan	67	66	66	63	63	64	
3	Bahasa Indonesia	67	65	63	66	63	64	
4	Matematika	66	62	63	63	63	63	
5	Ilmu Pengetahuan Alam	67	66	63	67	63	64	
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	67	64	63	63	64	64	
7	Seni Budaya dan Keterampilan	75	75	75	75	75	75	
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	75	75	75	75	75	75	
9	Mulok :							
	a. Bahasa Jawa	65	63	63	64	64	63	
	b. kepedulian Pada Diri dan Lingkungan	-	-	75	75	75	75	
	c. Bahasa Inggris	-	-	-	63	62	63	
	<b>Jumlah nilai KKM</b>	<b>617</b>	<b>602</b>	<b>672</b>	<b>740</b>	<b>733</b>	<b>736</b>	
	<b>Rata - rata nilai KKM</b>	<b>68,56</b>	<b>66,89</b>	<b>67,20</b>	<b>67,27</b>	<b>66,64</b>	<b>66,91</b>	



## Lampiran 5

## KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

## JUDUL:

PENERAPAN TEKNIK TTW (*THINK, TALK, AND WRITE*) UNTUK

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA

KELAS V SDN GISIKDRONO 02 SEMARANG

No	Variabel	Indikator	Sumber Data	Alat/ Instrumen
1.	Keterampilan guru dalam pembelajaran menulis puisi kelas V dengan teknik <i>TTW</i> ( <i>Think, Talk, and Write</i> ).	<p>a. Melaksanakan prapembelajaran</p> <p>b. Membuka pembelajaran dengan apersepsi.</p> <p>c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>d. Mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi puisi.</p>	<p>Siswa</p> <p>Catatan lapangan</p> <p>Foto</p>	<p>Lembar observasi</p> <p>Catatan lapangan</p>

		e. Memberi kesempatan siswa untuk berpikir ( <i>Think</i> ).		
		f. Memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi kelompok.		
		g. Memberi kesempatan siswa untuk berbicara ( <i>Talk</i> ).		
		h. Memberi tugas kepada siswa untuk menulis ( <i>Write</i> ) hasil pikirannya.		
		i. Memberikan penghargaan kepada siswa ketika siswa berhasil dalam		

		melaksanakan tugasnya.		
		j. Ketepatan dalam mengelola waktu.		
		k. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.		
		l. Melakukan evaluasi.		
		m. Memberikan umpan balik setelah pembelajaran selesai.		
2.	Aktivitas siswa kelas V dalam pembelajaran menulis puisi dengan teknik <i>TTW (Think, Talk, and Write)</i> .	a. Kesiapan siswa menerima pelajaran.	1. Guru 2. Catatan lapangan	1. Lembar observasi 2. Catatan lapangan
		b. Menanggapi apersepsi yang disampaikan guru.	3. Wawancara 4. Foto	3. Teks wawancara
		c. Mencatat dan		

		memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.		
		d. Menjawab pertanyaan guru.		
		e. Siswa berpikir ( <i>Think</i> ) tentang tema materi puisi.		
		f. Siswa berdiskusi kelompok.		
		g. Siswa berbicara ( <i>Talk</i> ) tentang tema puisi.		
		h. Siswa menulis ( <i>Write</i> ) hasil pikirannya.		
		i. Siswa mendapat penghargaan dari guru.		

		<p>j. Mengerjakan tugas tepat waktu.</p> <p>k. Siswa bertanya kepada guru tentang puisi.</p> <p>l. Siswa mengerjakan tugas evaluasi.</p> <p>m. Menanggapi umpan balik dari guru.</p>		
3.	<p>Hasil belajar menulis puisi pada siswa kelas V dengan teknik <i>TTW</i> (<i>Think, Talk, and Write</i>).</p>	<p>a. Menentukan gagasan utama/ ide/ tema puisi.</p> <p>b. Menulis judul puisi.</p> <p>c. Menerapkan pilihan kata yang sesuai.</p> <p>d. Isi puisi sesuai dengan tema.</p>	<p>🚩 Siswa</p>	<p>❖ Tes tertulis</p>

		e. Kesenambungan antarbait puisi.		
--	--	--------------------------------------	--	--



**Lampiran 6****LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN GURU**

Siklus.....Pertemuan.....

Nama Praktikan : Rian Rosida

Nama Observer : Sri Winani, S.Pd

Sekolah : SDN Gisikdrono 02 Semarang

Kelas : V (Lima)

Konsep : Puisi

Hari/ Tanggal : \_\_\_\_\_

Petunjuk : Berikan tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator observasi!

No.	Indikator	Tingkat Kemampuan				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Melaksanakan prapembelajaran					
2.	Membuka pembelajaran dengan apersepsi					
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran					
4.	Mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi puisi					
5.	Memberi kesempatan siswa untuk berpikir ( <i>Think</i> )					

6.	Memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi kelompok					
7.	Memberi kesempatan siswa untuk berbicara ( <i>Talk</i> )					
8.	Memberi tugas kepada siswa untuk menulis ( <i>Write</i> ) hasil pikirannya					
9.	Memberikan penghargaan kepada siswa ketika siswa berhasil dalam melaksanakan tugasnya					
10.	Ketepatan dalam mengelola waktu					
11.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya					
12.	Melakukan evaluasi					
13.	Memberikan umpan balik setelah pembelajaran selesai					

Jumlah ..... Kriteria .....

Keterangan :

$$\text{Skor maksimal} = 13 \times 4 = 52$$

$$\text{Skor minimal} = 13 \times 1 = 13$$

$$n = 4$$

$$\text{median} = \frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2}$$

$$\text{median} = \frac{52 + 13}{2}$$

$$\text{median} = \frac{65}{2}$$

$$\text{median} = 32,5 = 33$$

(Poerwanti, 2008: 6.9)

$$\text{lebar interval} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{n}$$

$$\text{lebar interval} = \frac{52-13}{4}$$

$$\text{lebar interval} = \frac{39}{4}$$

$$\text{lebar interval} = 9,7 = 10$$

(Hadi, 2004:13)

$$P = \frac{\text{nilai rata-rata indikator yang dilaksanakan}}{\text{indikator yang ada}} \times 100\%$$

(Muslich, 2009:162)

Kriteria penilaian :

Kriteria Nilai	Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
43 – 52	82,69 % - 100%	Sangat Baik (A)	Berhasil
33 – 42	63,46 % - 80,77 %	Baik (B)	Berhasil
23 – 32	44,23 % - 61,50 %	Cukup (C)	Tidak Berhasil
13 – 22	25,00% - 42,31%	Kurang (D)	Tidak Berhasil

Semarang, 2012

Observer,

(.....)

## Lampiran 7

## Kriteria Observasi Keterampilan Guru

## Mengelola Pembelajaran Menulis Puisi

Menerapkan Teknik *TTW (Think, Talk, and Write)*

Siklus..... Pertemuan.....

No	Kategori Observasi	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Melaksanakan prapem-belajaran	Kesiapan ruang, alat, sumber belajar, dan memilih bahan puisi serta mampu mengondisikan kelas	Kesiapan ruang, alat dan sumber belajar, serta mampu mengondisikan kelas.	Kesiapan ruang, dan sumber belajar	Kesiapan ruang saja
2.	Membuka pembelajaran dengan apersepsi	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang	Guru melakukan apersepsi dengan menarik perhatian	Tidak melakukan apersepsi

		materi yang telah lalu, mampu menarik perhatian siswa, dan memberi motivasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran	materi yang telah lalu, dan mampu menarik perhatian siswa, tetapi belum memberi motivasi siswa	siswa tetapi tidak bertanya tentang materi yang telah lalu	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang jelas dan ditulis di papan tulis	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang kurang jelas dan ditulis di papan tulis	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang kurang jelas dan tidak ditulis di papan tulis	Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran
4.	Mengajukan	Guru	Guru	Guru	Tidak

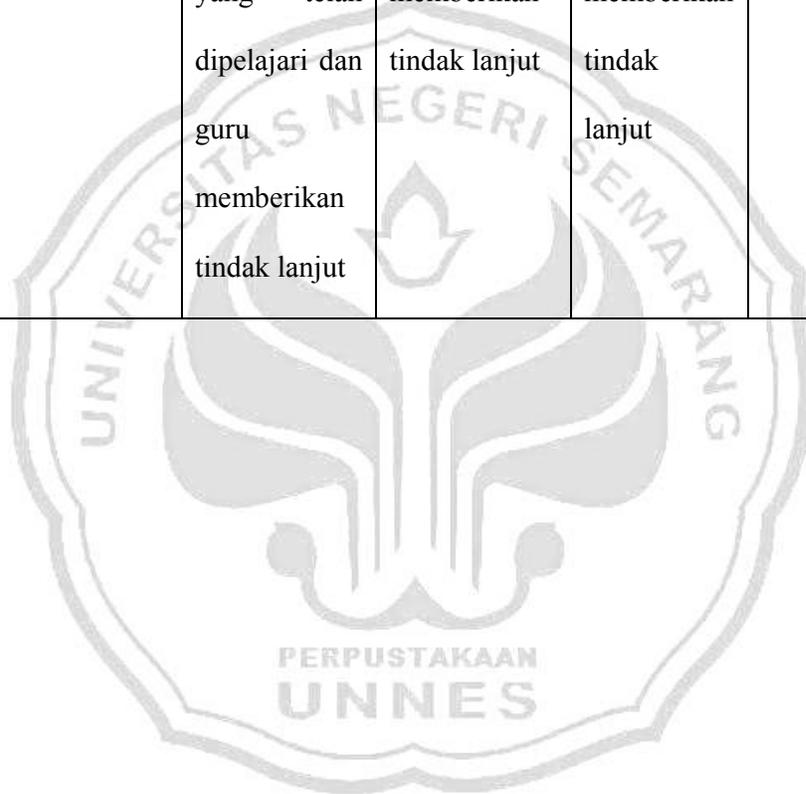
	pertanyaan kepada siswa tentang materi puisi	mengajukan banyak/ lebih dari 10 pertanyaan yang sesuai dengan materi	bertanya sesuai dengan materi tetapi kurang dari 10 pertanyaan.	bertanya tetapi tidak sesuai dengan materi	bertanya sama sekali
5.	Memberi kesempatan siswa untuk berpikir ( <i>Think</i> )	Memberi kesempatan siswa untuk berpikir dan memberi tema yang dipikirkan	Memberi kesempatan siswa untuk berpikir dan diberi waktu oleh guru	Memberi kesempatan berpikir tetapi tidak diberi jangka waktu	Tidak memberi kesempatan siswa untuk berpikir tentang sesuatu
6.	Memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi kelompok	Sudah memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi dan memberikan	Sudah memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi	Memberi kesempatan berdiskusi tetapi tidak dibatasi waktunya	Tidak memberi kesempatan berdiskusi

		LKS nya			
7.	Memberi kesempatan siswa untuk berbicara ( <i>Talk</i> )	Memberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi dan membimbing pada semua kelompok	Memberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi dan hanya memberi bimbingan pada sebagian kelompok	Memberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi tetapi tidak membimbing kelompok	Tidak memberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi dan atau tidak membimbing
8.	Memberi tugas kepada siswa untuk menulis ( <i>Write</i> ) hasil pikirannya	Memberi kesempatan siswa untuk menulis hasil pikirannya dengan diberi waktu dan memberi bimbingan	Memberi kesempatan siswa untuk menulis hasil pikirannya dan diberi waktu oleh guru tetapi tidak membimbing siswa	Memberi kesempatan siswa untuk menulis hasil pikirannya tetapi tidak diberi jangka waktu	Tidak memberi kesempatan siswa untuk menulis hasil pikirannya

9.	Memberikan penghargaan kepada siswa ketika siswa berhasil dalam melaksanakan tugasnya	Guru memberikan penghargaan atas hasil kerja siswa berupa ucapan ”bagus”, “baik” dan diberi bintang.	Guru memberikan penghargaan atas hasil kerja siswa dengan diberi bintang saja	Guru hanya memberikan penghargaan berupa ucapan ”bagus”, “baik” dan lainnya	Guru tidak memberikan penghargaan kepada siswa atas hasil kerja siswa
10.	Ketepatan dalam mengelola waktu	Guru selesai pembelajaran tepat waktu dan materi telah tersampaikan serta kelas kembali rapi	Guru selesai pembelajaran tepat waktu dan materi telah tersampaikan serta tetapi kelas belum kembali rapi	Guru selesai pembelajaran tepat waktu namun materi ada yang tidak tersampaikan semua	Ketika pembelajaran selesai, guru masih dalam penjelasan materi
11.	Memberi kesempatan kepada siswa	Guru memberi kesempatan	Guru memberi kesempatan	Guru hanya memberi kesempatan	Guru tidak memberi kesempatan

	untuk bertanya	kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas dan memberikan penjelasan beserta contohnya.	kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas dan memberikan penjelasan tetapi tanpa contohnya.	bertanya dan pertanyaann ya tidak dijawab langsung oleh guru	tan untuk bertanya tentang materi yang belum jelas.
12.	Melakukan evaluasi	Guru memberi evaluasi, tugas individu dalam pembelajaran, tugas kelompok yang dibahas dan tugas rumah	Guru memberi evaluasi, tugas individu dalam pembelajaran, tugas kelompok, dan tugas rumah	Guru memberi evaluasi, tugas individu dalam pembelajaran tetapi tidak memberikan tugas rumah	Guru tidak memberikan evaluasi kepada siswa

13.	Memberikan umpan balik setelah pembelajaran selesai	Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan guru memberikan tindak lanjut	Guru menyimpulkan materi sendiri dan guru memberikan tindak lanjut	Guru menyimpulkan materi sendiri dan guru tidak memberikan tindak lanjut	Guru tidak menyimpulkan materi yang telah dipelajari
-----	---	---	--	--	--



**Lampiran 8****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Siklus..... Pertemuan.....

Nama : \_\_\_\_\_

NIS : \_\_\_\_\_

Kelas : V (Lima)

Sekolah : SDN GISIKDRONO 02 SEMARANG

Konsep : Puisi

Hari/ Tanggal : \_\_\_\_\_

Petunjuk : Berikan tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator observasi!

No.	Indikator	Tingkat Kemampuan				Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Kesiapan siswa menerima pelajaran					
2.	Menanggapi apersepsi yang disampaikan guru					
3.	Mencatat dan memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru					
4.	Menjawab pertanyaan guru					
5.	Siswa untuk berpikir ( <i>Think</i> ) tentang tema materi puisi					

6.	Siswa berdiskusi kelompok					
7.	Siswa berbicara (Talk) tentang puisi					
8.	Siswa menulis ( <i>Write</i> ) hasil pikirannya					
9.	Siswa mendapat penghargaan dari guru					
10.	Mengerjakan tugas tepat waktu					
11.	Siswa bertanya kepada guru tentang puisi					
12.	Siswa mengerjakan tugas evaluasi					
13.	Menanggapi umpan balik dari guru					

Jumlah.....Kriteria.....

Keterangan :

$$\text{Skor maksimal} = 13 \times 4 = 52$$

$$\text{Skor minimal} = 13 \times 1 = 13$$

$$n = 4$$

$$\text{median} = \frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2}$$

$$\text{median} = \frac{52+13}{2}$$

$$\text{median} = \frac{65}{2}$$

$$\text{median} = 32,5 = 33$$

(Poerwanti, 2008: 6.9)

$$\text{lebar interval} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{n}$$

$$\text{lebar interval} = \frac{52 - 13}{4}$$

$$\text{lebar interval} = \frac{39}{4}$$

$$\text{lebar interval} = 9,7 = 10$$

(Hadi, 2004:13)

$$P = \frac{\text{nilai rata-rata indikator yang dilaksanakan}}{\text{indikator yang ada}} \times 100\%$$

(Muslich, 2009:162)

Kriteria penilaian :

Kriteria Nilai	Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
43 - 52	82,69 % - 100%	Sangat Baik (A)	Berhasil
33 - 42	63,46 % - 80,77 %	Baik (B)	Berhasil
23 - 32	44,23 % - 61,50 %	Cukup (C)	Tidak Berhasil
13 - 22	25 % - 42,31%	Kurang (D)	Tidak Berhasil

Semarang, 2012

Observer

( \_\_\_\_\_ )

## Lampiran 9

**Kriteria Observasi Aktivitas Siswa**  
**Selama Pembelajaran Menulis puisi dengan**  
**Menerapkan Teknik TTW (*Think, Talk, and Write*)**  
 Siklus... Pertemuan...

No.	Kategori Observasi	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Kesiapan siswa menerima pelajaran	Siswa hadir di kelas dan menyiapkan bolpoin, buku tulis, dan buku paket	Siswa hadir di kelas dan menyiapkan bolpoin dan buku tulis	Siswa hadir di kelas dan menyiapkan buku tulis saja	Siswa hadir di kelas dan tidak mempersiapkan buku yang dibutuhkan
2.	Menanggapi apersepsi yang disampaikan guru	Siswa mendengarkan pertanyaan guru dan menjawab pertanyaan guru	Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan apersepsi guru tetapi hanya mengikuti temannya	Siswa mendengarkan pertanyaan guru tetapi tidak menjawab	Siswa tidak memperhatikan apersepsi guru

3.	Mencatat dan memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	Siswa mencatat dan memperhatikan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru dan tanpa di suruh oleh guru	Siswa mencatat dan memperhatikan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru dengan diperintah oleh guru	Siswa memperhatikan dan mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru tetapi tidak mencatat
4.	Menjawab pertanyaan guru	Siswa menjawab lebih dari 3 pertanyaan tentang puisi dengan benar	Siswa menjawab pertanyaan sesuai puisi kurang dari 3 pertanyaan	Siswa menjawab pertanyaan tetapi tidak sesuai puisi	Tidak menjawab sama sekali
5.	Siswa berpikir ( <i>Think</i> ) tentang tema materi puisi	Siswa berpikir dan sesuai dengan tema yang ditunjukkan dengan bahasa yang	Siswa berpikir dan sesuai dengan tema yang ditunjukkan	Siswa berpikir tetapi tidak sesuai dengan tema yang	Siswa tidak berpikir tentang tema yang ditunjukkan

		berkesinambungan		ditunjukkan	
6.	Siswa berdiskusi kelompok	Siswa berdiskusi, tidak ramai, dan mendengarkan penjelasan guru	Siswa berdiskusi dan sudah tidak ramai	Siswa berdiskusi tetapi masih ramai	Siswa tidak berdiskusi
7.	Siswa berbicara ( <i>Talk</i> ) tentang puisi	Memaparkan setiap hasil kerja kelompok dengan runtut dengan penjelasan yang masuk akal	Memaparkan setiap hasil diskusi dengan sistematis, tetapi penjelasannya singkat	Memaparkan hasil kerjasama, tetapi sistematisnya tidak runtut	Tidak / jarang memaparkan laporan kegiatan
8.	Siswa menulis ( <i>Write</i> ) hasil pikirannya	Siswa menulis hasil diskusi (puisi) dengan tenang dan rapi	Siswa menulis hasil diskusi (puisi) dan sudah tidak ramai tetapi belum rapi	Siswa menulis hasil diskusi (puisi) tetapi masih ramai	Siswa tidak menulis hasil diskusi/ pikirannya (puisi) tentang tema materi puisi
9.	Siswa mendapat penghargaan dari guru	mendapat penghargaan dari guru berupa ucapan "bagus",	mendapat penghargaan dari guru berupa bintang saja	mendapat penghargaan dari guru berupa	Tidak mendapat penghargaan apa pun dari guru

		“baik” dan diberi bintang.		ucapan ”bagus”, “baik” dan lainnya	
10.	Menyelesaikan tugas tepat waktu	Menyelesaikan tugas dari guru dengan lengkap dan tepat waktu	Menyelesaikan tugas dari guru dengan lengkap tetapi agak terlambat	Menyelesaikan tugas dari guru tetapi masih ada yang kurang dan agak terlambat	Tidak menyelesaikan tugas dari guru
11.	Bertanya kepada guru	Siswa mengajukan lebih dari 3 pertanyaan yang sesuai dengan materi pembelajaran	Siswa bertanya sesuai dengan materi pembelajaran	Siswa bertanya tetapi tidak sesuai dengan materi pembelajaran	Tidak bertanya sama sekali
12.	Mengerjakan tugas evaluasi	Siswa mengerjakan soal evaluasi sendiri tanpa bantuan teman	Siswa mengerjakan soal evaluasi tetapi masih bercanda	Siswa mengerjakan soal evaluasi tetapi bertanya	Siswa mengerjakan soal evaluasi tetapi tidak sampai

			dengan teman	jawaban kepada temannya	selesai
13.	Menanggapi umpan balik dari guru	Siswa mendengarkan umpan balik guru dan menjawab pertanyaan guru	Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan umpan balik guru tetapi hanya mengikuti temannya	Siswa mendengar- kan pertanyaan guru tetapi tidak menjawab	Siswa tidak memperhati- kan umpan balik guru



**Lampiran 10****LEMBAR PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA**

Pertemuan..... Siklus.....

Nama Siswa : \_\_\_\_\_

Kelas : V (Lima)

Sekolah : SDN GISIKDRONO 02 SEMARANG

Konsep : Puisi

Hari/ Tanggal : \_\_\_\_\_

Petunjuk : Berikan tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator observasi!

No.	Indikator	Skor				Jumlah
		20	15	10	5	
1.	Menentukan gagasan utama/ide puisi sesuai dengan tema yang ditunjukkan guru					
2.	Menulis judul puisi yang sesuai dengan tema/ide berdasarkan benda yang ditunjukkan guru					
3.	Menerapkan pilihan kata yang sesuai dengan tema/ide					
4.	Isi puisi sesuai dengan tema					
5.	Kesinambungan antar bait puisi					

Jumlah Skor.....Kriteria.....

Keterangan :

$$\text{Skor maksimal} = 20 \times 5 = 100$$

$$\text{Skor minimal} = 5 \times 5 = 25$$

$$n = 4$$

$$\text{median} = \frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2}$$

$$\text{Median} = \frac{100 + 25}{2}$$

$$\text{Median} = \frac{125}{2}$$

$$\text{Median} = 62,5$$

(Poerwanti, 2008: 6.9)

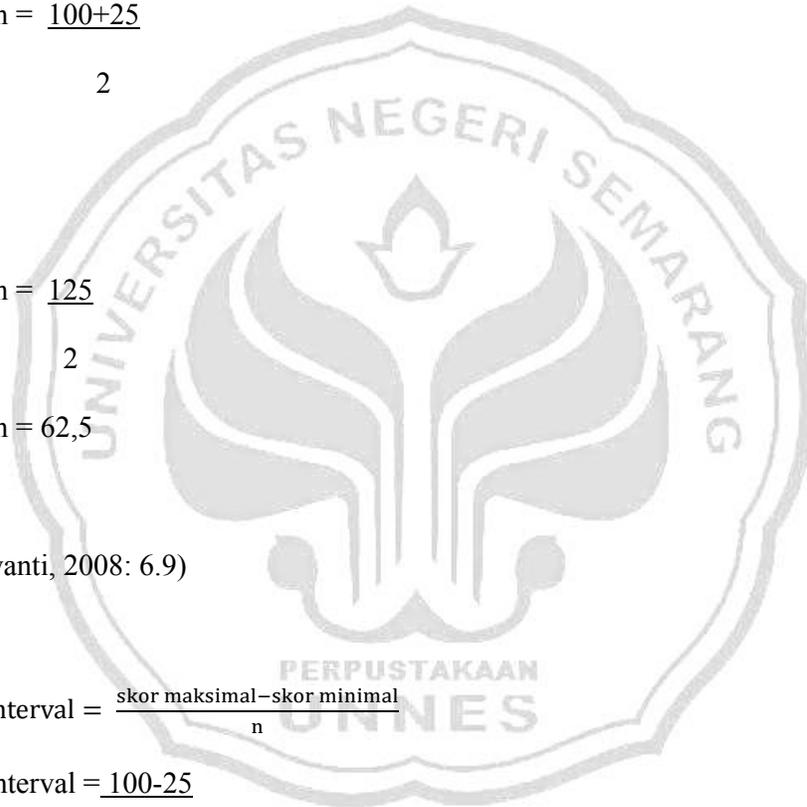
$$\text{lebar interval} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{n}$$

$$\text{lebar interval} = \frac{100 - 25}{4}$$

$$\text{lebar interval} = \frac{75}{4}$$

$$\text{lebar interval} = 18,75 = 19$$

(Hadi, 2004:13)



$$P = \frac{\text{nilai rata-rata indikator yang dilaksanakan}}{\text{indikator yang ada}} \times 100\%$$

(Muslich, 2009:162)

Kriteria penilaian :

Kriteria Nilai	Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
82 - 100	82,69 % - 100%	Sangat Baik (A)	Berhasil
63 - 81	63,46 % - 80,77 %	Baik (B)	Berhasil
44 - 62	44,23 % - 61,50 %	Cukup (C)	Tidak Berhasil
25- 43	25 % - 42,31%	Kurang (D)	Tidak Berhasil

Semarang, 2012

Observer

(\_\_\_\_\_)

PERPUSTAKAAN  
UNNES

## Lampiran 11

**Kriteria Observasi Hasil Belajar Siswa  
Selama Pembelajaran Menulis Puisi dengan  
Menerapkan Teknik TTW (*Think, Talk, and Write*)**

Siklus..... Pertemuan.....

No.	Kategori Observasi	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Menentukan gagasan utama/tema puisi sesuai dengan benda yang ditunjukkan guru	Tema/ide sesuai dengan benda yang ditunjukkan guru dan ditulis	Tema/ide sesuai dengan benda yang ditunjukkan guru tetapi tidak ditulis	Tema/ide ditulis tetapi tidak sesuai dengan benda yang ditunjukkan guru.	Tema/ide tidak sesuai dengan benda yang ditunjukkan guru
2.	Menulis judul puisi yang sesuai dengan tema/ide berdasarkan tema yang ditunjukkan guru	Judul puisi sesuai dengan tema/ide, menarik, dan imajinatif	Judul puisi sesuai dengan tema/ide, menarik, tetapi tidak imajinatif	Judul puisi sesuai dengan tema/ide tetapi tidak menarik dan imajinatif	Judul puisi tidak sesuai dengan tema/ide yang berdasarkan tema yang ditunjukkan guru
3.	Mengguna-	Mengguna-	Mengguna-	Mengguna-	Tidak

	kan pilihan kata yang sesuai dengan tema/ide	kan pilihan kata yang tepat sejumlah lebih dari 10 kata	kan pilihan kata yang tepat sejumlah lebih dari 6-10 kata	kan pilihan kata yang tepat sejumlah dari 1-5 kata	menggunakan pilihan kata yang tepat
4.	Kesesuaian isi puisi	Isi puisi menggunakan majas, runtut, dan sesuai dengan judul	Isi puisi runtut dan sesuai dengan judul tetapi tidak menggunakan majas	Isi puisi sesuai dengan judul tetapi tidak runtut	Isi puisi tidak sesuai dengan judul
5.	Kesinambungan antar bait puisi	Ada kesinambungan antar bait dan antar bait puisi	Antar bait terjadi kesinambungan tetapi antar bait tidak	Antar bait terdapat kesinambungan tetapi antar bait tidak	Tidak ada kesinambungan antar bait dan antar bait puisi

Lampian 12

## CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS SISWA



Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan yang kalian rasakan!

1. Apakah kalian menyukai mata pelajaran bahasa Indonesia? Mengapa?

Jawab:

.....  
.....

2. Apakah dalam menulis puisi itu sulit? Mengapa?

Jawab:

.....  
.....

3. Apa yang kamu suka dalam pembelajaran bahasa Indonesia sekarang ini?

Jawab:

.....  
.....

4. Apakah yang tidak kamu sukai dalam pembelajaran menulis puisi dengan teknik TTW (*Think, Talk, and Write*) ini?

Jawab:

.....  
.....

5. Apakah kalian menyukai pembelajaran bahasa Indonesia sekarang? Mengapa?

Jawab:

.....  
.....

6. Apakah kalian mudah menulis puisi pokok dengan teknik TTW (*Think, Talk, and Write*) ?

Jawab:

.....  
.....

7. Apakah hasil belajar kalian meningkat pada pembelajaran menulis puisi dengan teknik TTW (*Think, Talk, and Write*) ?

Jawab :

.....  
.....

8. Berapakah nilai bahasa Indonesia dalam materi menulis sebelum diterapkannya teknik TTW (*Think, Talk, and Write*) ?

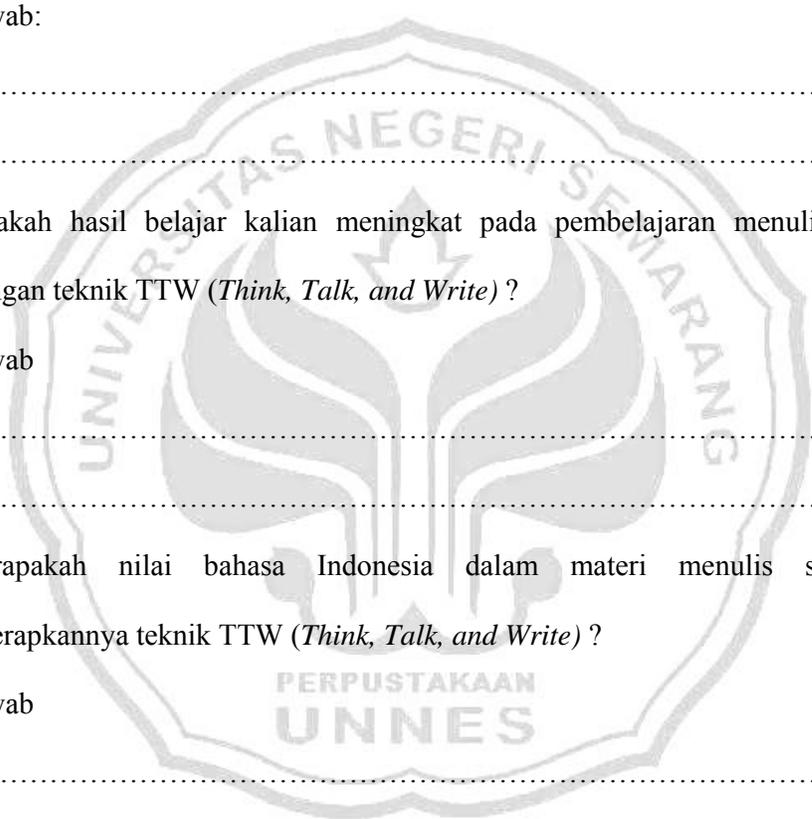
Jawab :

.....  
.....

9. Berapakah nilai bahasa Indonesia dalam materi menulis setelah diterapkannya teknik TTW (*Think, Talk, and Write*) ?

Jawab :

.....  
.....



10. Kesan apa yang kalian peroleh dari pembelajaran menulis puisi dengan teknik TTW (*Think, Talk, and Write*) ?

Jawab :

.....  
.....

Siswa

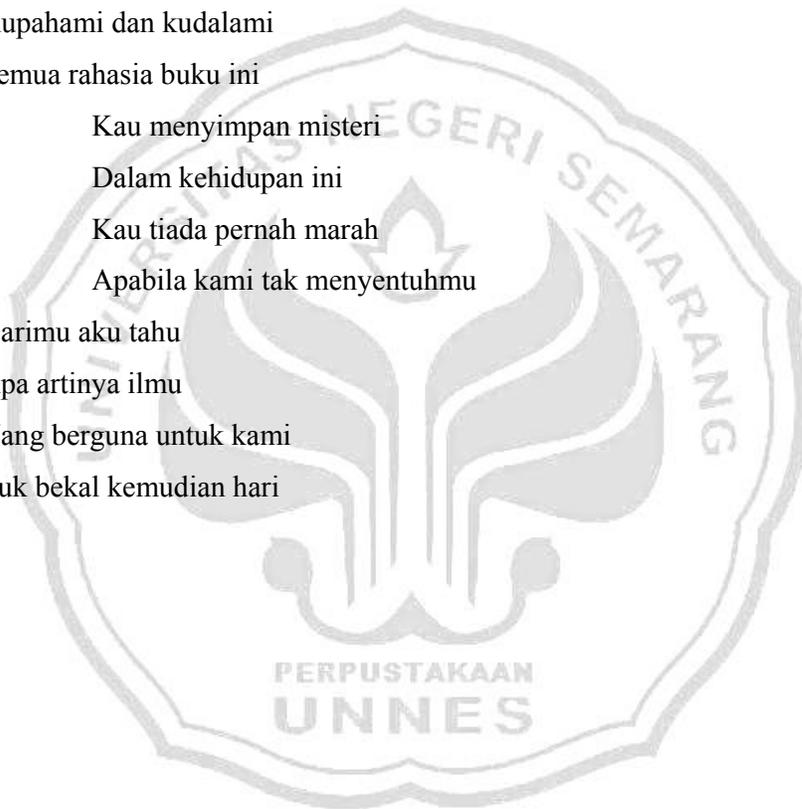
(.....)



**Naskah Puisi Siklus I****BUKU**

Karya : Rohaidawati

Bila malam tiba  
Kubuka dan kubaca  
Kupahami dan kudalami  
Semua rahasia buku ini  
    Kau menyimpan misteri  
    Dalam kehidupan ini  
    Kau tiada pernah marah  
    Apabila kami tak menyentuhmu  
Darimu aku tahu  
Apa artinya ilmu  
Yang berguna untuk kami  
Tuk bekal kemudian hari



## Naskah Puisi Siklus II

### “Untuk Pahlawan Negeriku ”

Untuk negeriku...

Hancur lebir tulang belulangku

Berlumur darah sekujur tubuh

Bermandi keringat penyejuk hati

Kurela demi tanah air negeriku

Sangsaka merah berani

Putih suci

Melambai-lambai ditiup angin

Air mata bercucuran, menganjungkan doa

untuk pahlawan negeri

Berpijak berdebu pasir

Berderai kasih hanya untuk pahlawan jagad raya

Hanya jasamu bisa kulihat

Hanya jasamu bisa kukenang

Tubuhmu hancur hilang entah kemana

Demi darahmu ....

Demi tulangmu ..

Aku perjuangkan negeriku ini, Indonesia.

Karya: Nurfitri

Pangkalan Kuras, Pelalawan

**Lampiran 14****NILAI AWAL PRAPENELITIAN****KELAS V SDN GISIKDRONO 02 SEMARANG**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar : 8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.

Indikator : Mampu menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat

No.	Nama	Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas
1	MAA	60	Tidak Tuntas
2	AS	50	Tidak Tuntas
3	EA	80	Tuntas
4	PIP	40	Tidak Tuntas
5	RPP	70	Tuntas
6	S	70	Tuntas
7	ABD	40	Tidak Tuntas
8	ASS	80	Tuntas
9	AP	70	Tuntas
10	ASW	30	Tidak Tuntas
11	AA	50	Tidak Tuntas
12	DFR	80	Tuntas

13	DCP	80	Tuntas
14	DSA	70	Tuntas
15	EDS	80	Tuntas
16	ERM	60	Tidak Tuntas
17	FIP	50	Tidak Tuntas
18	FKA	60	Tidak Tuntas
19	FWP	60	Tidak Tuntas
20	IP	40	Tidak Tuntas
21	LA	70	Tuntas
22	MYA	50	Tidak Tuntas
23	MBS	70	Tuntas
24	NF	50	Tidak Tuntas
25	RBS	70	Tuntas
26	SWP	40	Tidak Tuntas
27	SH	60	Tidak Tuntas
28	VCP	70	Tuntas
29	YD	70	Tuntas
30	YY	70	Tuntas
31	AYS	50	Tidak Tuntas
32	G	40	Tidak Tuntas
33	AF	30	Tidak Tuntas
34	SMR	50	Tidak Tuntas

	Nilai Tertinggi	80
	Nilai Terendah	30
	Rerata Kelas	59
	Siswa yang mencapai KKM	15
	Siswa yang tidak mencapai KKM	19
	Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar	44,11%
	Ketidaktuntasan Klasikal Hasil Belajar	55,88%

Semarang, 10 April 2012

Guru Kelas V



Sri Winani, S.Pd

PERPUSTAKAAN NIP 19630701 198304 2 001

UNNES

**Lampiran 15****HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN GURU**

## Siklus I Pertemuan 1

Nama Peneliti : Rian Rosida  
 Nama Observer : Sri Winani, S.Pd  
 Sekolah : SDN Gisikdrono 02 Semarang  
 Kelas : V (Lima)  
 Materi : Menulis Puisi  
 Hari/ Tanggal : Jumat/ 27 April 2012  
 Petunjuk : Berikan tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator observasi!

No.	Indikator	Tingkat Kemampuan				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Melaksanakan prapembelajaran		√			2
2.	Membuka pembelajaran dengan apersepsi		√			2
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√		3
4.	Mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi puisi		√			2
5.	Memberi kesempatan siswa untuk ber-pikir ( <i>Think</i> )			√		3
6.	Memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi kelompok			√		3
7.	Memberi kesempatan siswa untuk berbicara ( <i>Talk</i> )			√		3
8.	Memberi tugas kepada siswa untuk menulis ( <i>Write</i> ) hasil pikirannya			√		3
9.	Memberikan penghargaan kepada siswa ketika siswa berhasil pada melaksanakan		√			2

	tugasnya					
10.	Ketepatan pada mengelola waktu		√			2
11.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya		√			2
12.	Melakukan evaluasi		√			2
13.	Memberikan umpan balik setelah pembelajaran selesai			√		3
	Jumlah		14	18	0	32

Jumlah 32. Kriteria C (Cukup)

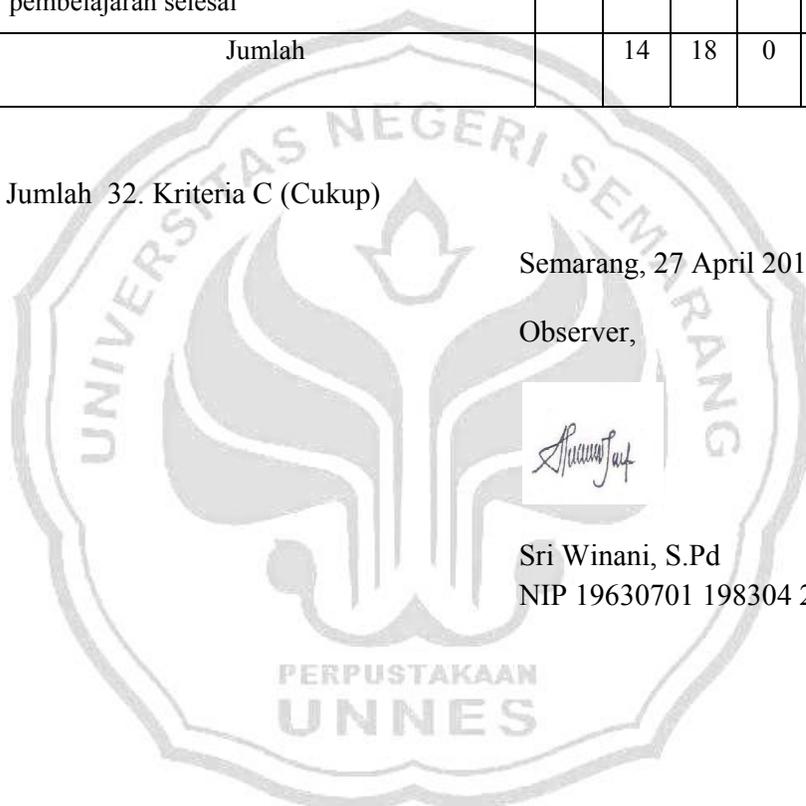
Semarang, 27 April 2012

Observer,



Sri Winani, S.Pd

NIP 19630701 198304 2 001



**Lampiran 16****LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN GURU**

## Siklus I Pertemuan 2

Nama Praktikan : Rian Rosida

Nama Observer, : Sri Winani, S.Pd

Sekolah : SDN Gisikdrono 02 Semarang

Kelas : V (Lima)

Materi : Puisi

Hari/ Tanggal : Senin, 30 April 2012

Petunjuk : Berikan tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator observasi!

No.	Indikator	Tingkat Kemampuan				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Melaksanakan prapembelajaran			√		3
2.	Membuka pembelajaran dengan apersepsi			√		3
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√			2
4.	Mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi puisi			√		3
5.	Memberi kesempatan siswa untuk berpikir ( <i>Think</i> )				√	4
6.	Memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi kelompok				√	4
7.	Memberi kesempatan siswa untuk berbicara ( <i>Talk</i> )			√		3

8.	Memberi tugas kepada siswa untuk menulis ( <i>Write</i> ) hasil pikirannya			√		3
9.	Memberikan penghargaan kepada siswa ketika siswa berhasil pada melaksanakan tugasnya			√		3
10.	Ketepatan pada mengelola waktu		√			2
11.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya			√		3
12.	Melakukan evaluasi			√		3
13.	Memberikan umpan balik setelah pembelajaran selesai			√		3
	Jumlah	0	4	27	8	39

Jumlah: 39 Kriteria: B (Baik)

Semarang, 30 April 2012

Observer,



Sri Winani, S.Pd

NIP 19630701 198304 2 001

**Lampiran 17****LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN GURU**

## Siklus II Pertemuan 1

Nama Praktikan : Rian Rosida  
 Nama Observer : Sri Winani, S.Pd  
 Sekolah : SDN Gisikdrono 02 Semarang  
 Kelas : V (Lima)  
 Materi : Puisi  
 Hari/ Tanggal : Senin/ 21 Mei 2012  
 Petunjuk : Berikan tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator observasi!

No.	Indikator	Tingkat Kemampuan				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Melaksanakan prapembelajaran				√	4
2.	Membuka pembelajaran dengan apersepsi				√	4
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√		3
4.	Mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi puisi			√		3
5.	Memberi kesempatan siswa untuk berpikir ( <i>Think</i> )				√	4
6.	Memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi kelompok				√	4
7.	Memberi kesempatan siswa untuk berbicara ( <i>Talk</i> )			√		3
8.	Memberi tugas kepada siswa untuk menulis ( <i>Write</i> ) hasil pikirannya				√	4

9.	Memberikan penghargaan kepada siswa ketika siswa berhasil pada melaksanakan tugasnya			√		3
10.	Ketepatan pada mengelola waktu			√		3
11.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya			√		3
12.	Melakukan evaluasi			√		3
13.	Memberikan umpan balik setelah pembelajaran selesai			√		3
	Jumlah	0	0	24	20	44

Jumlah 44 Kriteria A (Baik sekali)

Semarang, 21 Mei 2012

Observer,



Sri Winani, S.Pd

NIP 19630701 198304 2 001

**Lampiran 18****LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN GURU**

## Siklus II Pertemuan 2

Nama Praktikan : Rian Rosida  
 Nama Observer : Sri Winani, S.Pd  
 Sekolah : SDN Gisikdrono 02 Semarang  
 Kelas : V (Lima)  
 Materi : Puisi  
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 26 Mei 2012  
 Petunjuk : Berikan tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator observasi!

No.	Indikator	Tingkat Kemampuan				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Melaksanakan prapembelajaran				√	4
2.	Membuka pembelajaran dengan apersepsi				√	4
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	4
4.	Mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi puisi			√		3
5.	Memberi kesempatan siswa untuk berpikir ( <i>Think</i> )				√	4
6.	Memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi kelompok				√	4
7.	Memberi kesempatan siswa untuk berbicara ( <i>Talk</i> )				√	4
8.	Memberi tugas kepada siswa untuk menulis ( <i>Write</i> ) hasil pikirannya				√	4

9.	Memberikan penghargaan kepada siswa ketika siswa berhasil pada melaksanakan tugasnya				√	4
10.	Ketepatan pada mengelola waktu			√		3
11.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya			√		3
12.	Melakukan evaluasi			√		3
13.	Memberikan umpan balik setelah pembelajaran selesai				√	4
	Jumlah	0	0	12	36	48

Jumlah: 48. Kriteria: A (Baik sekali)

Semarang, 26 Mei 2012

Observer,



Sri Winani, S.Pd

NIP 19630701 198304 2 001

## Lampiran 19

**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN GURU**  
**Mengelola Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Teknik TTW**  
**Kelas V SDN Gisikdrono 02**

No.	Aspek	Siklus I										Siklus II									
		Pertemuan 1					Pertemuan 2					Pertemuan 1					Pertemuan 2				
		Tingkat Kemampuan					Tingkat Kemampuan					Tingkat Kemampuan					Tingkat Kemampuan				
		1	2	3	4	Jumlah	1	2	3	4	Jumlah	1	2	3	4	Jumlah	1	2	3	4	Jumlah
1.	Melaksanakan prapembelajaran.		√			2			√		3				√	4				√	4
2.	Membuka pembelajaran dengan apersepsi.		√			2			√		3				√	4				√	4
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran.			√		3		√			2			√		3			√		3
4.	Mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang tema materi puisi .			√		3			√		3			√		3				√	4

5.	Memberi kesempatan siswa untuk berpikir ( <i>Think</i> )			√		3			√	4			√	4			√	4
6.	Memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi kelompok			√		3			√	4			√	4			√	4
7.	Memberi kesempatan siswa untuk berbicara ( <i>Talk</i> ) tentang tema materi puisi.		√			2			√	3			√	3			√	3
8.	Memberi tugas kepada siswa untuk menulis ( <i>Write</i> ) hasil pikirannya.			√		3			√	3			√	4			√	4
9.	Memberikan penghargaan kepada siswa ketika siswa berhasil melaksanakan tugasnya.		√			2			√	3			√	3			√	4
10.	Ketepatan mengelola waktu.		√			2			√	2			√	3			√	3
11.	Memberi kesempatan kepada siswa		√			2			√	3			√	3			√	4

	untuk bertanya.																				
12.	Melakukan evaluasi.		√			2			√		3			√		3				√	4
13.	Memberikan umpan balik setelah pembelajaran selesai.			√		3			√		3			√		3				√	4
<b>Jumlah</b>		0	14	18	0	32	0	4	27	8	39	0	0	24	20	44	0	0	12	36	48
Persentase Keberhasilan						61,5 0%					75,0 0%					84,00 %					92,3 1%
Kriteria						C					B					A					A

Mengetahui  
Kepala SDN Gisikdrono 02,

Kepala Sekolah

  
Jumari, S.Pd.I  
NIP. 19641103 198405 1 002

**Jumari, S.Pd.I**  
NIP 19630701 198304 2 001

Semarang, 7 Agustus 2012  
Kolaborator,



**Sri Winani, S.Pd**  
NIP 19630701 198304 2 001

## Lampiran 20

**Rekap Hasil Observasi Keterampilan Guru**  
**Mengelola Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Teknik TTW**  
**Kelas V SDN Gisikdrono 02**

No.	Indikator	Siklus I			Siklus II		
		Ptm I	Ptm II	Rerata	Ptm I	Ptm II	Rerata
1.	Melaksanakan prapembelajaran	2	3	2,5	4	4	4
2.	Membuka pembelajaran dengan apersepsi	2	3	2,5	4	4	4
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	2	2,5	3	3	3
4.	Mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang tema materi puisi	3	3	3	4	4	4
5.	Memberi kesempatan siswa untuk berpikir ( <i>Think</i> )	3	4	3,5	4	4	4
6.	Memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi kelompok	4	4	4	4	4	4
7.	Memberi kesempatan siswa untuk berbicara ( <i>Talk</i> ) tentang tema materi puisi	3	3	3	3	3	3
8.	Memberi tugas kepada siswa untuk menulis ( <i>Write</i> ) hasil pikirannya	3	3	3	3	4	3,5
9.	Memberikan penghargaan kepada siswa ketika siswa berhasil melaksanakan tugasnya	3	3	3	3	4	3,5
10.	Ketepatan pada mengelola waktu	2	3	2,5	3	3	3
11.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	2	3	2,5	4	4	4

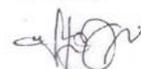
12.	Melakukan evaluasi	2	3	2,5	4	4	4
13.	Memberikan umpan balik setelah pembelajaran selesai	3	3	3	4	4	4
Jumlah		34	40	37	47	49	48
Rerata Skor		2,6	3,0	2,8	3,6	3,7	3,6
Kriteria				C			A

Kolaborator,



**Sri Winani, S.Pd**  
NIP 19630701 198304 2 001

Semarang, 7 Agustus 2012  
Peneliti,



**Rian Rosida**  
NIM 1402908146

Mengetahui,

Kepala Sekolah



  
**Jumari, S.Pd.I**

NIP. 19641103 198405 1 002

## Lampiran 21

**Rekap Hasil Aktivitas Siswa  
pada Pembelajaran Menulis Puisi Menerapkan Teknik TTW  
Siklus I Pertemuan 1**

No.	Aspek yang dinilai	Jumlah siswa yang mendapat skor				Jumlah skor	Skor Maksimal	Rerata	%	Kriteria
		1	2	3	4					
1.	Kesiapan siswa menerima pelajaran	8	9	15	2	71	136	2,1	52%	C
2.	Menanggapi apersepsi yang disampaikan guru	0	16	16	2	88	136	2,6	64%	B
3.	Mencatat dan memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	10	13	11	0	69	136	2,0	51%	C
4.	Menjawab pertanyaan guru	0	11	12	11	102	136	3	75%	B
5.	Siswa untuk berpikir ( <i>Think</i> ) tentang tema materi puisi	0	13	21	0	99	136	2,9	73%	B
6.	Siswa berdiskusi kelompok	4	11	19	0	83	136	2,4	61%	C
7.	Siswa berbicara	5	11	17	1	65	136	1,9	48%	C

	(Talk) tentang tema materi puisi										
8.	Siswa menulis (Write) hasil pikirannya	2	14	18	0	84	136	2,5	62%	C	
9.	Siswa mendapat penghargaan dari guru	7	17	7	3	74	136	2,1	54%	C	
10.	Mengerjakan tugas tepat waktu	0	19	15	0	83	136	2,4	61%	C	
11.	Siswa bertanya kepada guru	4	10	20	0	84	136	2,5	62%	C	
12.	Siswa mengerjakan tugas evaluasi	3	14	17	0	82	136	2,4	60%	C	
13.	Menanggapi umpan balik dari guru	6	23	5	0	67	136	2	49%	C	
	Jumlah	49	181	193	91	514	-	30,8	772	-	
		Rerata Skor							2,4	59,3	-
		% Keberhasilan								59%	-
		Kriteria Keterampilan								<b>C (Cukup)</b>	

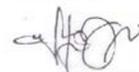
Kolaborator,



**Sri Winani, S.Pd**  
NIP19630701 198304 2 001

Semarang, 7 Agustus 2012

Peneliti,



**Rian Rosida**  
NIM 1402908146

Kepala Sekolah



**Jumari, S.Pd.I**

NIP. 19641103 198405 1 002

## Lampiran 22

**Rekap Hasil Aktivitas Siswa  
pada Pembelajaran Menulis Puisi Menerapkan Teknik TTW  
Siklus I Pertemuan 2**

No.	Aspek yang dinilai	Jumlah siswa yang mendapat skor				Jumlah skor	Skor maks.	Rerata	%	Kriteria
		1	2	3	4					
1.	Kesiapan siswa menerima pelajaran	0	11	21	2	93	136	2,73	68%	B
2.	Menanggapi apersepsi yang disampaikan guru	0	13	20	1	90	136	2,65	66%	B
3.	Mencatat dan memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	0	11	23	0	91	136	2,68	67%	B
4.	Menjawab pertanyaan guru	0	10	16	8	100	136	2,59	65%	B
5.	Siswa berpikir ( <i>Think</i> ) tentang tema materi puisi	0	12	22	0	90	136	2,65	66%	B
6.	Siswa berdiskusi kelompok	0	14	20	0	88	136	2,59	65%	B
7.	Siswa berbicara ( <i>Talk</i> ) tentang tema materi puisi	0	14	19	1	89	136	2,61	65%	B
8.	Siswa menulis ( <i>Write</i> ) hasil	0	15	19	0	87	136	2,56	64%	B

	pikirannya										
9.	Siswa mendapat penghargaan dari guru	0	18	13	3	87	136	2,56	64%	B	
10.	Mengerjakan tugas tepat waktu	0	16	18	0	86	136	2,53	63%	B	
11.	Siswa bertanya kepada guru	0	13	21	0	89	136	2,61	65%	B	
12.	Siswa mengerjakan tugas evaluasi	0	17	17	0	85	136	2,50	62,5 %	C	
13.	Menanggapi umpan balik dari guru	0	19	15	0	83	136	2,44	61,0 2%	C	
	Jumlah	0	18 3	24 4	15	1158		33,7	842%		
		Rerata Skor							2,59	64,77%	
		% Keberhasilan								65%	
		Kriteria Keterampilan								<b>B (Baik)</b>	

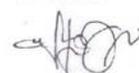
Semarang, 7 Agustus 2012

Kolaborator,



**Sri Winani, S.Pd**  
NIP 19630701 198304 2 001

Peneliti,



**Rian Rosida**  
NIM 1402908146

Kepala Sekolah



**Jumari, S.Pd.I**

NIP. 19641103 198405 1 002

## Lampiran 23

**Rekap Hasil Aktivitas Siswa  
pada Pembelajaran Menulis Puisi Menerapkan Teknik TTW  
Siklus II Pertemuan 1**

No.	Aspek yang dinilai	Jumlah siswa yang mendapat skor				Jumlah skor	Skor maksimal	Rerata	%	Kriteria
		1	2	3	4					
1.	Kesiapan siswa menerima pelajaran	0	0	10	24	120	136	3,53	88 %	A
2.	Menanggapi apersepsi yang disampaikan guru	0	0	15	19	121	136	3,56	89 %	A
3.	Mencatat dan memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	0	0	6	28	130	136	3,82	96 %	A
4.	Menjawab pertanyaan guru	0	2	13	19	119	136	3,50	88 %	A
5.	Siswa untuk berpikir ( <i>Think</i> ) tentang tema materi puisi	0	0	16	18	120	136	3,53	88 %	A
6.	Siswa berdiskusi kelompok	0	14	6	14	116	136	3,41	85 %	A
7.	Siswa berbicara ( <i>Talk</i> ) tentang tema materi puisi	0	4	19	11	109	136	3,21	80 %	B

8.	Siswa menulis (Write) hasil pikirannya	0	6	20	10	112	136	3,29	82 %	B	
9.	Siswa mendapat penghargaan dari guru	0	12	16	6	98	136	2,88	75 %	B	
10.	Mengerjakan tugas tepat waktu	0	10	14	10	102	136	3,00	78 %	B	
11.	Siswa bertanya kepada guru	0	4	21	9	107	136	3,15	79 %	B	
12.	Siswa mengerjakan tugas evaluasi	0	6	16	12	108	136	3,18	79 %	B	
13.	Menanggapi umpan balik dari guru	0	3	14	17	116	136	3,41	85 %	A	
	Jumlah	0	68	186	197	1478		43,47	1092%		
	Rerata Skor							3,34	84,00%		
	% Keberhasilan								84%		
	Kriteria Keterampilan								A (Baik sekali)		

Kolaborator,



**Sri Winani, S.Pd**  
NIP 19630701 198304 2 001

Semarang, 7 Agustus 2012

Peneliti,



**Rian Rosida**  
NIM 1402908146

Kepala Sekolah



**Jumari, S.Pd.I**

NIP. 19641103 198405 1 002

## Lampiran 24

**Rekap Hasil Aktivitas Siswa  
pada Pembelajaran Menulis Puisi Menerapkan Teknik TTW  
Siklus II Pertemuan 2**

No.	Aspek yang dinilai	Jumlah siswa yang mendapat skor				Jumlah skor	Skor maks	Rerata	%	Kriteria
		1	2	3	4					
1.	Kesiapan siswa menerima pelajaran	0	0	8	26	128	136	3,76	94 %	A
2.	Menanggapi apersepsi yang disampaikan guru	0	0	6	28	130	136	3,82	95 %	A
3.	Mencatat dan memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	0	0	4	30	132	136	3,88	97 %	A
4.	Menjawab pertanyaan guru	0	0	5	29	131	136	3,85	96 %	A
5.	Siswa untuk berpikir ( <i>Think</i> ) tentang tema materi puisi	0	0	2	32	134	136	3,94	98 %	A
6.	Siswa berdiskusi kelompok	0	0	6	28	130	136	3,82	95 %	A
7.	Siswa berbicara ( <i>Talk</i> ) tentang tema materi puisi	0	0	6	28	130	136	3,82	95 %	A
8.	Siswa menulis ( <i>Write</i> ) hasil pikirannya	0	0	3	31	133	136	3,91	97 %	A
9.	Siswa mendapat	0	0	6	28	130	136	3,82	95 %	A

	penghargaan dari guru								%	
10.	Mengerjakan tugas tepat waktu	0	0	4	30	132	136	3,88	97 %	A
11.	Siswa bertanya kepada guru	0	0	9	25	127	136	3,73	93 %	A
12.	Siswa mengerjakan tugas evaluasi	0	9	5	20	108	136	3,17	79 %	B
13.	Menanggapi umpan balik dari guru	0	0	0	34	136	136	4,00	100 %	A
	Jumlah	0	0	37	201	238	-	49,33	1253 %	A
	Rerata Skor							90,00%		
	% Keberhasilan							90,00%		
	Kriteria Keterampilan							A (Baik sekali)		

Semarang, 7 Agustus 2012

Kolaborator,



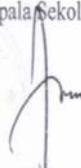
**Sri Winani, S.Pd**  
NIP 19630701 198304 2 001

Peneliti,



**Rian Rosida**  
NIM 1402908146

Kepala Sekolah



**Jumari, S.Pd.I**

NIP. 19641103 198405 1 002

## Lampiran 25

**Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa  
pada Pembelajaran Menulis Puisi Menerapkan Teknik TTW  
Siklus I Pertemuan 1**

No.	Nama Siswa	Indikator					Jumlah	Kriteria	Tuntas/ Tidak
		1	2	3	4	5			
1	MAA	10	10	15	10	15	60	C	Tidak Tuntas
2	AS	10	15	10	10	15	60	C	Tidak Tuntas
3	EA	20	15	15	10	15	75	B	Tuntas
4	PIP	15	10	15	10	10	60	C	Tidak Tuntas
5	RPP	20	10	15	10	10	65	B	Tuntas
6	S	20	15	10	15	15	75	B	Tuntas
7	ABD	20	10	10	10	10	60	C	Tidak Tuntas
8	ASS	20	15	10	10	10	65	B	Tuntas
9	AP	20	15	10	10	15	70	B	Tuntas
10	ASW	15	15	10	10	10	60	C	Tidak Tuntas
11	AA	20	10	10	10	10	60	C	Tidak Tuntas
12	DFR	20	15	10	15	10	70	B	Tuntas
13	DCP	20	15	10	15	15	75	B	Tuntas
14	DSA	20	10	10	15	10	65	B	Tuntas
15	EDS	20	10	10	15	10	65	B	Tuntas
16	ERM	20	10	10	15	15	70	B	Tuntas
17	FIP	15	10	10	10	15	60	C	Tidak Tuntas
18	FKA	15	10	10	10	10	55	C	Tidak Tuntas
19	FWP	15	10	15	10	10	60	C	Tidak Tuntas
20	IP	20	10	15	10	15	70	B	Tuntas
21	LA	20	15	15	10	10	70	B	Tuntas
22	MYA	10	15	15	15	15	70	B	Tuntas
23	MBS	15	15	10	15	10	65	B	Tuntas

24	NF	15	15	10	10	15	65	B	Tuntas
25	RBS	15	15	10	10	15	65	B	Tuntas
26	SWP	15	10	10	15	10	60	C	Tidak Tuntas
27	SH	15	10	10	10	10	55	C	Tidak Tuntas
28	VCP	15	10	15	15	15	70	B	Tuntas
29	YD	20	10	15	10	15	70	B	Tuntas
30	YY	15	10	10	15	15	65	B	Tuntas
31	AYS	15	15	10	15	15	70	B	Tuntas
32	G	15	15	10	10	10	60	C	Tidak Tuntas
33	AF	10	10	15	10	10	55	C	Tidak Tuntas
34	SMR	15	15	15	10	10	65	B	Tuntas
	Jumlah	565	420	400	400	420	2205	<b>64,85%</b>	<b>B</b>
		Rerata skor					64,85	B	Baik
		Nilai Tertinggi					75		
		Nilai Terendah					55		
		<b>Tuntas</b>					<b>21</b>	<b>61,76%</b>	
		Tidak tuntas					<b>13</b>	38,23%	
		Kriteria Ketuntasan Klasikal						<b>C (Cukup)</b>	

Kolaborator,


**Sri Winani, S.Pd**

NIP 19630701 198304 2 001

Semarang, 7 Agustus 2012

Peneliti,


**Rian Rosida**

NIM 1402908146

Kepala Sekolah



Jumari, S.Pd.I

NIP. 19641103 198405 1 002

## Lampiran 26

**Rekap Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa  
pada Pembelajaran Menulis Puisi Menerapkan Teknik TTW  
Siklus I Pertemuan 1**

No.	Aspek yang dinilai	Jumlah siswa yang mendapat skor				Jumlah skor	Skor maksimal	Re-rata	%	Kriteria
		5	10	15	20					
1.	Menentukan gagasan utama/ide puisi sesuai dengan benda yang ditunjukkan guru	0	4	15	15	113	680	83,08	83%	A
2.	Menulis judul puisi yang sesuai dengan tema/ide berdasarkan benda yang ditunjukkan guru	0	18	16	0	84	680	61,77	62%	C
3.	Menerapkan pilihan kata yang sesuai dengan tema/ide	0	22	12	0	80	680	58,82	58%	C
4.	Isi puisi sesuai dengan tema	0	22	12	0	80	680	58,82	59%	C
5.	Kesinambungan antar bait	0	18	16	0	84	680	61,77	62%	C
	Jumlah	0	840	1065	300	2205		64,85	64,85%	B
	Rerata skor	0	25	31,3	8,8	64,85				
	Persentase	64,85%								B

Semarang, 7 Agustus 2012

Kolaborator,

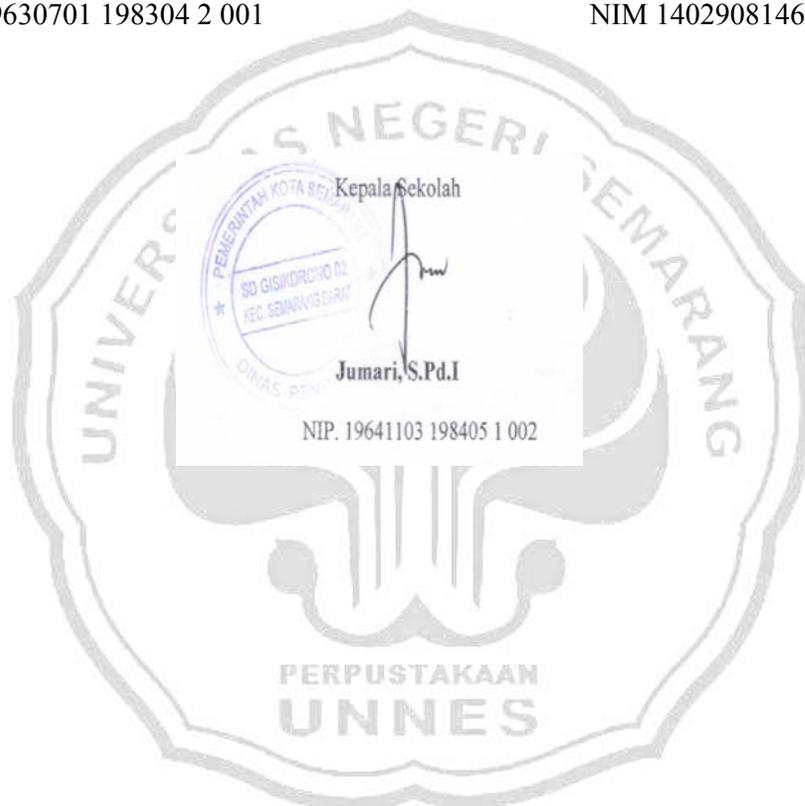


**Sri Winani, S.Pd**  
NIP 19630701 198304 2 001

Peneliti,



**Rian Rosida**  
NIM 1402908146



## Lampiran 27

**Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa  
pada Pembelajaran Menulis Puisi Menerapkan Teknik TTW  
Siklus I Pertemuan 2**

No.	Nama Siswa	Indikator					Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	MAA	15	15	15	10	15	70	B
2	AS	15	15	10	15	15	70	B
3	EA	20	15	20	15	15	85	B
4	PIP	15	15	15	10	15	70	B
5	RPP	20	15	15	10	15	75	B
6	S	20	15	10	15	15	75	B
7	ABD	20	15	15	10	15	75	B
8	ASS	20	15	15	15	15	80	B
9	AP	20	15	15	15	15	80	B
10	ASW	15	15	10	10	10	60	C
11	AA	20	10	10	10	15	65	B
12	DFR	20	15	15	15	10	75	B
13	DCP	20	15	10	15	15	75	B
14	DSA	20	15	15	15	15	80	B
15	EDS	20	15	15	15	15	80	B
16	ERM	20	15	15	15	15	80	B
17	FIP	15	10	10	10	15	60	C
18	FKA	15	10	10	10	10	55	C
19	FWP	15	10	15	10	10	60	C
20	IP	20	15	15	15	15	80	B
21	LA	20	15	15	10	15	75	B
22	MYA	15	15	15	15	15	75	B
23	MBS	15	15	10	15	10	65	B

24	NF	15	15	10	15	15	70	B
25	RBS	15	15	15	10	15	70	B
26	SWP	15	10	10	15	10	60	C
27	SH	15	10	10	10	10	55	C
28	VCP	15	10	15	15	15	70	B
29	YD	20	10	15	10	15	70	B
30	YY	15	10	10	15	15	65	B
31	AYS	15	15	10	15	15	70	B
32	G	15	15	10	10	15	65	B
33	AF	15	10	15	10	10	60	C
34	SMR	15	15	15	10	15	70	B
	<b>Jumlah</b>	585	460	445	430	470	2390	
		Rerata skor					<b>70,29</b>	
		Nilai Tertinggi					<b>85</b>	
		Nilai Terendah					<b>55</b>	
		<b>Tuntas</b>					<b>27</b>	<b>79,41%</b>
		Tidak tuntas					<b>7</b>	<b>20,58%</b>
		Kriteria Ketuntasan Klasikal					<b>B</b>	<b>Baik</b>

Kolaborator,



**Sri Winani, S.Pd**  
NIP 19630701 198304 2 001

Semarang, 7 Agustus 2012

Peneliti, ...



**Rian Rosida**  
NIM 1402908146

Kepala Sekolah



**Jumari, S.Pd.I**

NIP. 19641103 198405 1 002

## Lampiran 28

**Rekap Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa  
pada Pembelajaran Menulis Puisi Menerapkan Teknik TTW  
Siklus I Pertemuan 2**

No.	Aspek yang dinilai	Jumlah siswa yang mendapat skor				Jumlah skor	Skor maksimal	Rerata	%	Kriteria	
		5	10	15	20						
1.	Menentukan gagasan utama/ide puisi sesuai dengan benda yang ditunjukkan guru	0	19	14	1	420	680	12,35	62%	B	
2.	Menulis judul puisi yang sesuai dengan tema/ide berdasarkan benda yang ditunjukkan guru	0	10	24	0	460	680	13,53	68%	B	
3.	Menerapkan pilihan kata yang sesuai dengan tema/ide	0	14	19	1	445	680	13,09	65%	B	
4.	Isi puisi sesuai dengan tema	0	16	18	0	430	680	12,6	63%	B	
5.	Kesinambungan antar bait	0	8	25	0	455	680	13,38	67%	B	
	Jumlah	0	67 0	15 00	40	2390		65			
		Rerata skor							70,29		
		Persentase							70,29%		
		Kriteria							B (Baik)		

Kolaborator,



**Sri Winani, S.Pd**  
NIP19630701 198304 2 001

Semarang, 7 Agustus 2012

Peneliti,



**Rian Rosida**  
NIM 1402908146

Kepala Sekolah



**Jumari, S.Pd.I**

NIP. 19641103 198405 1 002

## Lampiran 29

**Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa  
pada Pembelajaran Menulis Puisi Menerapkan Teknik TTW  
Siklus II Pertemuan 1**

No.	Nama Siswa	Indikator					Jumlah	Kriteria	Tuntas/ Tidak
		1	2	3	4	5			
1	MAA	20	15	15	15	15	80	B	Tuntas
2	AS	15	15	15	15	15	75	B	Tuntas
3	EA	20	15	20	20	15	90	A	Tuntas
4	PIP	15	15	15	15	15	75	B	Tuntas
5	RPP	20	15	15	20	15	85	A	Tuntas
6	S	20	15	15	15	15	80	B	Tuntas
7	ABD	20	15	15	15	10	75	B	Tuntas
8	ASS	20	15	15	15	10	75	B	Tuntas
9	AP	15	10	15	10	10	60	C	Tidak Tuntas
10	ASW	15	20	15	15	15	80	B	Tuntas
11	AA	15	10	15	10	10	60	C	Tidak Tuntas
12	DFR	20	15	15	15	15	80	B	Tuntas
13	DCP	20	15	15	15	15	80	B	Tuntas
14	DSA	20	15	15	15	20	85	A	Tuntas
15	DS	20	15	15	15	20	85	A	Tuntas
16	ERM	20	15	15	20	20	90	A	Tuntas
17	FIP	15	20	15	15	20	85	A	Tuntas
18	FKA	15	15	15	15	20	80	A	Tuntas
19	FWP	15	15	15	15	15	75	B	Tuntas
20	IH	20	15	15	15	20	85	A	Tuntas
21	LA	20	15	15	15	15	80	B	Tuntas
22	MYA	15	15	15	15	15	75	B	Tuntas
23	MBS	15	10	15	10	10	60	C	Tidak Tuntas

24	NF	15	15	15	15	20	80	B	Tuntas	
25	RBS	15	15	15	10	10	65	B	Tuntas	
26	SWP	15	15	20	15	15	80	B	Tuntas	
27	SH	15	15	15	10	15	70	B	Tuntas	
28	VCP	15	15	15	15	15	75	B	Tuntas	
29	YD	20	15	15	10	15	75	B	Tuntas	
30	YY	20	20	15	10	10	75	B	Tuntas	
31	AYS	15	15	20	15	10	75	B	Tuntas	
32	G	15	15	15	15	15	75	B	Tuntas	
33	AF	15	10	15	10	10	60	C	Tidak Tuntas	
34	SM	15	15	15	15	15	75	B	Tuntas	
	Jumlah	590	505	525	485	500	2600	76%		
		Nilai Rerata					<b>76,47</b>	<b>B</b>		
		Tuntas					<b>30</b>	<b>88,23%</b>	<b>A</b>	
		Tidak tuntas					<b>4</b>	<b>11,76%</b>		

Semarang, 7 Agustus 2012

Kolaborator,

Peneliti,



**Sri Winani, S.Pd**  
NIP 19630701 198304 2 001



**Rian Rosida**  
NIM 1402908146

Kepala Sekolah



**Jumari, S.Pd.I**

NIP. 19641103 198405 1 002

## Lampiran 30

**Rekap Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa  
pada Pembelajaran Menulis Puisi Menerapkan Teknik TTW  
Siklus II Pertemuan 1**

No.	Aspek yang dinilai	Jumlah siswa yang mendapat skor				Jumlah skor	Skor maksimal	Rerata	%	Kriteria	
		5	10	15	20						
1.	Menentukan gagasan utama/ide puisi sesuai dengan benda yang ditunjukkan guru	0	0	19	15	585	680	17,2	86%	A	
2.	Menulis judul puisi yang sesuai dengan tema/ide berdasarkan benda yang ditunjukkan guru	0	4	27	3	505	680	14,9	74%	B	
3.	Menerapkan pilihan kata yang sesuai dengan tema/ide	0	0	31	3	525	680	15,4	77%	B	
4.	Isi puisi sesuai dengan tema	0	8	23	3	485	680	14,3	71%	B	
5.	Kesinambungan antar bait	0	9	18	7	500	680	14,7	74%	B	
	Jumlah	0	210	1770	620	2600		76,5	76%	B	
	Rerata skor								76,5		
	Persentase								77%		
	Kriteria										B

Semarang, 7 Agustus 2012

Kolaborator,



**Sri Winani, S.Pd**  
NIP19630701 198304 2 001

Peneliti,



**Rian Rosida**  
NIM 1402908146

Kepala Sekolah  
  
**Jumari, S.Pd.I**

NIP. 19641103 198405 1 002

## Lampiran 31

**Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa  
pada Pembelajaran Menulis Puisi Menerapkan Teknik TTW  
Siklus II Pertemuan 2**

No.	Nama Siswa	Indikator					Jumlah	Kriteria	Tuntas/ Tidak
		1	2	3	4	5			
1	MAA	20	15	15	15	20	85	A	Tuntas
2	AS	15	15	15	15	20	80	B	Tuntas
3	EA	20	15	20	15	15	85	A	Tuntas
4	PIP	15	15	15	15	15	75	B	Tuntas
5	RPP	20	15	15	20	15	85	A	Tuntas
6	S	20	15	15	15	15	80	B	Tuntas
7	ABD	20	15	15	20	20	90	A	Tuntas
8	ASS	20	15	15	15	20	85	A	Tuntas
9	AP	20	15	15	15	15	80	B	Tuntas
10	ASW	15	20	15	15	15	80	B	Tuntas
11	AA	15	10	15	10	10	60	C	Tidak Tuntas
12	DFR	20	15	15	15	20	85	A	Tuntas
13	DCP	20	15	15	15	15	80	B	Tuntas
14	DSA	20	15	15	15	20	85	A	Tuntas
15	DS	20	15	15	15	20	85	A	Tuntas
16	ERM	20	15	15	20	20	90	A	Tuntas
17	FIP	15	20	15	15	20	85	A	Tuntas
18	FKA	15	15	15	15	20	80	A	Tuntas
19	FWP	15	15	15	15	15	75	B	Tuntas
20	IH	20	15	15	15	20	85	A	Tuntas
21	LA	20	15	15	15	20	85	A	Tuntas
22	MYA	15	15	15	20	15	80	B	Tuntas
23	MBS	15	15	20	15	15	80	B	Tuntas
24	NF	15	15	15	15	20	80	B	Tuntas

25	RBS	15	15	15	20	15	80	B	Tuntas	
26	SWP	15	15	20	15	15	80	B	Tuntas	
27	SH	15	15	15	10	15	70	B	Tuntas	
28	VCP	15	15	15	15	15	75	B	Tuntas	
29	YD	20	15	15	10	15	75	B	Tuntas	
30	YY	20	20	15	15	15	85	A	Tuntas	
31	AYS	15	15	20	15	20	85	A	Tuntas	
32	G	15	15	15	15	15	75	B	Tuntas	
33	AF	15	10	15	10	10	60	C	Tidak Tuntas	
34	SM	15	15	15	15	15	75	B	Tuntas	
	Jumlah	590	515	530	515	570	2720	80%		
	Nilai Rerata						<b>80</b>	<b>B</b>		
	Tuntas						<b>32</b>	<b>94%</b>		
	Tidak tuntas						<b>2</b>	<b>6%</b>		

Semarang, 7 Agustus 2012

Kolaborator,

Peneliti,




**Sri Winani, S.Pd**  
NIP 19630701 198304 2 001

**Rian Rosida**  
NIM 1402908146

Mengetahui,

Kepala Sekolah



**Jumari, S.Pd.I**

NIP. 19641103 198405 1 002

## Lampiran 32

**Rekap Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa  
pada Pembelajaran Menulis Puisi Menerapkan Teknik TTW  
Siklus II Pertemuan 2**

No.	Aspek yang dinilai	Jumlah siswa yang mendapat skor				Jumlah skor	Skor maksimal	Rerata	%	Kriteria	
		5	10	15	20						
1.	Menentukan gagasan utama/ ide puisi sesuai dengan benda yang ditunjukkan guru	0	18	16	0	420	680	12,35	62%	C	
2.	Menulis judul puisi yang sesuai dengan tema/ide berdasarkan benda yang ditunjukkan guru	0	2	29	3	515	680	15,15	76%	B	
3.	Menerapkan pilihan kata yang sesuai dengan tema/ide	0	0	30	4	530	680	15,59	78%	B	
4.	Isi puisi sesuai dengan tema	0	4	24	6	520	680	15,29	77%	B	
5.	Kesinambungan antar bait	0	2	18	14	570	680	16,76	84%	A	
	Jumlah	0	260	175	540	2555	-		-		
		Rerata skor							75,15		
		Persentase							75%		
		Kriteria							B (Baik)		

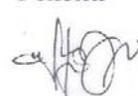
Semarang, 7 Agustus 2012

Kolaborator,



**Sri Winani, S.Pd**  
NIP 19630701 198304 2 001

Peneliti,



**Rian Rosida**  
NIM 1402908146

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Official stamp of SD GSIWOROJO 02 REC. SEMARANG, Dinas Pendidikan Kota Semarang. The stamp includes the text "PEMERINTAH KOTA SEMARANG" and "DINAS PENDIDIKAN". A handwritten signature is written over the stamp.

Jumari, S.Pd.I

NIP. 19641103 198405 1 002



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### Siklus I Pertemuan 1

**Sekolah** : SDN GISIKDRONO 02  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : 5 (lima)/ II (dua)  
**Alokasi Waktu** : 3 X 35 menit

#### A. Standar Kompetensi

##### 8. Menulis

Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan dan puisi bebas.

#### B. Kompetensi Dasar

8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.

#### C. Indikator

1 Mampu menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat dengan berdasarkan gagasan pokok.

#### D. Tujuan Pembelajaran

- Melalui penerapan teknik TTW siswa dapat menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat sesuai dengan gambar.
- Melalui penerapan teknik TTW siswa dapat menyebutkan unsur-unsur puisi dengan benar.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)

### E. Materi Ajar

Puisi merupakan sekumpulan kata yang tersusun secara indah dengan bahasa yang menunjukkan ungkapan hati penyair dan tergabung dalam satuan baris yang saling berkaitan.

Unsur-unsur puisi:

1. Tema, yaitu isi keseluruhan puisi yang biasanya terdiri atas pikiran, perasaan, sikap, maksud, dan tujuan penulisan puisi.
2. Diksi, yaitu pemilihan kata yang dipakai dalam menyusun puisi.
3. Amanat, yaitu pesan yang hendak disampaikan oleh penulis.
4. Imajinasi, yaitu penulis puisi menyuguhkan pengalaman batin kepada pembaca agar pembaca seolah-olah ikut mengalami.
5. Kata-kata konkrit, yaitu kata-kata yang bukan hanya nyata atau jelas.
6. Gaya bahasa, yaitu penerapan bahasa (kata-kata atau kalimat) untuk pengertian yang khusus.
7. Rima, yaitu pengulangan bunyi yang beselang, baik di dalam larik sajak maupun pada akhir larik sebuah sajak.

### F. Teknik, Media, dan Sumber Pembelajaran

1. Teknik Pembelajaran :

***Think Talk and Write (TTW)***

Metode pembelajaran: tanya jawab, diskusi kelompok, dan penugasan.

2. Media Belajar:

Benda-benda di sekitar kelas, Media gambar, Laptop, LCD

3. Sumber Belajar:

- a. BSE Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V pengarang Umri Nur'aini dan Indriyani
- b. Saya Senang Bahasa Indonesia kelas IV pengarang Hanif Nurcholis dan Mafrukhi terbitan Erlangga
- c. Silabus KTSP 2010

**G. Langkah-langkah Pembelajaran :**

1. Pra pembelajaran ( $\pm 5$  menit)
  - a. Guru memberi salam
  - b. Guru menyiapkan media dan mengkondisikan siswa.
2. Kegiatan Awal ( $\pm 10$  menit)
  - a. Apersepsi: guru mengajak siswa untuk menyanyi lagu “Bunda Piara”.
  - b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Kegiatan Inti ( $\pm 50$  menit)
  - a. Eksplorasi
    - a. Guru melakukan tanya jawab.
    - b. Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan puisi.
    - c. Guru memotivasi siswa bahwa tidak sulit untuk menulis puisi.
  - b. Elaborasi
    - 1) Guru mengorganisasikan siswa ke dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 5-7 orang.
    - 2) Guru menayangkan gambar objek yaitu rumah dan siswa diminta untuk berpikir (*think*) bagaimana rumah yang sehat dan kegunaan rumah.
    - 3) Guru memberi materi unsur-unsur puisi .
    - 4) Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk didiskusikan oleh siswa (*think*)
    - 5) Guru membimbing diskusi siswa.
    - 6) Dalam kelompok siswa saling memaparkan (*talk*) hasil pikirannya.
    - 7) Siswa menulis(*write*) hasil pikiran ke dalam bentuk puisi pada LKS.
    - 8) Guru meminta salah satu siswa untuk maju membacakan puisinya.
    - 9) Guru meminta siswa yang lain untuk menanggapi hasil pikiran temannya.

- 10) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- c. Konfirmasi
  - 1) Guru memberikan penghargaan dan umpan balik siswa kemudian guru memberikan pemantapan.
  - 2) Guru menilai hasil pekerjaan siswa.
4. Kegiatan Akhir ( $\pm$ 40 menit)
  - a) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik.
  - b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajarinya.
  - c) Guru memberi ulasan terhadap seluruh jawaban siswa, selanjutnya bersama-sama siswa merumuskan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.
  - d) Guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengetahui seberapa besar siswa dapat menyerap materi yang telah dipelajari.

#### **H. Evaluasi/ Penilaian**

1. Prosedur Penilaian:
  - a. Tes Proses : Unjuk kerja
  - b. Tes Akhir : Tugas individu
2. Jenis Tes
  - a. Tes Proses : Lembar Kerja Siswa
  - b. Tes Akhir : Tes tertulis/ Pilihan ganda
3. Bentuk Tes: Uraian
4. Alat Tes:

- a. Tes Proses : Lembar kerja dan lembar kriteria penilaian  
b. Tes Akhir : Lembar evaluasi dan kunci jawaban.

Semarang, 27 April 2012

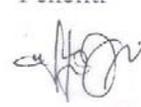
Kolaborator,



**SRI WINANI, S.Pd**

NIP 19630701 198304 2 001

Peneliti,

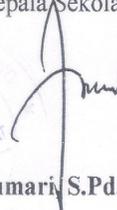


**RIAN ROSIDA**

NIM 1402908146

Mengetahui,

Kepala Sekolah



**Jumari S.Pd.I**

NIP. 19641103 198405 1 002



## LEMBAR KERJA SISWA

### Siklus I Pertemuan 1

**NAMA SISWA :**

**NAMA KELOMPOK :**

**KELAS/ NO.URUT :**

**PETUNJUK:**

Perhatikanlah gambar berikut ini!



Dari gambar tersebut, ikutilah langkah-langkah berikut:

1. *Menentukan tema.*

Tema yang sesuai dengan gambar di atas adalah.....

.....

2. *Menentukan judul puisi.*

Judul puisi untuk gambar di atas adalah

.....

.....

3. *Mengubah gambar dengan pilhan kata (diksi).*

Dengan gambar di atas kata kunci yang relevan yaitu.....

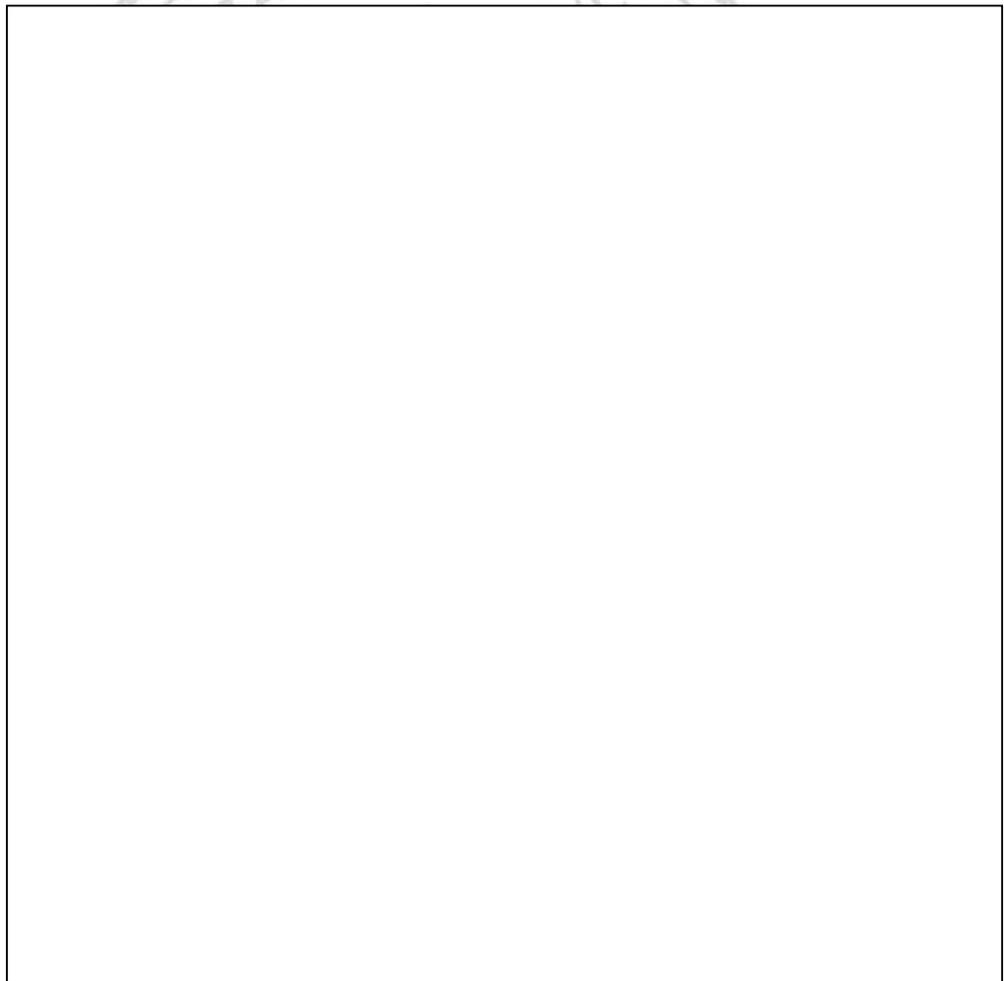
.....

4. *Menentukan isi/ amanat.*

Amanat yang hendak disampaikan dalam puisi yaitu.....

.....

5. *Menyusun puisi.*



AS NEGERI S

## TUGAS INDIVIDU

NAMA SISWA :  
 NAMA KELOMPOK :  
 KELAS/ NO.URUT : V /

PETUNJUK: Berilah jawaban dengan tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Puisi termasuk jenis karya....
  - a. tulis
  - b. seni
  - c. sastra
  - d. musik
2. Puisi disebut juga....
  - a. Pantun
  - b. Syair
  - c. Lagu
  - d. Sajak
3. Susunan kata tiap kalimat pada puisi biasa disebut....
  - a. Sajak
  - b. Baris
  - c. Rima
  - d. Bait
4. ....  
*Jika fajar telah datang*  
*Kau telah berjalan dalam keheningan*  
*Hanya bersenjata pacul*  
*Terlindung tubuh dengan caping*  
*Kucuran keringat entah tlah berjuta*  
*Demi padi yang menguning*  
 Puisi di atas bercerita tentang....
  - a. Guru
  - b. Petani
  - c. Nelayan
  - d. Ibu
5. Dalam menyusun puisi pertama kali harus menentukan....
  - a. Tema
  - b. Rima
  - c. Bait
  - d. Judul

6. Salah satu unsur puisi yaitu rima, yang dimaksud dengan rima yaitu....
- Pengulangan bunyi yang beselang
  - Isi puisi secara keseluruhan
  - Perasaan yang ingin disampaikan penulis
  - Pemilihan kata
7. *Wahai sahabat  
Untuk selamanya  
Kita percaya  
Tebarkan arah jangan lelah  
Untukmu sahabat  
....*
- Suasana yang tergambar dari puisi di atas adalah....
- semangat
  - tegang
  - gembira
  - sedih
8. *Bintang ini telah aku raih  
Medali ini aku simpan baik  
Namun rindu bayang wajah ayah  
Ibu yang tersenyum manis  
Yah!  
Bergegas ku kilatkan langkah  
Tak sabar aku berdetak  
Bersua sosok mereka  
Di kampung halaman permai*
- Isi puisi di atas adalah tentang....
- Menang juara lomba
  - Angan-angan di kampung halaman
  - Kerinduan kepada orang tua di kampung halaman
  - Langkah kilat di kampung halaman
9. Ragam bahasa dalam puisi adalah ....
- baku
  - tidak baku
  - formal
  - indah
10. Yang bukan fungsi puisi yaitu....
- menyampaikan perasaan
  - menggambarkan keadaan
  - menceritakan peristiwa
  - melaporkan kegiatan pengamatan

## KUNCI JAWABAN DAN PENSKORAN

## KUNCI JAWABAN:

1. c
2. b
3. b
4. b
5. a
6. a
7. a
8. c
9. b
10. d

## PENSKORAN

Jumlah benar x 10

Skor maksimal=  $10 \times 10 = 100$



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****Siklus I Pertemuan 2**

**Sekolah** : SDN GISIKDRONO 02

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas/Semester** : 5 (lima)/ II (dua)

**Alokasi Waktu** : 3 X 35 menit

**A. Standar Kompetensi**8. *Menulis*

Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan dan puisi bebas.

**B. Kompetensi Dasar**

8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.

**C. Indikator**

1 Mampu menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat dengan berdasarkan gagasan pokok.

**D. Tujuan Pembelajaran**

- Melalui penerapan teknik TTW siswa dapat menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat sesuai dengan gambar.
- Melalui penerapan teknik TTW siswa dapat menyebutkan unsur-unsur puisi dengan benar.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya ( *Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Tekun ( *diligence* ), Tanggung jawab ( *responsibility* ) Berani ( *courage* ) dan Ketulusan ( *Honesty* )

### E. Materi Ajar

Puisi merupakan sekumpulan kata yang tersusun secara indah dengan bahasa yang menunjukkan ungkapan hati penyair dan tergabung dalam satuan baris yang saling berkaitan.

Unsur-unsur puisi:

1. Tema, yaitu isi keseluruhan puisi yang biasanya terdiri atas pikiran, perasaan, sikap, maksud, dan tujuan penulisan puisi.
2. Diksi, yaitu pemilihan kata yang dipakai dalam menyusun puisi.
3. Amanat, yaitu pesan yang hendak disampaikan oleh penulis.
4. Imajinasi, yaitu penulis puisi menyuguhkan pengalaman batin kepada pembaca agar pembaca seolah-olah ikut.
5. Kata-kata konkrit, yaitu kata-kata yang bukan hanya nyata atau jelas.
6. Gaya bahasa, yaitu penerapan bahasa (kata-kata atau kalimat) untuk pengertian yang khusus.
7. Rima, yaitu pengulangan bunyi yang beselang, baik di dalam larik sajak maupun pada akhir larik sebuah sajak.

## F. Teknik, Media, dan Sumber Pembelajaran

4. Teknik Pembelajaran :

### *Think Talk and Write (TTW)*

Metode pembelajaran: tanya jawab, diskusi kelompok, dan penugasan.

5. Media Belajar:

Benda-benda di sekitar kelas, Media gambar, Laptop, LCD

6. Sumber Belajar:

- a. BSE Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V pengarang Umri Nur'aini dan Indriyani
- b. Saya Senang Bahasa Indonesia kelas IV pengarang Hanif Nurcholis dan Mafrukhi terbitan Erlangga
- c. Silabus KTSP 2010

## G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pra pembelajaran ( $\pm 5$  menit)

- a. Guru memberi salam
- b. Guru menyiapkan media dan mengkondisikan siswa.

2. Kegiatan Awal ( $\pm 10$  menit)

- a. Apersepsi: guru menanyakan materi pembelajaran sebelumnya.
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

3. Kegiatan Inti ( $\pm 50$  menit)

- d. Eksplorasi
  - a. Guru melakukan tanya jawab tentang unsur-unsur puisi.

- b. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab.
- c. Guru membahas dengan memberi materi pembelajaran.
- e. Elaborasi
  - 1) Guru mengorganisasikan siswa ke dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 5-7 orang.
  - 2) Guru mendemonstrasikan obyek benda yaitu buku dan siswa diminta untuk berpikir (*think*) manfaat buku.
  - 3) Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk didiskusikan (*think*) oleh siswa
  - 4) Guru membimbing diskusi siswa.
  - 5) Dalam kelompok siswa saling memaparkan (*talk*) hasil pikirannya.
  - 6) Siswa menulis (*write*) hasil pikiran ke dalam bentuk puisi pada LKS.
  - 7) Guru meminta salah satu siswa untuk maju membacakan puisinya.
  - 8) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berani maju.
  - 9) Guru meminta siswa yang lain untuk menanggapi hasil pikiran temannya.
  - 10) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- f. Konfirmasi

3) Guru memberikan memberikan umpan balik siswa dan memberikan pemantapan.

4) Guru menilai hasil pekerjaan siswa.

**4. Kegiatan Akhir ( $\pm$ 40 menit)**

- a) Guru memberikan evaluasi tugas individu kepada siswa untuk mengetahui seberapa besar siswa dapat menyerap materi yang telah dipelajari.
- b) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan.
- c) Guru bersama siswa membahas evaluasi.
- d) Guru bersama siswa membuat kesimpulan.
- e) Guru menutup pelajaran dengan doa.

**H. Evaluasi/ Penilaian**

1. Prosedur Penilaian

- a. Tes Proses : Unjuk kerja
- b. Tes Akhir : Tugas individu

1. Jenis Tes

- c. Tes Proses : Lembar Kerja Siswa
- d. Tes Akhir : Tes tertulis/ uraian

2. Bentuk Tes: Uraian

3. Alat Tes:

- c. Tes Proses : Lembar kerja dan lembar kriteria penilaian
- d. Tes Akhir : Lembar evaluasi dan kunci jawaban.

Semarang, 30 April 2012

Kolaborator,



**SRI WINANI, S.Pd.**  
NIP 19630701 198304 2 001

Peneliti,



**RIAN ROSIDA**  
NIM 1402908146

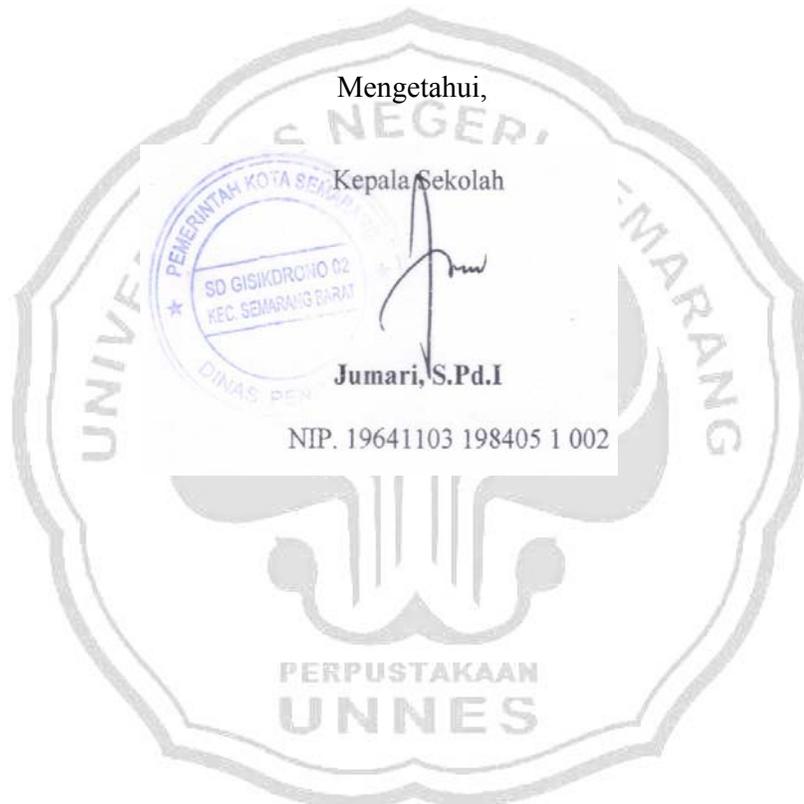
Mengetahui,

Kepala Sekolah



**Jumari, S.Pd.I**

NIP. 19641103 198405 1 002



## LEMBAR KERJA SISWA

### Siklus I Pertemuan 2

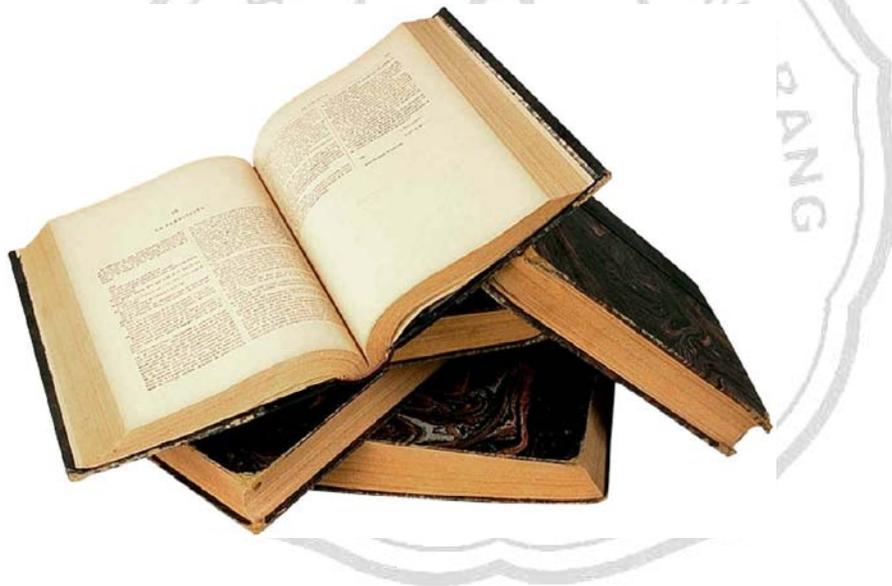
**NAMA SISWA** :

**NAMA KELOMPOK** :

**KELAS/ NO.URUT** :

PETUNJUK:

Perhatikanlah gambar berikut ini!



Dari gambar tersebut, ikutilah langkah-langkah berikut:

1. *Menentukan tema.*

Tema yang sesuai dengan gambar di atas adalah.....

.....

2. *Menentukan judul puisi.*

Judul puisi untuk gambar di atas adalah

.....

3. *Mengubah gambar dengan pilhan kata (diksi).*

Dengan gambar di atas kata kunci yang relevan yaitu.....

.....  
.....

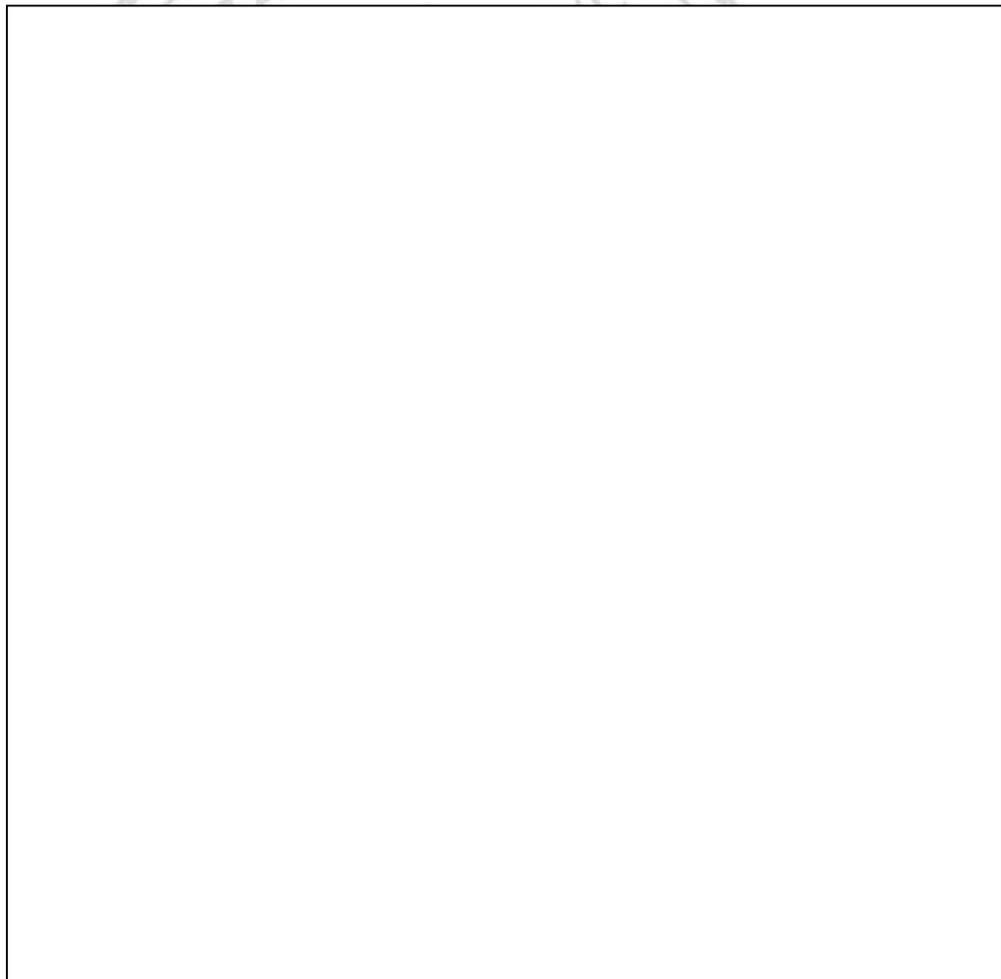
4. *Menentukan isi/amanat.*

Amanat yang hendak disampaikan dalam puisi

yaitu.....

.....  
.....

5. Menyusun puisi.



A large empty rectangular box with a black border, intended for the student to write their poem. In the background, a faint watermark of a school emblem is visible, featuring a shield with a book and the text 'SAS NEGERI S'.

**TUGAS INDIVIDU**  
**SIKLUS I Pertemuan 2**

<b>NAMA SISWA</b>	:
<b>NAMA KELOMPOK</b>	:
<b>KELAS/ NO.URUT</b>	:

- Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
- Materi Pokok : Menulis Puisi
- Hari/Tanggal : .....
- a. Tujuan : Siswa mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat sesuai dengan ciri-ciri puisi.
- b. Media : Teks puisi, media gambar, benda-benda di lingkungan sekolah
- c. Langkah kerja :
- 1) Baca puisi yang ada di bawah ini!

Buku

Bentukmu persegi panjang

Dari kertas tipis atau tebal

Dibaca dengan hati senang

Pasti bermanfaat sebagai bekal

Bagi pemalas kau tersia-sia

Manfaatmu tidak terlihat mata

Kau dianggap beban

Padahal nilaimu tak terkira

Bila tahu manfaatmu

Ilmu untuk bekal hari tua

Sejak kecil biasakan menulis buku

Pasti tercapai cita-cita

Sumber *Bobo* No. 30 bulan November 1994

Karya Dyah Pertiwi A.

[Purwati, 2004:69]

d. Kerjakanlah perintah-perintah berikut!

1. Apakah judul puisi di atas?

.....

2. Sebutkan tema pada puisi di atas!

.....

3. Bagaimanakah pilihan kata yang terdapat pada puisi tersebut?

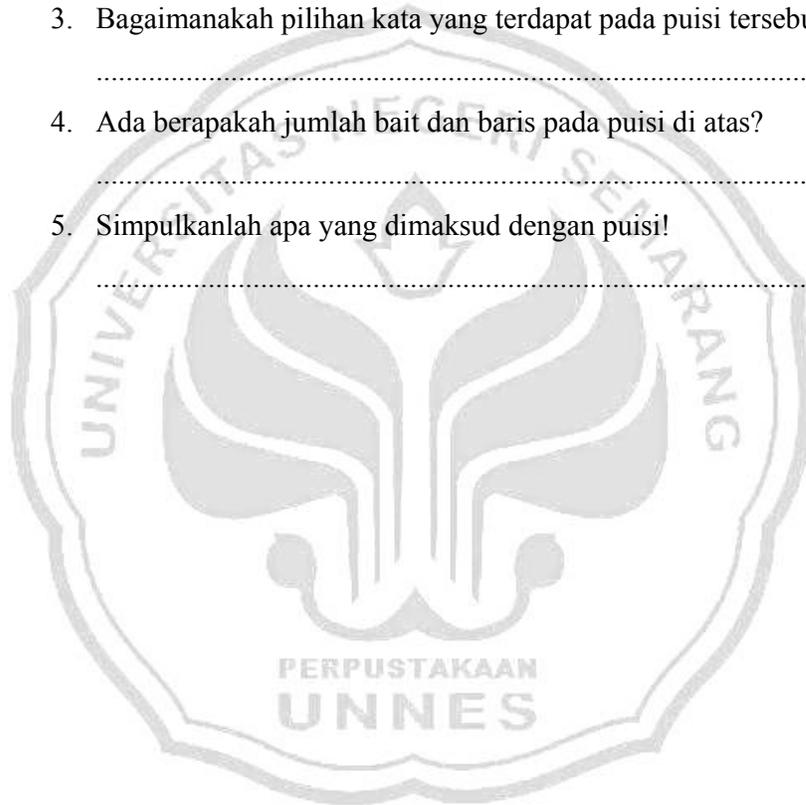
.....

4. Ada berapakah jumlah bait dan baris pada puisi di atas?

.....

5. Simpulkanlah apa yang dimaksud dengan puisi!

.....



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### Siklus II Pertemuan 1

<b>Sekolah</b>	<b>: SDN GISIKDRONO 02</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: 5 (lima)/ II (dua)</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 3 X 35 menit</b>

#### A. Standar Kompetensi

##### 8. Menulis

Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan dan puisi bebas.

#### B. Kompetensi Dasar

8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.

#### C. Indikator

1 Mampu menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat dengan berdasarkan gagasan pokok.

#### D. Tujuan Pembelajaran

- Melalui penerapan teknik TTW siswa dapat menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat sesuai dengan gambar.
- Melalui penerapan teknik TTW siswa dapat menyebutkan unsur-unsur puisi dengan benar.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya ( *Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Tekun ( *diligence* ), Tanggung jawab ( *responsibility* ) Berani ( *courage* ) dan Ketulusan ( *Honesty* )

### E. Materi Ajar

Puisi merupakan sekumpulan kata yang tersusun secara indah dengan bahasa yang menunjukkan ungkapan hati penyair dan tergabung dalam satuan baris yang saling berkaitan.

Unsur-unsur puisi:

1. Tema, yaitu isi keseluruhan puisi yang biasanya terdiri atas pikiran, perasaan, sikap, maksud, dan tujuan penulisan puisi.
2. Diksi, yaitu pemilihan kata yang dipakai dalam menyusun puisi.
3. Amanat, yaitu pesan yang hendak disampaikan oleh penulis.
4. Imajinasi, yaitu penulis puisi menyuguhkan pengalaman batin kepada pembaca agar pembaca seolah-olah ikut.
5. Kata-kata konkrit, yaitu kata-kata yang bukan hanya nyata atau jelas.
6. Gaya bahasa, yaitu penggunaan bahasa (kata-kata atau kalimat) untuk pengertian yang khusus.
7. Rima, yaitu pengulangan bunyi yang beselang, baik di dalam larik sajak maupun pada akhir larik sebuah sajak.

### F. Teknik, Media, dan Sumber Pembelajaran

1. Teknik Pembelajaran :

***Think Talk and Write (TTW)***

Metode pembelajaran: tanya jawab, diskusi kelompok, dan penugasan.

2. Media Belajar:

Benda-benda di sekitar kelas, Media gambar, Laptop, LCD

3. Sumber Belajar:

- a. BSE Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V pengarang Umri Nur'aini dan Indriyani
- b. Saya Senang Bahasa Indonesia kelas IV pengarang Hanif Nurcholis dan Mafrukhi terbitan Erlangga
- c. Silabus KTSP 2010

**G. Langkah-langkah Pembelajaran :**

1. Pra pembelajaran ( $\pm 5$  menit)
  - a. Guru memberi salam
  - b. Guru menyiapkan media dan mengkondisikan siswa.
2. Kegiatan Awal ( $\pm 10$  menit)
  - a. Apersepsi: guru mengajak siswa untuk menyanyi lagu “Garuda Pancasila”.
  - b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Kegiatan Inti ( $\pm 50$  menit)
  - a. Eksplorasi
    - a. Guru melakukan tanya jawab.
    - b. Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan puisi.
    - c. Guru memotivasi siswa bahwa tidak sulit untuk menulis puisi.
  - b. Elaborasi
    - 1) Guru mengorganisasikan siswa ke dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 5-7 orang.
    - 2) Guru menayangkan gambar obyek yaitu gambar pahlawan dan siswa diminta untuk berpikir (*think*) bagaimana jasa-jasa para pahlawan yang telah memperjuangkan negara walaupun harus berkorban jiwa dan raga..
    - 3) Guru memberi materi unsur-unsur puisi .
    - 4) Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk didiskusikan oleh siswa (*think*)
    - 5) Guru membimbing diskusi siswa.
    - 6) Dalam kelompok siswa saling memaparkan (*talk*) hasil pikirannya.
    - 7) Siswa menulis(*write*) hasil pikiran ke dalam bentuk puisi pada LKS.
    - 8) Guru meminta salah satu siswa untuk maju membacakan puisinya.

- 9) Guru meminta siswa yang lain untuk menanggapi hasil pikiran temannya.
  - 10) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- c. Konfirmasi
- 1) Guru memberikan reward dan umpan balik siswa kemudian guru memberikan pemantapan.
  - 2) Guru menilai hasil pekerjaan siswa.
4. Kegiatan Akhir ( $\pm 40$  menit)
- a) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik.
  - b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajarinya.
  - c) Guru memberi ulasan terhadap seluruh jawaban siswa, selanjutnya bersama-sama siswa merumuskan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.
  - d) Guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengetahui seberapa besar siswa dapat menyerap materi yang telah dipelajari.

## H. Evaluasi/ Penilaian

1. Prosedur Penilaian:
  - a. Tes Proses : Unjuk kerja
  - b. Tes Akhir : Tugas individu
2. Jenis Tes
  - e. Tes Proses : Lembar Kerja Siswa
  - f. Tes Akhir : Tes tertulis/ Pilihan ganda
3. Bentuk Tes: Uraian

## 4. Alat Tes:

- e. Tes Proses : Lembar kerja dan lembar kriteria penilaian  
f. Tes Akhir : Lembar evaluasi dan kunci jawaban.

Semarang, 21 Mei 2012

Kolaborator

Mahasiswa

**Sri Winani, S.Pd**

NIP 19630701 198304 2 001

**Rian Rosida**

NIM 1402908146



## LEMBAR KERJA SISWA

### Siklus II Pertemuan 1

**NAMA SISWA :**

**NAMA KELOMPOK :**

**KELAS/ NO.URUT :**

PETUNJUK:

Perhatikanlah gambar berikut ini!



Dari gambar tersebut, ikutilah langkah-langkah berikut:

1. *Menentukan tema.*

Tema yang sesuai dengan gambar di atas adalah.....

2. *Menentukan judul puisi.*

Judul puisi untuk gambar di atas adalah .....

.....

3. *Mengubah gambar dengan pilhan kata (diksi).* Dengan gambar di atas  
Kata kunci yang relevan yaitu.....  
.....
4. *Menentukan amanat.*  
Amanat yang hendak disampaikan dalam puisi yaitu.....  
.....  
.....
5. *Menyusun puisi.*



## TUGAS INDIVIDU

NAMA SISWA	:
NAMA KELOMPOK	:
KELAS/ NO.URUT	:

PETUNJUK: Berilah tanda silang pada huruf a, b, c, atau d yang kamu anggap benar!

1. *Hampa ~ Chairil Anwar*  
*~ kepada Sri*  
*Sepi di luar*  
*Sepi menekan mendesak*  
*Lurus kaku pohonan*  
*Tak bergerak*  
*Sampai ke puncak*  
*Sepi memagut*  
*Segala menanti, menanti, menanti*  
*Sepi*  
*Tambah ini menanti jadi mencekik*  
*Memberat mencekung punda*  
*Sampai binasa segala. Belum apa-apa*  
 Amanat yang tepat dalam puisi tersebut adalah...
  - a. Hendaknya jangan membuat seseorang menunggu.
  - b. Menunggu adalah pekerjaan yang membosankan.
  - c. Menunggu adalah pekerjaan yang menyedihkan manusia.
  - d. Hendaknya seseorang menghindari kebiasaan menunggu.
2. Bacalah puisi berikut dengan saksama kemudian kerjakan soal-soal berikut!  
 ...  
*Wahai sahabat*  
*Untuk slamanya*

*Kita percaya  
 Tebarkan arah jangan pernah lelah  
 Untukmu sahabat  
 ...*

Tema puisi di atas adalah....

- a. Kelelahan
  - b. Persahabatan
  - c. Perdamaian
  - d. Kepercayaan
3. Puisi pada nomer 2 di atas dapat diberi judul ....
- a. Ayo Semangat
  - b. Pertengkaran
  - c. Untukmu Sahabat
  - d. Satu hati

4. ....

*Wajahmu lembut  
 Penuh kasih sayang  
 Kau selalu tersenyum  
 Bila anak murid menyambutmu  
 ...*

Karya Kadarwati

Puisi di atas dapat diberi judul ....

- a. Guru
- b. Ibu
- c. Pahlawan
- d. Sahabat

5. SURAT DARI IBU

*Pergi ke dunia luas anakku sayang  
 pergi ke hidup bebas  
 selama angin masih angin buritan  
 dan matahari pagi menyinari daun-daunan*

*dalam rimba dan padang hijau*

Suasana perasaan puisi tersebut adalah ....

- a. Mengharukan
- b. Mengecewakan
- c. Membahagiakan
- d. Menjengkelkan

6. *Ladang Petani*

*Karya A. Hasjmi*

*Tersisih jauh di luar kota,  
Mendatar ladang setentang mata,  
Dalamnya penuh tanam-tanaman,  
Senang riang pandangan mata,  
Damai aman hati dan sukma,  
  
Di tengah-tengah tanaman emas,  
Petani berdiri dengan senangnya,  
Memandang ladang penuh kejayaan,  
Tumbuh-tumbuhan banyak macamnya hanya membayangkan datang zaman  
sentosa,*

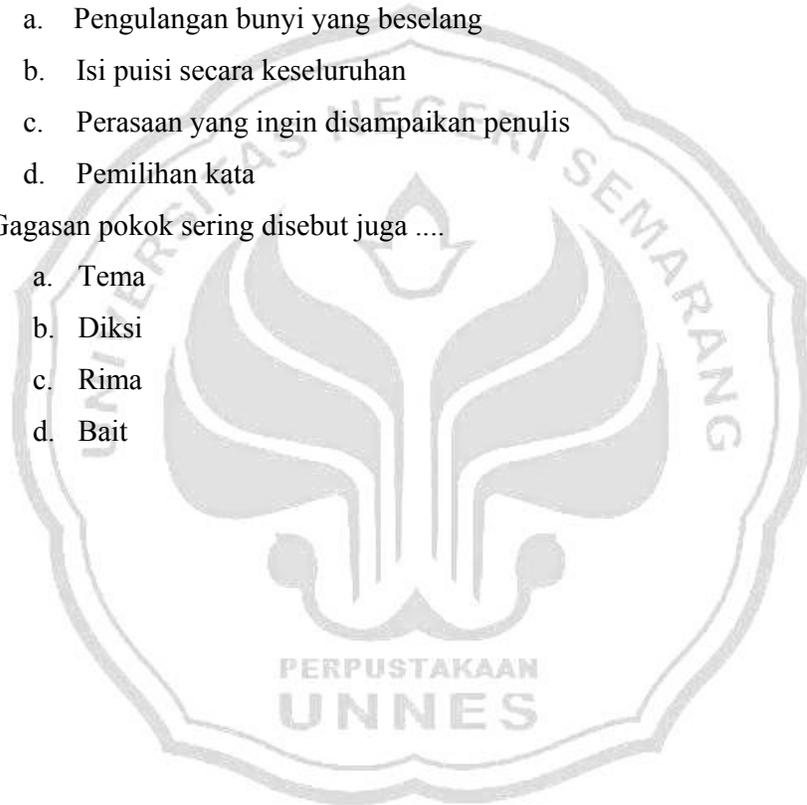
Isi puisi tersebut tentang ....

- a. Keindahan sawah ladang
- b. Tanaman padi siap panen
- c. Pemandangan di pertanian
- d. Tumbuhan petani bermacam-macam

7. Puisi di atas menggambarkan suasana di ....

- a. Pantai
- b. Sawah
- c. Kebun
- d. Taman

8. *Di tengah-tengah tanaman emas*  
Penggalan baris puisi pada nomer 6 tersebut artinya ....
- Padi yang menguning
  - Tanaman yang kering
  - Tanaman yang berwarna emas
  - Di tambang emas
9. Salah satu unsur puisi yaitu diksi, yang dimaksud dengan diksi yaitu....
- Pengulangan bunyi yang beselang
  - Isi puisi secara keseluruhan
  - Perasaan yang ingin disampaikan penulis
  - Pemilihan kata
10. Gagasan pokok sering disebut juga ....
- Tema
  - Diksi
  - Rima
  - Bait



## KUNCI JAWABAN DAN PENSKORAN

## KUNCI JAWABAN:

11. a

12. b

13. c

14. a

15. a

16. b

17. b

18. a

19. d

20. b

## PENSKORAN

Jumlah benar x 10

Skor maksimal=  $10 \times 10 = 100$ 

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****Siklus II Pertemuan 2**

<b>Sekolah</b>	<b>: SDN GISIKDRONO 02</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: 5 (lima)/ II (dua)</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 3 X 35 menit</b>

**A. Standar Kompetensi**8. *Menulis*

Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan dan puisi bebas.

**B. Kompetensi Dasar**

8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.

**C. Indikator**

1 Mampu menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat dengan berdasarkan gagasan pokok.

**D. Tujuan Pembelajaran**

- Melalui penerapan teknik TTW siswa dapat menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat sesuai dengan gambar.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya ( *Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Tekun ( *diligence* ), Tanggung jawab ( *responsibility* ) Berani ( *courage* ) dan Ketulusan ( *Honesty* )

### E. Materi Ajar

Puisi merupakan sekumpulan kata yang tersusun secara indah dengan bahasa yang menunjukkan ungkapan hati penyair dan tergabung dalam satuan baris yang saling berkaitan.

Unsur-unsur puisi:

1. Tema, yaitu isi keseluruhan puisi yang biasanya terdiri atas pikiran, perasaan, sikap, maksud, dan tujuan penulisan puisi.
2. Diksi, yaitu pemilihan kata yang dipakai dalam menyusun puisi.
3. Amanat, yaitu pesan yang hendak disampaikan oleh penulis.
4. Imajinasi, yaitu penulis puisi menyuguhkan pengalaman batin kepada pembaca agar pembaca seolah-olah ikut.
5. Kata-kata konkrit, yaitu kata-kata yang bukan hanya nyata atau jelas.
6. Gaya bahasa, yaitu penggunaan bahasa (kata-kata atau kalimat) untuk pengertian yang khusus.
7. Rima, yaitu pengulangan bunyi yang beraturan, baik di dalam larik sajak maupun pada akhir larik sebuah sajak.

### F. Teknik, Media, dan Sumber Pembelajaran

1. Teknik Pembelajaran :

***Think, Talk, and Write (TTW)***

Metode pembelajaran: tanya jawab, diskusi kelompok, dan penugasan.

2. Media Belajar:

Benda-benda di sekitar kelas, Media gambar, Laptop, LCD

3. Sumber Belajar:

- a. BSE Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V pengarang Umri Nur'aini dan Indriyani
- b. Saya Senang Bahasa Indonesia kelas IV pengarang Hanif Nurcholis dan Mafrukhi terbitan Erlangga
- c. Silabus KTSP 2010

**G. Langkah-langkah Pembelajaran :**

1. Pra pembelajaran ( $\pm 5$  menit)
  - a. Guru memberi salam
  - b. Guru menyiapkan media dan mengkondisikan siswa.
2. Kegiatan Awal ( $\pm 10$  menit)
  - a. Apersepsi: guru mengajak siswa untuk menyanyi lagu “Nenek Moyangku”.
  - b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Kegiatan Inti ( $\pm 50$  menit)
  - a. Eksplorasi
    - a. Guru melakukan tanya jawab.
    - b. Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan puisi.
    - c. Guru memotivasi siswa bahwa tidak sulit untuk menulis puisi.
  - b. Elaborasi
    - 1) Guru mengorganisasikan siswa ke dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 5-7 orang.
    - 2) Guru menayangkan gambar obyek yaitu gambar nelayan dan siswa diminta untuk berpikir (*think*) bagaimana pekerjaan nelayan.
    - 3) Guru memberi materi unsur-unsur puisi .
    - 4) Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk didiskusikan oleh siswa (*think*)
    - 5) Guru membimbing diskusi siswa.
    - 6) Dalam kelompok siswa saling memaparkan (*talk*) hasil pikirannya.
    - 7) Siswa menulis(*write*) hasil pikiran ke dalam bentuk puisi pada LKS.
    - 8) Guru meminta salah satu siswa untuk maju membacakan puisinya.
    - 9) Guru meminta siswa yang lain untuk menanggapi hasil pikiran temannya.

10) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

c. Konfirmasi

1) Guru memberikan reward dan umpan balik siswa kemudian guru memberikan pemantapan.

2) Guru menilai hasil pekerjaan siswa.

4. Kegiatan Akhir ( $\pm$ 40 menit)

a) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik.

b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajarinya.

c) Guru memberi ulasan terhadap seluruh jawaban siswa, selanjutnya bersama-sama siswa merumuskan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.

d) Guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengetahui seberapa besar siswa dapat menyerap materi yang telah dipelajari.

## H. Evaluasi/ Penilaian

1. Prosedur Penilaian:

- a. Tes Proses : Unjuk kerja  
b. Tes Akhir : Tugas individu

2. Jenis Tes

- a. Tes Proses : Lembar Kerja Siswa  
b. Tes Akhir : Tes tertulis/ uraian

3. Bentuk Tes: Uraian

4. Alat Tes:

- a. Tes Proses : Lembar kerja dan lembar kriteria penilaian
- b. Tes Akhir : Lembar evaluasi dan kunci jawaban.

Semarang, 26 Mei 2012

Kolaborator

Mahasiswa



**Sri Winani, S.Pd**

**Rian Rosida**

NIP 19630701 198304 2 001

NIM 1402908146

Mengetahui,

Kepala Sekolah



**Jumari, S.Pd.I**

NIP. 19641103 198405 1 002

UNNES

## LEMBAR KERJA SISWA

### Siklus II Pertemuan 2

**NAMA SISWA :**

**NAMA KELOMPOK :**

**KELAS/ NO.URUT :**

**PETUNJUK:**

Perhatikanlah gambar berikut ini!



Dari gambar tersebut, ikutilah langkah-langkah berikut:

1. *Menentukan tema.*

Tema yang sesuai dengan gambar di atas

adalah.....

.....

2. *Menentukan judul puisi.*

Judul puisi untuk gambar di atas adalah .....

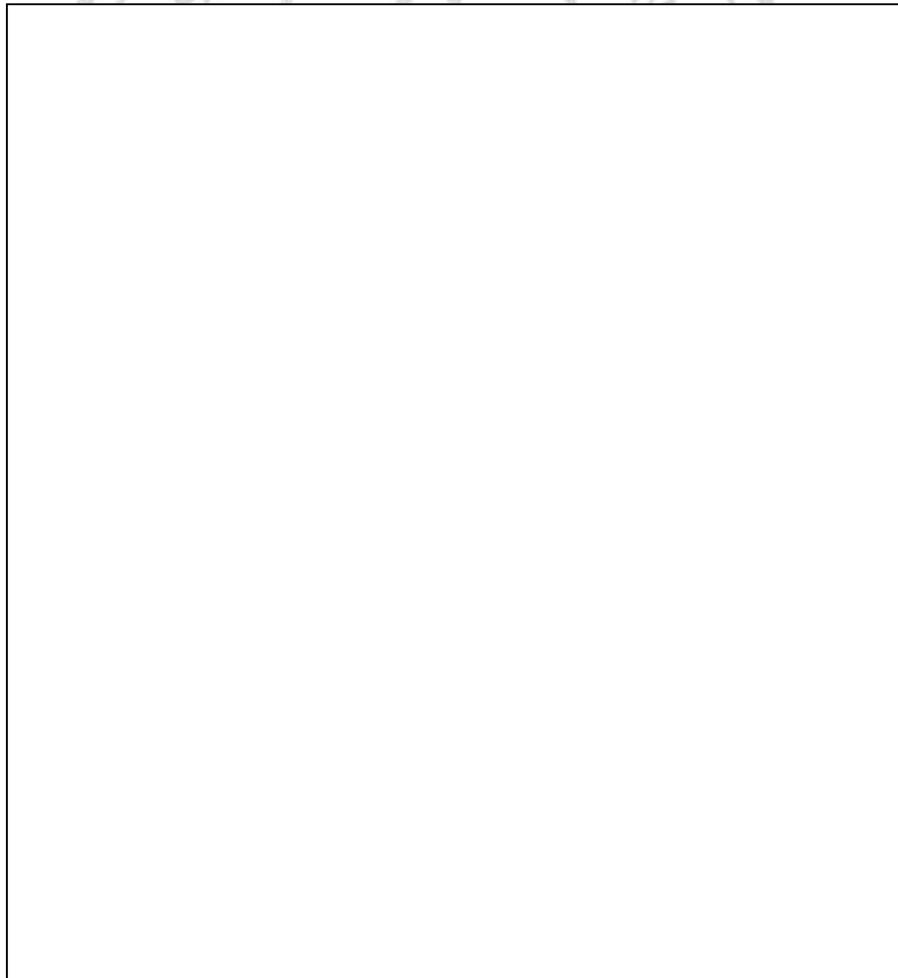
.....  
3. *Mengubah gambar dengan pilhan kata (diksi).*

Dengan gambar di atas kata kunci yang relevan  
yaitu.....  
.....

4. *Menentukan amanat.*

Amanat yang hendak disampaikan dalam puisi  
yaitu.....  
.....  
.....

5. *Menyusun puisi.*



A large empty rectangular box with a black border, intended for the student to write their poem. In the background, there is a faint watermark of a school emblem with the text 'SMP NEGERI SEM...'.

**TUGAS INDIVIDU**  
**Siklus II Pertemuan 2**

<b>NAMA SISWA</b>	:	
<b>NAMA KELOMPOK</b>	:	
<b>KELAS/ NO.URUT</b>	:	

- Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Materi Pokok : Menulis Puisi  
 Hari/Tanggal : .....
- a. Tujuan : Siswa mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat sesuai dengan ciri-ciri puisi.
  - b. Media : Teks puisi, media gambar, benda-benda di lingkungan sekolah
  - c. Langkah kerja :

Bacalah puisi yang ada di bawah ini!

**Terima Kasih, Dokter**

Kala teringat waktu masih sakit

Terlintas bayang rasamu

Kau rawat aku

Kau obati aku

Kau hiburan aku

Terima kasih dokter

Berkat jasamu

Kini, ku ceria kembali

Jalani hidup sepenuh hati

*Galih Barat W di Masaran Sragen*

*Sumber: Majalah INO, 2007*

*Umri Indriyani dan Indriyani, 2008:33*

Kerjakanlah perintah-perintah berikut!

1. Apakah judul puisi di atas?

.....

2. Sebutkan tema pada puisi di atas!

.....

3. Bagaimanakah pilihan kata yang terdapat pada puisi tersebut?

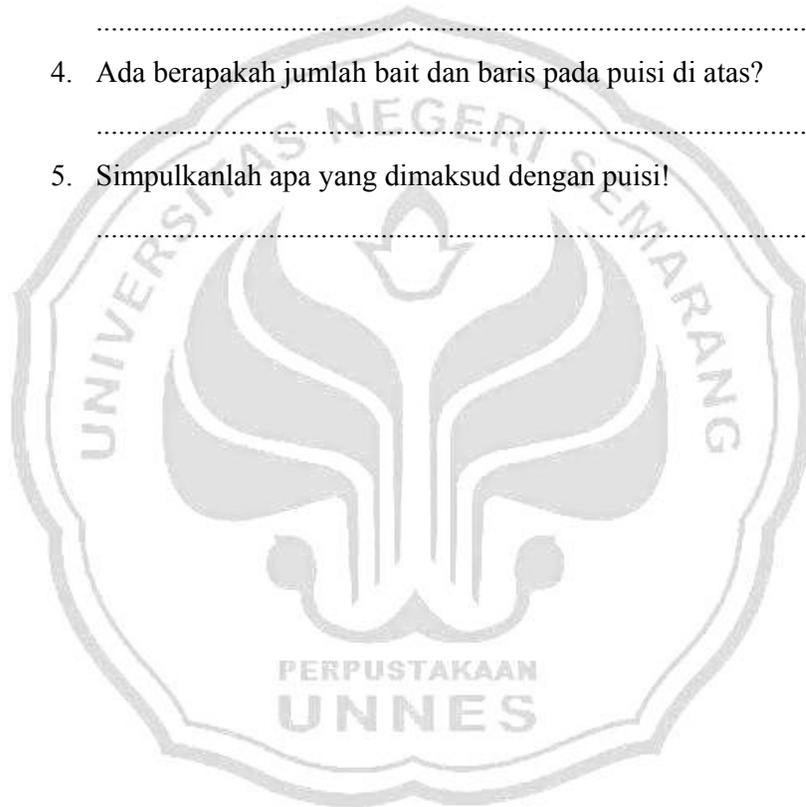
.....

4. Ada berapakah jumlah bait dan baris pada puisi di atas?

.....

5. Simpulkanlah apa yang dimaksud dengan puisi!

.....



**SD NEGERI GISIKDRONO 02 SEMARANG**

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS V**

**Tahun Pelajaran 2011/2012**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1	Moh Abdul Aziz	Laki-laki
2	Abito Setyaji	Laki-laki
3	Erna Anggraini	Perempuan
4	Pajar Irfan Prasetyo	Laki-laki
5	Rangga Pratama P.	Laki-laki
6	Siswanti	Perempuan
7	Ahmad Bayu Dheva	Laki-laki
8	Anggia Shafa Sefina	Perempuan
9	Anggita Puspitasari	Perempuan
10	Arif Suryo Wibowo	Laki-laki
11	Amriyansah Adhe	Laki-laki
12	Deshinta Fitri R.	Perempuan
13	Dita Cipta Pradani	Perempuan
14	Dwi Sekar Afianti	Perempuan
15	Emi Dian Safitri	Perempuan
16	Evita Rizki Mandasari	Perempuan
17	Febriana Indah P.	Perempuan
18	Ferry Kresna Ardiyanto	Laki-laki
19	Firmansyah Widhi P.	Laki-laki
20	Indri Hapsari	Perempuan
21	Lutfi Atafiana	Perempuan
22	Maulana Yusuf Arif	Laki-laki
23	Moch. Bagus Setiawan	Laki-laki

24	Nadila Fitriani	Perempuan
25	Rio Bagus Setiawan	Laki-laki
26	Singgih Widhi Pradana	Laki-laki
27	Sudrajad Heriyanto	Laki-laki
28	Verdian Cahyo Putra	Laki-laki
29	Yoga Dwiyanto	Laki-laki
30	Yory Yudianto	Laki-laki
31	Adinda Yunita Siswanti	Perempuan
32	Giyarti	Perempuan
33	Alim Firmansyah	Laki-laki
34	Sevani Meira Risnanda	Perempuan



## CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS SISWA

### **Siklus I Pertemuan 1**

Hari/ tanggal : 27 April 2012

Terdapat siswa gaduh karena berebut kelompok, yaitu Rio, Abito, Siswanti, dan Erna. Kesiapan siswa kurang, karena buku paket BSE masih di almari.

### **Siklus I Pertemuan 2**

Hari/ tanggal : Senin, 30 April 2012

Pembelajaran berlangsung tertib. Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru. Tetapi jika disuruh maju masih ragu- ragu.

### **Siklus II Pertemuan 1**

Hari/ tanggal : Senin, 21 Mei 2012

Pembelajaran berlangsung tertib. Alim terlambat mengumpulkan tugasnya.

### **Siklus II Pertemuan 2**

Hari/ tanggal : Sabtu, 26 Mei 2012

Pembelajaran berlangsung tertib.

Semarang, 30 Mei 2012

Observer,



Sri Winani, S.Pd.  
NIP 19630701 198304 2 001

## LEMBAR KERJA SISWA

## Siklus I Pertemuan 1

NAMA SISWA : Dwi Sekar A.

NAMA KELOMPOK : Saturnus

KELAS/NO.URUT : v / 14

65

PERHATIKAN:

Perhatikanlah gambar berikut ini!



Perhatikanlah gambar tersebut, ikutilah langkah-langkah berikut:

1. Menentukan tema.

Tema yang sesuai dengan gambar di atas adalah Lingkungan yg Sehat 20

2. Mengubah gambar dengan pilihan kata (diksi).

Dengan gambar di atas kata kunci yang relevan yaitu Kita harus menjaga kebersihan lingkungan  
Karena menjaga Kebersihan lingkungan dapat  
Membuat kita hidup sehat dan nyaman 10



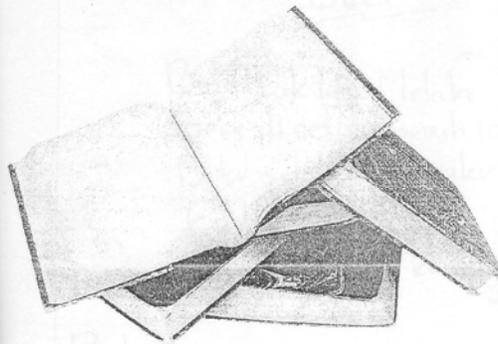
## LEMBAR KERJA SISWA

## Siklus I Pertemuan 2

NAMA SISWA : Dwi Sekar A.  
 NAMA KELOMPOK : Saturnus  
 KELAS/NO.URUT : V / 14

## PETUNJUK:

Perhatikanlah gambar berikut ini!



Dari gambar tersebut, ikutilah langkah-langkah berikut:

## 1. Menentukan tema.

Tema yang sesuai dengan gambar di atas adalah Buku Berisi Ilmu Pendidikan 20

## 2. Mengubah gambar dengan pilihan kata (diksi).

Dengan gambar di atas kata kunci yang relevan yaitu Sumber Ilmu Sumber Kepintaran 15

3. Menentukan judul puisi.

Judul puisi untuk gambar di atas adalah  
Buku 15

4. Menentukan amanat.

Amanat yang hendak disampaikan dalam puisi  
 yaitu Buku di setiap penuh inspirasi 15

5. Menyusun puisi.

Buku

Buku tak kenal lelah  
 Buku di setiap penuh inspirasi  
 Buku selalu membawaku juara  
 Engkau berisi ilmu...  
 Agar cita-cita ku tercapai

Buku...  
 Engkau sumber kekuatan.  
 Sumber ilmu, sumber kepintaran  
 Bahkan engkau memancarkan  
 Sinar dorja agar aku maju. 15





## LEMBAR KERJA SISWA

## Siklus II Pertemuan 2

NAMA SISWA : Dwi Sekar Apriati  
 NAMA KELOMPOK : Saturnus  
 KELAS/NO.URUT : V / 14

85

## PETUNJUK:

Perhatikanlah gambar berikut ini!



Dari gambar tersebut, ikutilah langkah-langkah berikut:

## 1. Menentukan tema.

Tema yang sesuai dengan gambar di atas  
 adalah Praktisi.....20



## TUGAS INDIVIDU

NAMA SISWA : Dwi Sekar A.  
 NAMA KELOMPOK : Saturnus  
 KELAS/ NO.URUT : V / 14

PETUNJUK: Berilah tanda silang pada huruf a, b, c, atau d yang kamu anggap benar!

1.  Hampa ~ Chairil Anwar

~ kepada Sri

Sepi di luar

Sepi menekan mendesak

Lurus kaku pohonan

Tak bergerak

Sampai ke puncak

Sepi memagut

Segala menanti, menanti, menanti

Sepi

Tambah ini menanti jadi mencekik

Memberat mencekung punda

Sampai binasa segala. Belum apa-apa

Amanat yang tepat dalam puisi tersebut adalah...

a. Hendaknya jangan membuat seseorang menunggu.

b. Menunggu adalah pekerjaan yang membosankan.

c. Menunggu adalah pekerjaan yang menyedihkan manusia.

d. Hendaknya seseorang menghindari kebiasaan menunggu.

2. Bacalah puisi berikut dengan saksama kemudian kerjakan soal-soal berikut!

...

Wahai sahabat

Untuk slamanya

*Kita percaya  
 Tebarkan arah jangan pernah lelah  
 Untukmu sahabat*

...

Tema puisi di atas adalah...

- a. Kelelahan
  - b. Persahabatan
  - c. Perdamaian
  - d. Kepercayaan
3. Puisi pada nomer 2 di atas dapat diberi judul ....
- a. Ayo Semangat
  - b. Pertengkaran
  - c. Untukmu Sahabat
  - d. Satu hati

4. ....

*Wajahmu lembut  
 Penuh kasih sayang  
 Kau selalu tersenyum  
 Bila anak murid menyambutmu*

...

Karya Kadarwati

Puisi di atas dapat diberi judul ....

- a. Guru
- b. Ibu
- c. Pahlawan
- d. Sahabat

5. SURAT DARI IBU

*Pergi ke dunia luas anakku sayang  
 pergi ke hidup bebas  
 selama angin masih angin buritan  
 dan matahari pagi menyinari daun-daunan*

dalam rimba dan padang hijau

Suasana perasaan puisi tersebut adalah ....

- a. Mengaharukan
- b. Mengecewakan
- c. Membahagiakan
- d. Menjengkelkan

6. *Ladang Petani* puisi yang ditulis, yang dimaknai dengan di...

Karya A. Hasjmi ...

*Tersisah jauh di luar kota,*

*Mendatar ladang setentang mata,*

*Dalamnya penuh tanam-tanaman,*

*Senang riang pandangan mata,*

*Damai aman hati dan sukma,*

*Di tengah-tengah tanaman emas,*

*Petani berdiri dengan senangnya,*

*Memandang ladang penuh kejayaan,*

*Tumbuh-tumbuhan banyak macamnya hanya membayangkan datang zaman  
sentosa,*

Isi puisi tersebut tentang ...

- a. Keindahan sawah ladang
- b. Tanaman padi siap panen
- c. Pemandangan di pertanian
- d. Tumbuhan petani bermacam-macam

7. Puisi di atas menggambarkan suasana di ....

- a. Pantai
- b. Sawah
- c. Kebun
- d. Taman



## DOKUMENTASI KEGIATAN GURU



Guru mengkondisikan kelas



Guru menyampaikan tujuan pembelajaran



Guru membuka dengan apersepsi



Guru bertanya kepada siswa



Guru memberi materi pembelajaran.



Guru membagi kelompok



Guru membagi Lembar Kerja Siswa



Guru membimbing diskusi siswa



Guru memberi penguatan dan penghargaan kepada siswa



Tim observer/ kolaborator



LCD sebagai salah satu media yang digunakan peneliti

### DOKUMENTASI AKTIVITAS SISWA



Kesiapan siswa



Siswa menanggapi apersepsi guru dan mendengarkan penjelasan guru



Siswa menjawab pertanyaan dari guru



Siswa membentuk kelompok



Siswa berpikir (*Think*) tentang tema puisi



Siswa berdiskusi kelompok



Siswa berbicara (*Talk*) dengan tema puisi dengan teman diskusi



Siswa menulis (*Write*) hasil pikirannya



Siswa membacakan hasil puisinya



Siswa mendapat penguatan dan penghargaan



Siswa menanggapi umpan balik guru

